

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

CONSISTENTLY BUILDING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH CIRCULAR ECONOMY

Konsisten Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Ekonomi Sirkular



PT Inocycle Technology Group Tbk



PT Inocycle Technology Group Tbk

CONSISTENTLY BUILDING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH CIRCULAR ECONOMY

Konsisten Membangun Masa Depan Berkelanjutan
Melalui Ekonomi Sirkular

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

CONSISTENTLY BUILDING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH CIRCULAR ECONOMY

Konsisten Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Ekonomi Sirkular

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dari sumber yang kami anggap dapat diandalkan. Namun, tidak satu pun dari PT Inocycle Technology Group Tbk dan / atau karyawannya yang membuat pernyataan atau jaminan (tersurat maupun tersirat) atau menerima tanggung jawab atau kewajiban apa pun, atau sehubungan dengan, keakuratan atau kelengkapan dari informasi dan pendapat yang terkandung dalam laporan ini atau untuk setiap informasi yang terkandung dalam laporan ini atau informasi atau pendapat lain yang tetap tidak berubah setelah masalah tersebut.

Kami secara tegas melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apa pun (tersurat maupun tersirat) dari PT Inocycle Technology Group Tbk, dan karyawan masing-masing apa pun dan bagaimana pun yang timbul (termasuk, tanpa batasan untuk klaim, proses, tindakan, tuntutan, kerugian, biaya, kerusakan) atau biaya yang dapat ditimbulkan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari bertindak bergantung pada seluruh atau sebagian dari isi laporan ini dan PT Inocycle Technology Group Tbk, atau karyawannya masing-masing tidak bertanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian atau salah saji, lalai atau sebaliknya, dalam laporan dan segala tanggung jawab sehubungan dengan laporan atau ketidakakuratan apa pun di dalamnya atau kelalaian di sana yang darinya mungkin timbul dengan ini dinyatakan tidak diakui.

Informasi yang terkandung dalam laporan ini tidak diambil sebagai rekomendasi yang dibuat oleh PT Inocycle Technology Group Tbk atau orang lain untuk mengadakan perjanjian apa pun sehubungan dengan investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Laporan ini disiapkan untuk sirkulasi umum. Itu tidak berkaitan dengan orang tertentu yang dapat menerima laporan ini.

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT Inocycle Technology Group Tbk and/or its their respective employees makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue there of.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Inocycle Technology Group Tbk, and their respective employees whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Inocycle Technology Group Tbk, or their respective employees accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Inocycle Technology Group Tbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report.



PENJELASAN TEMA

Explanation of Theme

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur serat daur ulang (Recycled Polyester Staple Fiber / Re-PSF), Perseroan meyakini bahwa masa depan yang berkelanjutan tidak hanya bisa dibayangkan, tetapi harus dibangun secara konsisten melalui tindakan nyata. Dalam upaya ini, ekonomi sirkular menjadi landasan utama strategi kami. Ekonomi sirkular adalah pendekatan sistemik yang bertujuan untuk mengurangi limbah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Alih-alih mengikuti model ekonomi linear tradisional, ambil, buat, buang. Kami berkomitmen untuk mengubah cara kami memproduksi dan berinovasi, dengan menutup siklus material melalui daur ulang dan pemanfaatan kembali bahan baku.

Melalui komitmen yang konsisten terhadap prinsip-prinsip ekonomi sirkular, kami yakin dapat memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Ini bukan hanya tentang bisnis, tetapi tentang tanggung jawab bersama untuk membangun masa depan yang lebih baik, berkelanjutan, dan penuh harapan.

As a company engaged in the manufacturing of recycled fiber (Recycled Polyester Staple Fiber / Re-PSF), the Company believes that a sustainable future is not only something to be envisioned but must be consistently built through real and tangible actions. In this effort, the circular economy serves as the foundation of our strategy. A circular economy is a systemic approach aimed at reducing waste and maximizing the use of resources. Instead of following the traditional linear economic model, take, make, dispose. We are committed to transforming the way we produce and innovate by closing the material loop through recycling and reusing raw materials.

Through our consistent commitment to the principles of the circular economy, we are confident in our ability to make a meaningful contribution to the environment, society, and the economy. This is not just about business, it is about a shared responsibility to build a better, more sustainable, and hopeful future.

DAFTAR ISI

Table of Content

1 **BAB 1** **Ikhtisar Keuangan & Informasi Saham** *Financial Highlights and Shares Information*

- 2 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Data Highlights
- 6 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 6 **Aksi Korporasi**
Corporation Action
- 6 **Penghentian Perdagangan Saham**
Trading Suspension
- 6 **Kronologis Pencatatan Saham**
TStock Listing Chronology

19 **BAB 3** **Profil Perusahaan** *Company Profile*

- 20 **Informasi Umum Perseroan**
General Information
- 21 **Riwayat Singkat Perseroan**
Brief History of the Company
- 22 **Visi & Misi Perseroan**
Vision and Mission of Company
- 23 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 24 **Produk Perseroan**
Company Product
- 31 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 32 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 32 **Daftar Keanggotaan Asosiasi**
List of Association membershi
- 33 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of The Board of Commissioners
- 38 **Perubahan komposisi Dewan Komisaris**
Changes inThe Composition of The Board of Commissioners
- 39 **Profil Direksi**
Profile of The Board of Directors

7 **BAB 2** **Laporan Manajemen** *Management Report*

- 8 **Laporan Dewan Komisaris**
Report From The Board of Commissioners
- 13 **Laporan Direksi**
Report From The Board of Directors

- 50 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes inThe Composition of The Board of Directors
- 51 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 53 **Pemegang Saham**
Shareholders
- 55 **Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Major Shareholders And Controlling Structure
- 56 **Entitas Asosiasi**
Accociation Entity
- 58 **Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik**
Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices
- 58 **Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik**
Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accountants
- 59 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

61 **BAB 4** **Analisa Dan Pembahasan Manajemen** *Management Discussion And Analysis*

62	Tinjauan Umum <i>General Review</i>	71	Target 2025 <i>Targets in 2025</i>
63	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation Review per Business Segment</i>	71	Pemasaran <i>Marketing</i>
65	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	72	Informasi Dividen <i>Dividend Information</i>
69	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	72	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>
69	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	73	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring</i>
69	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	74	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes in Legislation Affecting The Company</i>
69	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	74	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangansignifikan terhadap Perseroan <i>Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements</i>
69	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>		
69	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>		
70	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>		
71	Perbandingan Antara Proyeksi 2024 dengan Pencapaiannya <i>Comparison Between 2024 Projections and Its Achievements</i>		

75 **BAB 5** **Tata Kelola Emiten Dan Atau** **Perusahaan Publik** *Issuer and or Public Company* *Governance*

- | | |
|--|--|
| <p>77 Rapat Umum Pemegang Saham
<i>General Meeting of Shareholder</i></p> <p>87 Dewan Komisaris
<i>The Board of Commissioners</i></p> <p>93 Direksi
<i>The Board of Directors</i></p> <p>98 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
<i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i></p> <p>99 Komite Audit
<i>Audit Committee</i></p> <p>102 Komite Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Committee</i></p> <p>106 Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i></p> <p>108 Unit Audit Internal
<i>Internal Audit Unit</i></p> <p>110 Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i></p> <p>111 Sistem Manajemen Risiko
<i>Risk Management System</i></p> <p>112 Perkara Hukum Berdampak Material
<i>Important Matters Disrupting The Company</i></p> | <p>112 Sanksi Administrasi
<i>Administration Sanctions</i></p> <p>113 Kode Etik
<i>Code of Ethics</i></p> <p>114 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan
<i>Stock Ownership Program By Management And or Employees</i></p> <p>114 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
<i>Policy for Disclosure of Share Ownership Information of Board of Directors and Board of Commissioner</i></p> <p>114 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system)
<i>Violation Report System (Whistleblowing system)</i></p> <p>116 Kebijakan Anti Korupsi
<i>Anti-Corruption Policy</i></p> <p>119 Penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka
<i>The Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i></p> |
|--|--|

123 **BAB 6** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*

- 125 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan**
Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on The Responsibility for The Annual Report and Sustainability Report
- 126 **Daftar Indeks POJK 29/POJK.04/2016**
POJK Index 29/POJK.04/2016
- 130 **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**
Audited Annual Financial Statement

01 IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

Financial Highlights And Shares Information



IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

Highlights and Shares Information

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam ribuan Rupiah dan menggunakan notasi Bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Numerical notation in all tables and graphs are stated in thousands of Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	629.023.011	600.210.346	691.532.368
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(527.984.770)	(489.640.686)	(557.544.143)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	101.038.241	110.569.660	133.988.225
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	77.241.881	20.923.347	(11.652.316)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax Expenses</i>	34.868.079	(34.391.552)	(44.656.350)
Manfaat Pajak Penghasilan <i>Income Tax Benefit</i>	13.462.618	6.834.840	8.264.204
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	48.330.697	(27.556.712)	(36.392.146)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(73.105)	(790.423)	254.276
Total Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	48.257.592	(28.347.135)	(36.137.870)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) <i>Basic Earnings Per Share (in Rupiah)</i>	26,73	(15,24)	(20,13)

Catatan: Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada laba / rugi yang dapat diatribusikan.

Notes: The company does not have any subsidiaries, so there is no profit / loss attributable

Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	409.012.757	449.540.813	437.007.874
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	617.355.770	548.585.901	562.564.103
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.026.368.527	998.126.714	999.571.977
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	685.380.653	674.130.934	593.907.969
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	27.918.478	59.183.976	112.505.069
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	713.299.131	733.314.910	706.413.038
Ekuitas <i>Equity</i>	313.069.396	264.811.804	293.158.939
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.026.368.527	998.126.714	999.571.977

Rasio Keuangan

Financial Ratio

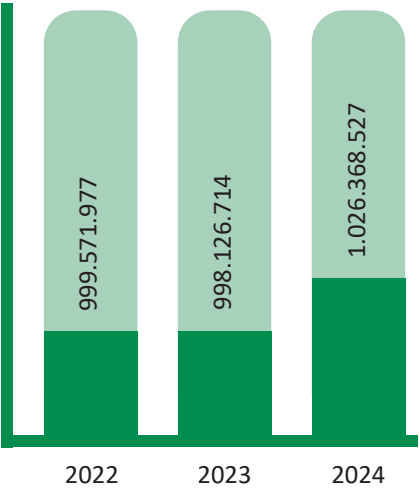
Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset <i>Return on Asset Ratio (ROA)</i>	4,71%	(2,76%)	(3,64%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Return on Equity Ratio (ROE)</i>	15,44%	(10,41%)	(12,41%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Return on Sales Ratio</i>	7,68%	(4,59%)	(5,26%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,60x	0,67x	0,74x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,28x	2,77x	2,41x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,69x	0,73x	0,71x

RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
ANNUAL GROWTH RATE

ASET

Asset

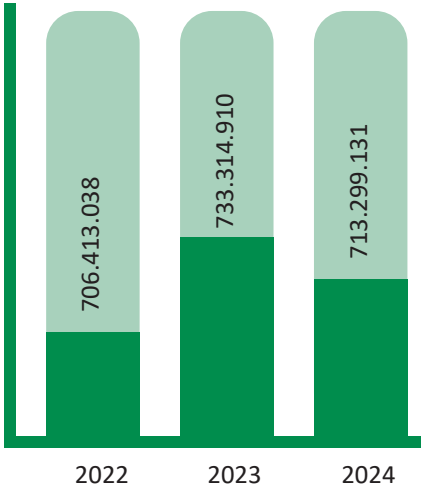
(dalam ribuan rupiah/ *in thousand rupiah*)



Liabilitas

Liabilities

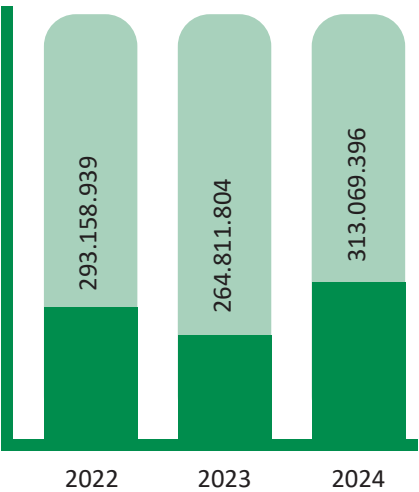
(dalam ribuan rupiah/ *in thousand rupiah*)



Ekuitas

Equity

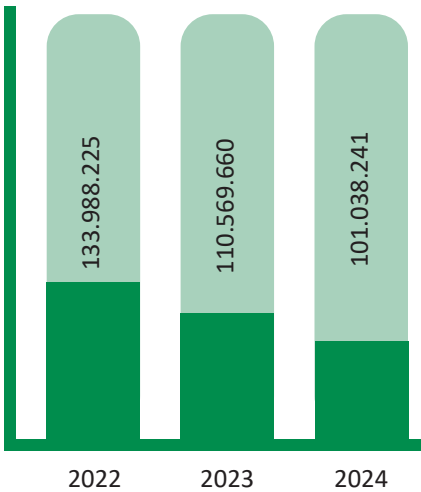
(dalam ribuan rupiah/ *in thousand rupiah*)



Laba Bruto

Gross Profit

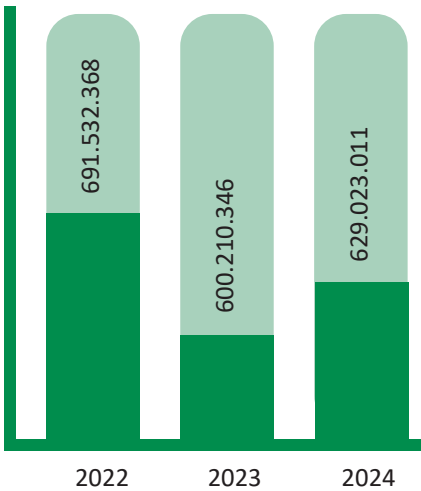
(dalam ribuan rupiah/ *in thousand rupiah*)



Total Penjualan

Income Total

(dalam ribuan rupiah/ *in thousand rupiah*)



Total Laba (Rugi) Komperhensif

Total Other Comprehensive Profit (Loss)

(dalam ribuan rupiah/ *in thousand rupiah*)



IKHTISAR SAHAM

Aksi Korporasi

Selama tahun 2024, tidak ada aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penghentian Perdagangan Saham

Pada tahun 2024 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Perseroan.

Kronologis Pencatatan Saham

10 Juli 2019

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 608.000.000 saham baru yang merupakan saham biasa atas nama. Nilai nominal per saham tersebut Rp. 100,- yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 250,- per saham

Informasi Perdagangan Saham

Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 10 Juli 2019. Berikut ini kinerja saham Perseroan untuk tahun 2023– 2024.

SHARE HIGHLIGHT

Corporate Action

During 2024, there were no corporate actions that cause changes to shares, such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital

Trading Suspension

In 2024, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

Stock Listing Chronology

July 10, 2019

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering of 608,000,000 new shares which are Registered Common Stocks. The nominal value per share is Rp. 100, - offered to the public at an offer price of Rp. 250,- per share.

Trading Stock Information

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since July 10th, 2019. The following is the performance of the Company's shares for 2023 – 2024.

Tahun 2023						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (ribuan lembar saham) Trading Volume (thousands shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	140	119	120	26.070	1.808.221.900	217.000.000.000
Kuartal II	148	115	140	145.295	1.808.221.900	253.000.000.000
Kuartal III	198	132	179	873.841	1.808.221.900	324.000.000.000
Kuartal IV	186	152	154	27.148	1.808.221.900	278.000.000.000

Tahun 2024						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (ribuan lembar saham) Trading Volume (thousands shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	158	118	132	9.585	1.808.221.900	238.685.290.800
Kuartal II	138	50	99	112.615	1.808.221.900	179.013.968.100
Kuartal III	116	81	91	52.687	1.808.221.900	164.548.192.900
Kuartal IV	129	87	92	101.629	1.808.221.900	166.356.414.800

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioner

Jung Hyo Choi

Komisaris Utama

President Commissioner

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua khususnya PT Inocycle Technology Group Tbk.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan tahunan atas kinerja Perseroan tahun buku 2024. Laporan disajikan secara komprehensif dan terperinci termasuk penilaian kami terhadap kinerja Direksi Perseroan, implementasi strategi, prospek usaha dan tata kelola Perseroan.

Praise and gratitude we offer to God Almighty for the blessings and grace bestowed upon us all, especially PT Inocycle Technology Group Tbk.

Dear shareholders and stakeholders, On this auspicious occasion, allow us to present the annual report on the Company's performance for the 2024 fiscal year. The report is presented in a comprehensive and detailed manner, including our assessment of the performance of the Board of Directors, strategy implementation, business prospects, and the Company's corporate governance.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kinerja positif yang telah dicapai sepanjang tahun 2024. Salah satu pencapaiannya adalah keberhasilan dalam meningkatkan penjualan Perseroan sebesar 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang telah dijalankan, termasuk optimalisasi lini produksi, peningkatan kualitas produk, serta perluasan pasar yang dilakukan secara terukur dan berkelanjutan. Dalam situasi industri yang kompetitif dan dinamis, pencapaian ini menjadi indikator penting atas kemampuan Direksi dalam mengelola tantangan dan memanfaatkan peluang secara strategis. Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan penjualan ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan pendapatan perusahaan, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat bagi keberlanjutan dan daya saing jangka panjang.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa keberhasilan ini didukung oleh penguatan sistem manajemen operasional, serta komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong agar momentum positif ini dapat ditingkatkan melalui inovasi, efisiensi operasional, dan fokus pada kepuasan pelanggan. Sebagai bentuk pengawasan dan dukungan berkelanjutan, Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap langkah strategis perusahaan tetap sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kepada Direksi secara aktif dan berkelanjutan guna memastikan perumusan serta implementasi strategi Perseroan dilakukan secara tepat, efektif, dan selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam proses perumusan strategi, Dewan Komisaris memantau secara cermat langkah-langkah strategis yang dirancang oleh Direksi, termasuk analisis terhadap peluang pasar, proyeksi kinerja, dan kesiapan sumber daya internal. Dewan Komisaris memberikan masukan yang konstruktif terhadap pendekatan strategis yang diambil, dengan mempertimbangkan dinamika industri serta kondisi ekonomi global dan nasional. Terkait implementasi

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for the positive performance achieved throughout 2024. One of the notable accomplishments is the Company's success in increasing sales by 4.8% compared to the previous year. This growth reflects the effectiveness of the business strategies implemented, including production line optimization, product quality enhancement, and measured and sustainable market expansion. In an increasingly competitive and dynamic industry landscape, this achievement serves as a key indicator of the Board of Directors' ability to manage challenges and seize opportunities strategically. The Board of Commissioners believes that this sales growth not only contributes to the Company's revenue increase but also establishes a strong foundation for long-term sustainability and competitiveness.

The Board of Commissioners also views this success as being supported by the strengthening of operational management systems and a strong commitment to the implementation of good corporate governance. Therefore, the Board encourages the continuation and enhancement of this positive momentum through innovation, operational efficiency, and a focus on customer satisfaction. As part of its ongoing supervisory and advisory role, the Board of Commissioners will continue to conduct regular evaluations to ensure that every strategic move taken by the Company remains aligned with its established vision and mission.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners actively and continuously carries out its supervisory function over the Board of Directors to ensure that the formulation and implementation of the Company's strategies are conducted appropriately, effectively, and in alignment with the Company's long-term objectives. In the strategy formulation process, the Board of Commissioners closely monitors the strategic steps designed by the Board of Directors, including analysis of market opportunities, performance projections, and the readiness of internal resources. The Board of Commissioners provides constructive input on the strategic approaches taken, taking into account industry dynamics as well as global and national economic

strategi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan program kerja yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan ini mencakup evaluasi atas efektivitas pelaksanaan strategi, pencapaian target, serta pengelolaan risiko.

Melalui laporan berkala dan rapat evaluasi, Dewan Komisaris turut menilai konsistensi antara rencana dan realisasi di lapangan. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan terhadap berbagai kebijakan Direksi, termasuk kebijakan operasional, keuangan, dan sumber daya manusia, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan tersebut dijalankan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung pencapaian strategi tahunan. Sebagai bagian dari fungsinya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi secara berkala maupun berdasarkan kebutuhan strategis tertentu. Nasihat ini bertujuan untuk memperkuat kualitas pengambilan keputusan serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris turut memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran yang diajukan Direksi. Persetujuan diberikan setelah melalui proses penelaahan mendalam terhadap aspek-aspek strategis, finansial, dan operasional dari rencana kerja yang disusun, guna memastikan keselarasan dengan arah kebijakan perusahaan dan kepentingan pemangku kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris juga meneliti dan menelaah Laporan Tahunan Direksi, sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama periode berjalan. Penelaahan ini mencakup evaluasi terhadap pencapaian kinerja, penyampaian informasi yang transparan, serta implementasi strategi yang telah dirumuskan di awal tahun.

Melalui seluruh mekanisme pengawasan ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga keseimbangan antara fungsi kontrol dan dukungan strategis, dalam rangka mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta peningkatan nilai Perseroan di masa mendatang.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi menunjukkan arah yang positif dan mencerminkan perencanaan strategis yang matang. Prospek tersebut dinilai telah selaras dengan arah strategis Perseroan serta mendukung pencapaian

conditions. Regarding strategy implementation, the Board of Commissioners oversees the execution of policies and work programs established by the Board of Directors. This oversight includes evaluating the effectiveness of strategy implementation, target achievement, and risk management.

Through regular reports and evaluation meetings, the Board of Commissioners also assesses the consistency between planned strategies and actual results in the field. Furthermore, the Board of Commissioners reviews various policies of the Board of Directors—including operational, financial, and human resource policies—to ensure that all policies are implemented in accordance with the principles of good corporate governance and support the achievement of the annual strategic goals.

As part of its function, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors periodically or as needed based on strategic considerations. This advice is intended to strengthen decision-making quality and to encourage the Company's sustainable performance improvement.

The Board of Commissioners also grants approval for the Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors. Approval is given following a thorough review of the strategic, financial, and operational aspects of the proposed plan to ensure alignment with the Company's strategic direction and the interests of stakeholders. In addition, the Board of Commissioners reviews and evaluates the Annual Report prepared by the Board of Directors as a form of accountability for the execution of their duties and responsibilities throughout the reporting period. This review includes an evaluation of performance achievements, transparent information disclosure, and the implementation of strategies formulated at the beginning of the year.

Through all of these supervisory mechanisms, the Board of Commissioners remains committed to maintaining a balanced role between control and strategic support, in order to drive sustainable business growth and enhance the Company's long-term value.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views the business prospects formulated by the Board of Directors as showing a positive direction and reflecting well-structured strategic planning. These prospects are considered to be in line with the Company's strategic direction and support the achievement

visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam menyusun proyeksi dan arah pengembangan usaha ke depan, Direksi telah mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk tren industri, kondisi pasar domestik dan global, potensi pertumbuhan segmen usaha, serta kapasitas internal Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan yang dilakukan Direksi bersifat realistis, adaptif, dan berbasis data yang kuat, serta disusun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa strategi yang tertuang dalam prospek usaha tersebut mendukung terciptanya keunggulan kompetitif berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas inisiatif Direksi dalam merumuskan prospek usaha yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis semata, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan (*sustainability*), penguatan tata kelola perusahaan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan arah strategis yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha yang dirancang Direksi mampu mendukung peningkatan kinerja dan daya saing Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan agar implementasi strategi tersebut berjalan secara optimal dan konsisten dengan nilai-nilai yang dipegang oleh perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi juga berjalan secara harmonis dan produktif, dengan komunikasi yang terbuka, saling menghargai peran masing-masing, serta kolaborasi yang konstruktif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Sinergi yang terbangun ini telah memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas dan efektivitas pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola perusahaan, Direksi secara konsisten melaksanakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD) yang diselenggarakan secara berkala.

of its vision, mission, and long-term objectives. In developing future projections and business development directions, the Board of Directors has taken into account various critical aspects, including industry trends, domestic and global market conditions, potential growth in business segments, and the Company's internal capacity. The Board of Commissioners believes that the approach taken by the Board of Directors is realistic, adaptive, and grounded in robust data, while also being formulated with due prudence.

The Board of Commissioners also notes that the strategies outlined in the business prospects support the creation of sustainable competitive advantages. Furthermore, the Board of Commissioners appreciates the initiative of the Board of Directors in formulating business prospects that not only focus on business growth but also consider sustainability, the strengthening of corporate governance, and the creation of long-term value for stakeholders.

Taking into account the overall strategic direction set by the Company, the Board of Commissioners believes that the business prospects developed by the Board of Directors can support improved performance and competitiveness in the future. The Board of Commissioners will continue to perform its supervisory function to ensure that the implementation of these strategies proceeds optimally and remains aligned with the Company's core values.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of corporate management. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has also been harmonious and productive, characterized by open communication, mutual respect for each other's roles, and constructive collaboration in supporting the achievement of the Company's strategic objectives. This synergy has made a positive contribution to the stability and effectiveness of decision-making at the management level.

As part of efforts to strengthen corporate governance, the Board of Directors has consistently conducted joint meetings between the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) on a regular basis. Through this forum,

Melalui forum ini, berbagai agenda penting terkait kinerja perusahaan, evaluasi strategi, serta tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dibahas secara transparan dan objektif. Rapat gabungan ini menjadi wadah penting dalam memastikan keselarasan arah kebijakan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat internal perusahaan maupun eksternal yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Kepatuhan ini mencerminkan komitmen Direksi terhadap integritas dan profesionalisme dalam mengelola perusahaan.

APRESIASI

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2024 dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan demi mewujudkan kinerja yang baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan, sehingga dapat menjalankan kegiatan usahanya secara maksimal. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra kerja Perseroan. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus diingkatkan di masa mendatang.

important agendas related to company performance, strategy evaluations, and follow-ups on findings and recommendations are discussed in a transparent and objective manner. These joint meetings serve as a vital platform to ensure alignment in policy direction and the sustainability of the Company's operations.

The Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in full compliance with all applicable laws and regulations, both internal to the Company and external as set by relevant authorities. This adherence reflects the Board of Directors' commitment to integrity and professionalism in managing the Company.

APPRECIATION

The Company has provided good performance during 2024. We express our appreciation to the Board of Directors and the management of the Company as well as all employees for the dedication and hard work that has been given to the Company in order to realize this good performance. We also express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to the Company so that we can carry out our business activities to the fullest. We also express our highest gratitude to all of the Company's business partners. Hopefully, the cooperation that has been well established so far can continue to be improved in the future.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf the Board of Commissioners



Jung Hyo Choi

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report of Board of Director

Jaehyuk Choi

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Kami bersyukur Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan tahun buku 2024. Kami memberikan informasi secara lengkap baik dari kondisi perekonomian secara global, kinerja hingga prospek Perseroan di masa mendatang.

Dear Shareholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for the blessings and graces bestowed upon us. However, we are grateful that the Company was able to get through it with a fairly good performance achievement. On this occasion, we would like to submit a report for the fiscal year 2024. We provide complete information on global economic and industrial conditions as well as the performance and prospects of the Company in the future



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam upaya mencapai target bisnis yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, kami menjalankan serangkaian strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Strategi-strategi ini dirancang tidak hanya untuk mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dan kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

Meningkatkan Efisiensi Operasional

Kami terus melakukan optimalisasi proses produksi melalui digitalisasi sistem, penerapan teknologi otomatisasi. Dengan melakukan efisiensi, mempercepat waktu siklus produksi, dan meningkatkan produktivitas, kami menargetkan efisiensi biaya operasional dan proses produksi tanpa mengorbankan kualitas produk.

Meningkatkan Pengalaman Pelanggan

Fokus utama kami adalah memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih cepat dan akurat. Kami mengevaluasi pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dengan meminta feedback secara langsung kepada pelanggan. Melalui penguatan layanan pelanggan, kami berkomitmen memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Meningkatkan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap lingkungan, Perseroan mengadopsi praktik ramah lingkungan di seluruh rantai produksi. Kami juga mengukur dan mengurangi emisi karbon akibat penggunaan energi listrik, gas dan BBM. Langkah ini sejalan dengan tuntutan global akan industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Pengembangan Karyawan

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam transformasi perusahaan. Untuk itu, kami berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, baik di bidang teknis maupun kepemimpinan. Budaya kerja kolaboratif dan inovatif terus dibangun guna menciptakan tim yang adaptif terhadap perubahan dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Ekspansi Pasar

Guna memperluas jangkauan bisnis, kami menargetkan ekspansi ke pasar baru, baik domestik maupun internasional. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kemitraan strategis baik dengan mitra lokal ataupun global. Dengan demikian, kami dapat memperkuat posisi Perseroan dalam industri fiber di tingkat regional dan global.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY

In an effort to achieve the business targets set for 2024, we are implementing a series of integrated and sustainable strategies. These strategies are designed not only to drive business growth but also to ensure long-term sustainability and stakeholder satisfaction.

Improving Operational Efficiency

We continue to optimize production processes through the digitalization of systems and the implementation of automation technologies. By increasing efficiency, accelerating production cycle times, and enhancing productivity, we aim to achieve cost efficiency in operations and production processes without compromising product quality.

Enhancing Customer Experience

Our primary focus is to meet customer needs more quickly and accurately. We evaluate the service provided to customers by directly seeking feedback from them. Through strengthening customer service, we are committed to adding value for customers and building long-term, mutually beneficial relationships.

Increasing Sustainability

As part of our commitment to the environment, the Company adopts environmentally friendly practices throughout the entire production chain. We also measure and reduce carbon emissions resulting from electricity, gas, and fuel consumption. This initiative aligns with global demands for greener and more sustainable industries.

Employee Development

Human resources are a key asset in the company's transformation. Therefore, we invest in training and competency development for employees, both in technical fields and leadership. A collaborative and innovative work culture is continuously fostered to create a team that is adaptable to change and ready to face future challenges.

Market Expansion

To expand our business reach, we target expansion into new markets, both domestic and international. This strategy is carried out by forming strategic partnerships with both local and global partners. In this way, we can strengthen the Company's position in the fiber industry at both regional and global levels.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Peran Direksi sangat penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis. Direksi tidak hanya menjadi penentu arah organisasi, tetapi juga bertindak sebagai penjaga konsistensi strategi jangka panjang melalui kebijakan-kebijakan yang terukur dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Direksi merumuskan prioritas strategis yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan ke dalam target-target yang dapat dicapai. Direksi berperan mengarahkan manajemen dalam penyusunan anggaran dan rencana operasional yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Pengalokasian sumber daya baik SDM, modal, maupun teknologi dipastikan mendukung inisiatif strategis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, Direksi bertanggung jawab melakukan pemantauan atas pelaksanaan strategi dan mengevaluasi capaian kinerja perusahaan secara berkala. Pengawasan ini mencakup pencapaian target produksi, efisiensi biaya, keberhasilan program inovasi, hingga kepatuhan terhadap regulasi industri dan standar mutu. Jika ditemukan ketidaksesuaian, Direksi memberikan arahan korektif serta menyetujui penyesuaian strategi agar tetap selaras dengan tujuan perusahaan. Dengan melaksanakan fungsi tersebut secara sinergis, Direksi memainkan peran vital dalam menjaga kesinambungan dan konsistensi strategi perusahaan dari waktu ke waktu.

PROSES DIREKSI MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tidak hanya berhenti pada tataran konsep, tetapi benar-benar diimplementasikan secara efektif di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, Direksi terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Direksi juga terlibat langsung dalam proses penetapan program kerja, penetapan anggaran dan target secara terukur, dengan mempertimbangkan kapasitas sumber daya dan proyeksi pencapaian.

Selanjutnya, Direksi memastikan bahwa implementasi strategi berjalan sesuai rencana melalui monitoring harian, rapat kerja berkala, serta komunikasi yang terbuka dengan manajemen eksekutif. Pendekatan ini memungkinkan Direksi merespons cepat terhadap hambatan yang muncul dan menjaga ritme eksekusi tetap sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The role of the Board of Directors is crucial in the process of formulating strategies and strategic policies. The Board of Directors not only determines the direction of the organization but also acts as the guardian of long-term strategic consistency through measured policies that are adaptive to changes in the business environment. The Board of Directors formulates strategic priorities that align with the company's vision and mission into achievable targets. The Board of Directors directs management in the preparation of budgets and operational plans that support the achievement of strategic goals. The allocation of resources, including human resources, capital, and technology, is ensured to support the established strategic initiatives.

Furthermore, the Board of Directors is responsible for monitoring the implementation of strategies and evaluating the company's performance periodically. This oversight includes assessing production target achievements, cost efficiency, the success of innovation programs, and compliance with industry regulations and quality standards. If discrepancies are found, the Board of Directors provides corrective direction and approves adjustments to the strategy to ensure it remains aligned with the company's objectives. By carrying out these functions synergistically, the Board of Directors plays a vital role in maintaining the continuity and consistency of the company's strategy over time.

THE BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE THE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for ensuring that strategies are not just concepts, but are effectively implemented across all areas of the organization. Therefore, the Board of Directors is directly involved in the planning, execution, and evaluation processes. The Board is also involved in setting work programs, establishing budgets, and setting measurable targets, considering resource capacity and achievement projections.

Furthermore, the Board ensures that strategy implementation is on track through daily monitoring, periodic work meetings, and open communication with executive management. This approach enables the Board to respond quickly to emerging obstacles and ensures that execution stays aligned with the established targets.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Direksi melakukan evaluasi secara berkala dengan fokus pada beberapa aspek penting diantaranya konsistensi strategi, perbaikan tolok ukur kinerja dan penilaian kinerja. Untuk konsistensi strategi, Direksi mengevaluasi apakah strategi tahunan yang dijalankan merupakan kelanjutan dari strategi sebelumnya dalam menjaga kesinambungan arah perusahaan. Untuk perbaikan tolok ukur kinerja, Direksi mengambil langkah penyesuaian atau memperbaiki indikator kinerja agar tetap relevan dan mampu merefleksikan kondisi aktual perusahaan jika dalam pelaksanaannya ditemukan ketidaksesuaian. Terakhir yaitu penilaian kinerja, Direksi memastikan bahwa sistem penilaian kinerja tidak hanya berlaku di level tim, tetapi juga menyentuh aspek individual. Dengan adanya parameter yang jelas dan adil, motivasi karyawan dapat terjaga, menciptakan semangat kerja yang tinggi dan komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan bersama.

Dengan menjalankan proses ini secara sistematis dan berkesinambungan, Direksi tidak hanya menjaga agar strategi berjalan sesuai rencana, tetapi juga mendorong budaya organisasi yang adaptif, terukur, dan penuh semangat untuk terus tumbuh dan bersaing.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Untuk kegiatan usaha tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp. 629 miliar yang berkontribusi dari penjualan Re-PSF sebesar Rp 461,3 miliar, penjualan Non Woven sebesar Rp 105,7 miliar, dan penjualan Homeware sebesar Rp 61,8 miliar. Secara keseluruhan, total penjualan Perseroan bertumbuh sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2023. Namun, belum memenuhi pencapaian yang diharapkan yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 10%

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang berdampak langsung terhadap usaha dan pencapaian target kinerja. Tantangan tersebut diantaranya ketidakstabilan ekonomi, fluktuasi nilai kurs rupiah, dan menurunnya daya beli masyarakat. Perubahan kondisi makroekonomi yang tidak menentu, baik di tingkat nasional maupun global, menjadi salah satu kendala utama. Ketidakstabilan ini mempengaruhi kepercayaan pasar, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan industri. Begitu juga dengan fluktuasi nilai kurs rupiah yang

As part of the oversight process, the Board of Directors conducts periodic evaluations, focusing on several key aspects, including strategy consistency, performance benchmark improvements, and performance assessments. For strategy consistency, the Board evaluates whether the annual strategy being implemented is a continuation of the previous strategy, ensuring the sustainability of the company's direction. For performance benchmark improvements, the Board takes corrective steps or adjusts performance indicators to keep them relevant and reflective of the company's actual conditions if discrepancies are found during implementation. Finally, for performance assessments, the Board ensures that the performance evaluation system is applied not only at the team level but also at the individual level. With clear and fair parameters, employee motivation can be maintained, creating a high work spirit and strong commitment to achieving shared goals.

By systematically and continuously carrying out this process, the Board of Directors not only ensures that the strategy is on track but also fosters an organizational culture that is adaptive, measurable, and driven to grow and compete.

COMPARISON OF ACHIEVEMENTS AND TARGETS

For the 2024 business activities, the Company successfully achieved revenue of IDR 629 billion, contributed by sales of Re-PSF amounting to IDR 461.3 billion, Non-Woven sales of IDR 105.7 billion, and Homeware sales of IDR 61.8 billion. Overall, the Company's total sales grew by 4.8% compared to 2023. However, this did not meet the expected target of a 10% sales growth.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

In carrying out its operations, the Company faces various external challenges that directly impact its business and performance target achievements. These challenges include economic instability, fluctuations in the exchange rate of the rupiah, and the decline in public purchasing power. Changes in the macroeconomic conditions, both nationally and globally, have become one of the main obstacles. This instability affects market confidence, which in turn can hinder industry growth. Likewise, the depreciation of the rupiah exchange rate increases production costs and potentially squeezes the company's

cenderung melemah akan meningkatkan biaya produksi dan berpotensi menekan margin keuntungan perusahaan. Selanjutnya, penurunan daya beli masyarakat berimplikasi pada berkurangnya permintaan terhadap produk turunan fiber, seperti tekstil dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Hal ini menyebabkan perlambatan permintaan pasar, yang berdampak langsung terhadap volume produksi dan penjualan perusahaan.

Menghadapi berbagai kendala ini, Perseroan dituntut untuk terus melakukan inovasi, efisiensi biaya, dan membangun fleksibilitas dalam strategi operasional agar tetap mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

PROSPEK USAHA 2025

Di tengah tantangan global yang terus berkembang, industri manufaktur fiber melihat prospek yang baik di masa mendatang. Salah satu pendorong utamanya adalah meningkatnya permintaan pasar serta kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya penggunaan produk daur ulang. Perubahan pola konsumsi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda dan kelas menengah yang sadar lingkungan, telah menciptakan gelombang baru dalam preferensi produk. Konsumen kini lebih mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam memilih barang, termasuk dalam hal tekstil, kemasan, dan material bangunan berbasis fiber. Produk-produk yang mengandung bahan daur ulang tidak hanya dilihat sebagai solusi ramah lingkungan, tetapi juga menjadi simbol gaya hidup bertanggung jawab yang semakin diminati. Tren ini memberikan peluang besar bagi perusahaan manufaktur fiber untuk mengembangkan lini produk berbahan dasar daur ulang. Di sisi lain, dukungan dari kebijakan pemerintah dan regulasi global yang mendorong pengurangan limbah serta penggunaan energi terbarukan juga memperkuat daya dorong terhadap produk-produk fiber berkelanjutan.

Selain pasar domestik, permintaan internasional terhadap produk berbasis daur ulang juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini membuka peluang ekspor yang lebih luas, terutama ke negara-negara dengan regulasi ketat terhadap emisi karbon dan konsumsi material tidak terbarukan. Dengan mengadopsi prinsip ekonomi sirkular dan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksinya, Perseroan berpeluang tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga menjadi pionir dalam industri hijau masa depan.

profit margins. Furthermore, the decline in public purchasing power leads to reduced demand for fiber-derived products, such as textiles and other household goods. This causes a slowdown in market demand, which directly impacts the company's production volume and sales.

In facing these challenges, the Company is required to continue innovating, improving cost efficiency, and building flexibility in its operational strategy to remain competitive and resilient in an environment full of uncertainty.

BUSINESS PROSPECTS 2025

Amid the continuously evolving global challenges, the fiber manufacturing industry sees a promising outlook in the future. One of the main drivers is the increasing market demand and the growing awareness among the public regarding the importance of using recycled products. Changes in consumer patterns, particularly among the younger generation and the environmentally conscious middle class, have created a new wave in product preferences. Consumers now place more consideration on sustainability when choosing goods, including textiles, packaging, and fiber-based building materials. Products containing recycled materials are not only seen as environmentally friendly solutions but have also become symbols of a responsible lifestyle that is increasingly in demand. This trend presents a significant opportunity for fiber manufacturing companies to develop product lines based on recycled materials. On the other hand, support from government policies and global regulations that promote waste reduction and the use of renewable energy further strengthen the momentum for sustainable fiber products.

In addition to the domestic market, international demand for recycled-based products is also showing significant growth. This opens up broader export opportunities, especially to countries with stringent regulations on carbon emissions and non-renewable material consumption. By adopting circular economy principles and environmentally friendly technologies in its production processes, the Company has the opportunity not only to survive but also to become a pioneer in the green industry of the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam praktiknya, prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah diimplementasikan oleh Perseroan secara konsisten dan terintegrasi dalam berbagai aspek perusahaan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik hanya bisa dilakukan bila berbagai faktor internal yang ada dikelola dan diterapkan dengan baik. Faktor Internal tersebut antara lain meliputi :

- Visi, misi dan strategi Perusahaan.
- Budaya perusahaan.
- Peraturan serta prosedur perusahaan.
- Internal dan Eksternal Audit yang efektif
- Akuntansi dan disclosure (pengungkapan) yang akurat dan transparan

Melalui penerapan prinsip GCG yang menyeluruh di atas, Perseroan mampu menciptakan kepercayaan dari investor, mitra usaha, karyawan, dan masyarakat luas. Tata kelola yang baik bukan hanya menjadi keharusan regulatif, tetapi juga menjadi landasan strategis dalam membangun reputasi, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

APRESIASI

Tahun 2024 telah berhasil dilalui oleh Perseroan dengan pencapaian yang cukup baik. Atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan dan seluruh pegawai Perseroan yang telah bekerja dengan penuh semangat dan kebanggaan. Kami berkeyakinan bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan industri pengolahan limbah daur ulang di Indonesia secara berkelanjutan.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Direksi
On behalf the Board of Directors



Jae Hyuk Choi
Direktur Utama
President Director

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In practice, the principles of GCG (Good Corporate Governance) such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been consistently and integrally implemented by the Company across various aspects of the organization. The Company believes that the application of good corporate governance can only be achieved if the existing internal factors are managed and applied effectively. These internal factors include:

- *The Company's vision, mission, and strategy.*
- *Company culture.*
- *Company regulations and procedures.*
- *Effective internal and external audits.*
- *Accurate and transparent accounting and disclosure*

Through the comprehensive application of the GCG principles mentioned above, the Company has been able to build trust among investors, business partners, employees, and the general public. Good governance is not only a regulatory requirement but also a strategic foundation for building reputation, enhancing competitiveness, and creating long-term sustainable value.

APPRECIATION

The Company has succeeded in providing quite good achievements in 2024. On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders for their trust. We also thank the Board of Commissioners for providing direction in corporate governance and all employees of the Company who have worked with enthusiasm and pride. We believe that the Company can continue to improve its performance and make a greater contribution to the development of the recycling waste processing industry in Indonesia

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERSEROAN

General Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Inocycle Technology Group Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	17 Juli 2001 July 17, 2001
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Pembuatan Serat Stapel Buatan dan Pembuatan Produk non-woven/ bukan tenunan <i>Manufacturing Artificial Staple Fiber and Non-Woven Products</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Perseroan Terbatas No.35 tertanggal 17 Juli 2001, dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-13811HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 <i>Limited Liability Company Deed No.35 dated July 17, 2001, made before Notary Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., in Jakarta, which was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.C-13811HT.01.01.TH.2001 dated November 21, 2001</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 336.750.000.000 (tiga ratus tiga puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri atas 3.367.500.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus ribu rupiah) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. <i>IDR 336,750,000,000 (three hundred thirty six billion seven hundred fifty million Rupiah), consisting of 3,367,500,000 (three billion three hundred sixty seven million five hundred thousand) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 180.822.190.000 (seratus delapan puluh miliar delapan ratus dua puluh dua juta seratus Sembilan puluh ribu Rupiah) yang terdiri atas 1.808.221.900 (satu miliar delapan ratus delapan juta dua ratus dua puluh satu ribu Sembilan ratus) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. <i>IDR 180,822,190,000 (one hundred eighty billion eight hundred twenty two million one hundred ninety thousand Rupiah) consisting of 1,808,221,900 (one billion eight hundred eight million two hundred twenty one thousand nine hundred) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Samudera Industri 66,38 % Sandiana Soemarko 11,13 % Masyarakat / <i>Public</i> 22,49 %
Bursa Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	10 Juli 2019 <i>July 10, 2019</i>
Kode Perdagangan <i>Ticker Code</i>	INOV

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT. Inocycle Technology Group Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Juli tahun 2001 dengan nama PT. Hilon Felt dan pabrik pertama berlokasi di Tangerang. Perseroan didirikan berdasarkan akta No.35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat dihadapan Notaris Fransiscus Xavenius Budi Santoso Isbandi, S.H di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.C-13811HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 November 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Tangerang pada tanggal 20 Maret 2002 di bawah nomor agenda 0129/BH.30.03/III/2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.42 tanggal 24 Mei 2002, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5018.

Peseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan pada tanggal 15 April 2019 dalam rangka perubahan nama Perseroan menjadi PT. Inocycle Technology Group Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Hilon Felt No.118. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Keputusan No. AHU-0021374. AH.01.02 tahun 2019 tanggal 18 April 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064150.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 18 April 2019 ("Akta No.118//2019"), serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam database Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai nomor surat No.AHU-AH.01.03-0211443 tanggal 18 April 2019.

BRIEF HISTORY OF TE COMPANY

Company Brief History PT. Inocycle Technology Group Tbk (hereinafter referred to as the Company) was established on July 17, 2001 under the name PT. Hilon Felt and the first factory is located in Tangerang. The company was established based on Deed No. 35 dated July 17, 2001 drawn up before Notary Fransiscus Xavenius Budi Santoso Isbandi, S.H in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-13811HT.01.01.TH.2001 dated November 2, 2001, and was registered in Register of Companies in Company Registration Office of Tangerang Regency on March 20, 2002 under agenda number 0129/BH.30.03/III/2002, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 on May 24, 2002, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5018.

The Company's Articles of Association has been amended several times and lastly amended on April 15, 2019 in the context of changing the Company's name to PT. Inocycle Technology Group Tbk and of Initial Public Offering based on the Decree of Shareholders of PT. Hilon Felt No. 118. The deed was drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0021374. AH.01.02 of 2019 dated April 18, 2019, and has been registered in the Register of Companies (Daftar Perseroan) No. AHU-0064150.AH.01.11 of 2019 dated April 18, 2019 ("Deed No.118 // 2019"), Notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter number No.AHUAH.01.03-0211443 dated April 18, 2019.





VISI DAN MISI

Visi :

Menjadi Perusahaan Recycled Fiber Berkelanjutan Ramah Lingkungan Terbesar yang menghasilkan produk berkualitas Kelas Dunia.

Misi :

- Memproduksi eco polyester fiber kelas dunia dengan para profesional industri
- Perluasan bisnis melalui 'PlasticPay' di seluruh Indonesia secara berkelanjutan
- Berkontribusi signifikan dalam mengurangi polusi limbah nasional dan menciptakan lingkungan hidup yang ideal dan berkelanjutan.
- Pembangunan jaringan produksi dan penjualan berskala nasional yang mencakup semua kota besar di Indonesia untuk bisnis Recycled Fiber

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan membudayakan etos kerja kepada seluruh karyawan baik dalam bersosialisasi, berinteraksi dan bermasyarakat yaitu:

1. Kejujuran
2. Rajin
3. Kesabaran

VISSION AND MISSION

Vision :

To be the Largest Sustainable Eco-friendly Recycled Fiber Company that produces world class quality products.

Mission :

- *Producing world-class eco polyester fiber with industry professionals.*
- *Expanding business through 'PlasticPay' throughout Indonesia on an ongoing basis.*
- *Contributing significantly to reducing national waste pollution and creating an ideal and sustainable living environment.*
- *Developing a national scale production and sales network that covers all major cities in Indonesia for the Recycled Fiber business.*

COMPANY VALUES

The Company built a work ethic for all employees, both in interaction, and socializing, which includes:

1. *Honesty*
2. *Diligence*
3. *Patience*

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar perseroan, Perseroan memiliki kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, antara lain:

Kegiatan usaha utama

1. Industri pengelolaan di bidang industri non woven (bukan tenun), mencakup usaha industri kain yang dibuat tanpa proses anyaman atau perajutan.
2. Industri pengelolaan di bidang industri serat staple buatan, mencakup usaha pembuatan serat staple buatan, seperti poliamid, polyester, rayon viscose, akrilik, selulosa asetat dan sebagainya (kecuali serat gelas dan serat optik) untuk diolah lebih lanjut dalam industri tekstil.
3. Industri pengelolaan Pemulihan material non logam, mencakup kegiatan pengolahan barang bekas bukan dari logam dan barang sisa-sisa bukan logam menjadi barang bahan sekunder
4. Perakitan Peralatan Industri Mesin Tekstil

Kegiatan penunjang

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Perseroan merupakan perusahaan teknologi bersih Indonesia yang berfokus pada pengolahan, daur ulang sampah botol plastik PET dan sampah plastik lainnya menjadi Recycle Polyester Staple Fiber (Re-PSF). Selain Re-PSF, Perseroan juga memproduksi produk turunan antara lain Non Woven dan Homeware.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the Company has main business activities and supporting business activities, including:

Main business activities

1. *Non-woven processing industry, including the fabric industry which is processed without woven or knitting Processes.*
2. *Manufacturer of artificial staple fiber including the business of making artificial staple fibers which will be further processed in the textile industry. Artificial staple fibers made by the Company include polyamides, polyester, viscose rayon, acrylic, cellulose acetate, and so on (except glass fiber and optical fiber).*
3. *Non-metallic Material Recovery Industry, includes activities related to processing non-metallic scrap and waste into secondary raw materials.*
4. *Assembly of Industrial Textile Machinery Equipment.*

Supporting activities

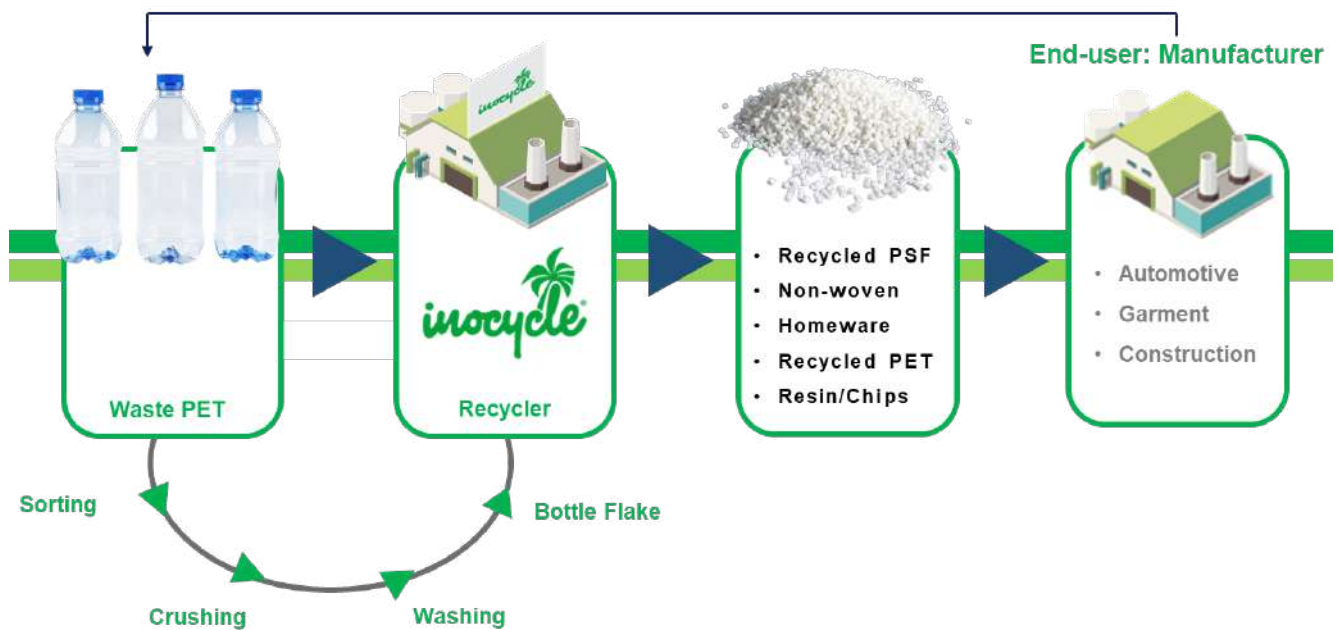
The Company can conduct supporting activities to support the implementation of the main business activities of the Company.

The Company is an Indonesian clean technology company that focuses on processing, recycling PET plastic bottles and other plastic waste into Recycle Polyester Staple Fiber (Re-PSF). In addition to producing Re-PSF, the Company also produces derivative products, namely non-woven and homeware.

Currently, most of the business activities mentioned have been carried out by the Company.



BISNIS MODEL PERSEROAN COMPANY BUSINESS MODEL



PRODUK PERSEROAN

Perseroan memiliki 1 (satu) produk utama yaitu Recycle Polyester Staple Fiber/Re-PSF dan 2 (dua) produk turunan yaitu non woven (bukan tenunan) dan peralatan rumah tangga (homeware).

COMPANY PRODUCT

The Company has 1 (one) main product, namely Recycled Polyester Staple Fiber/Re-PSF and 2 (two) derivative products, namely non-woven and homeware.

Recycle Polyester Staple Fiber (Re-PSF)

Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF) merupakan produk utama Perseroan yang menjadi inti dari beragam bahan baku industri mulai dari otomotif, konstruksi, pertanian, infrastruktur, pakaian & peralatan rumah tangga. Re-PSF yang diproduksi Perseroan memiliki kualitas tinggi mendekati virgin grade dan terbukti anti-statis, anti-bakteri serta tahan terhadap api. Terdapat 3 (tiga) jenis Re-PSF yang di produksi Perseroan antara lain :

- Hollow Conjugated Fiber
- Special Function Fiber
- Solid Fiber



Dari ketiga jenis Re-PSF tersebut, Perseroan mampu memproduksi PSF Hollow Conjugated Siliconized, Hollow Conjugated Non Siliconized, Solid White Regular, Solid Black Regular, Flame Retardant Fiber dan Midew Resistant Fiber.

Hollow conjugated siliconized fiber memiliki kualitas premium sebagai bahan pengisi (gusfil) pada bantal, mainan, tempat tidur, sofa, kasur, dan sebagainya. Gusfil dikenal memiliki serat yang lebih halus dan lebih ringan saat digunakan, dan dengan dominasi material hollow (serat berongga) membuatnya menjadi lebih ringan saat dipakai dan dengan kombinasi ikatan fiber dacron yang rapat, membuat suhu menjadi lebih terjaga.

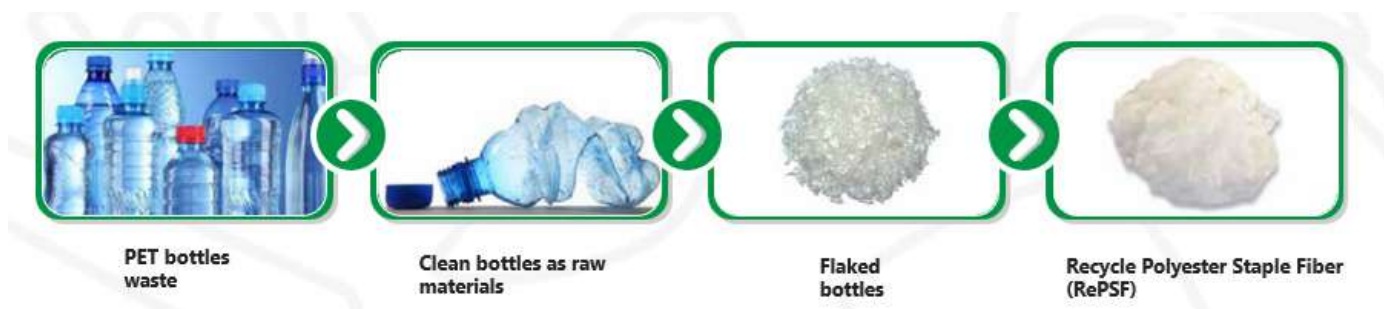
Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF)

Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF) is the Company's main product which is the core of various industrial raw materials ranging from automotive, construction, agriculture, infrastructure, clothing, and homeware. The RePSF produced by the Company has a high quality close to virgin grade and is proven to be anti-static, anti-bacterial and flame retardant. There are 3 (three) types of Re-PSF produced by the Company, including :

- Hollow Conjugated Fiber
- Special Function Fiber
- Solid Fiber

From the three types of Re-PSF the company is capable of providing PSF Hollow Conjugated Siliconized, Hollow Conjugated Non Siliconized, Solid White Regular, Solid Black Regular, Flame Retardant Fiber, and Midew Resistant Fiber

Hollow conjugated siliconized fiber has premium quality as filler for pillows, toys, beds, sofas, mattresses, and so on. This filler, called gusfil, is known to have finer and lighter fibers. The hollow fiber makes it lighter and the combination of tight dacron fiber help maintain the temperature.



Proses produksi dari sampah botol plastik PET menjadi Re-PSF
Production process from PET plastic bottles waste into Re-PSF

Dalam proses produksinya, Perseroan membutuhkan sampah botol plastik Polyethylene Therephalate (PET) sebagai material utama. Selanjutnya, sampah botol plastik PET dibersihkan dan setelah bersih sampah botol plastik PET tersebut dihancurkan menjadi serpihan. Proses selanjutnya adalah serpihan tersebut diproses menjadi serat (fiber) Re-PSF.

Re-PSF diproduksi di pabrik Tangerang, Karanganyar, dan Mojokerto dengan kapasitas produksi per tahunnya masing-masing 14.400 ton. Selanjutnya dipasarkan ke pasar domestik dengan wilayah yang menjadi target penjualannya adalah Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat, serta pasar internasional dengan negara yang menjadi target penjualannya adalah Amerika Serikat, Jepang, Filipina, India, Saudi Arabia, Maroko, Jerman, Spanyol, Italia dan Australia.

Non-Woven

Perseroan juga memproduksi produk turunan dari Re-PSF yaitu berbagai jenis produk bukan tenunan (Non-Woven) seperti Padding, Needle Punch, Geotextile, Thermal Bonding. Produk-produk Non Woven digunakan sebagai bahan baku penting di berbagai industri yang dapat dijumpai di Indonesia mulai dari pertambangan, konstruksi, pertanian, manufaktur hingga infrastruktur. Untuk Geotextile, saat ini sedang dikembangkan sebagai perkuatan lapisan bunker pada lapangan golf dan juga pembungkus pipa perforated.

Produk Geotextile Non-Woven Perseroan merupakan produk unggulan berkualitas dan kemampuan kuantitasnya telah diuji serta telah bersertifikat KAN dan standar internasional. Produk ini dapat digunakan untuk berbagai macam industri seperti pertambangan, konstruksi, agrikultur, manufaktur, dan infrastruktur.

In the production process, the Company requires Polyethylene Therephalate (PET) plastic bottle waste as the main material. Furthermore, the PET plastic bottle waste is cleaned and after cleaning, the PET plastic bottle waste is crushed into flakes. In the next process, the flakes are processed into Re-PSF fibers.

Re-PSF is produced at the Tangerang, Karanganyar and Mojokerto factories with annual production capacities of 14,400 tons each. Furthermore, the Re-PSF is marketed to the domestic market with sales target areas covering Greater Jakarta, Central Java, East Java and West Java, as well as international markets with sales targets covering the United States, Japan, Philippines, India, Saudi Arabia, Morocco, Germany, Spain, Italy and Australia.

Non - Woven

The Company also produces derivative products from Re-PSF, namely various types of non woven products, such as Padding, Needle Punch, Geotextile, and Thermal Bonding. Non-woven products are used as important raw materials in various industries that can be found in Indonesia, from mining, construction, agriculture, manufacturing to infrastructure. Geotextiles are currently being developed as reinforcement for bunker linings on golf courses as well as wrapping for perforated pipes.

Non-Woven Geotextile products of the Company are superior quality products and their quantity capability have been tested and have been certified by KAN and international standards. These products can be used for various industries such as mining, construction, agriculture, manufacturing, and infrastructure.



Produk Geotextile non-woven
Geotextile non-woven products

Produk Geotextile non-woven memiliki beberapa fungsi antara lain :

- **Filtrasi**

Geotextile yang berfungsi untuk menyaring dan mencegah berimigrasinya partikel-partikel dari tanah/lumpur bersama aliran air yang ada dalam sistem konstruksi.

- **Proteksi**

Geotextile berfungsi sebagai pelindung dan pembungkus media penahan longsoran tanah atau breakwater pada pesisir pantai, penahan luapan air pada sistem irigasi dan perkuatan longsor.

- **Stabilisasi**

Fungsi utama dari stabilisasi geotextile adalah untuk menyebarkan beban permukaan agar lebih merata sehingga tanah tersebut dapat menopang beban dengan baik.

- **Drainase**

Suatu sistem penyaluran air permukaan atau air bawah permukaan ke dalam saluran pembuangan. Fungsi drainase pada Geotextile dapat memisahkan material tanah, pasir atau bebatuan agar tidak ikut dengan air.

- **Curing**

Curing merupakan perawatan beton yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kelembaban dan temperatur yang diperlukan bagi semen guna melakukan proses hidrasi dengan sempurna.

Geotextile non-woven memiliki beberapa tipe seperti AR, FA, Hal, HDP, Carded Fiber, Padding, dan HP. Mesin mesin yang digunakan pabrik Perseroan untuk memproduksi produk ini adalah mesin-mesin berkelas dunia seperti DILO dari Jerman, Asselin dari Perancis, dan Fahrer dari Austria. Produk ini telah banyak digunakan serta direferensikan untuk berbagai proyek-proyek di seluruh Indonesia. Geotextile Non Woven diproduksi oleh Perseroan di pabrik Salatiga, Palembang, Medan, Gowa, dan Takalar dengan kapasitas produksi per tahun masing-masing 2.000 ton, 2.000 ton, 1.300 ton, 600 ton dan 1.080 ton. Selanjutnya didistribusikan ke wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Selatan.

Non-woven geotextile products have several functions, including:

- **Filtration**

Geotextile functions to filter and prevent the immigration of particles from the soil/mud along with the flow of water in the construction system.

- **Protection**

Geotextile functions to protect and wrap the media for retaining landslides or breakwaters on the coast, resist water overflow in the irrigation system and strengthen against landslides.

- **Stabilization**

The main function of geotextile stabilization is to spread the surface load more evenly so that the soil can support the load well.

- **Drainage**

Drainage is a system of channeling surface water or subsurface water into the sewer. Drainage in Geotextile can separate soil, sand or rock materials so that they do not mix with water.

- **Curing**

Curing is a concrete treatment that is useful for maintaining humidity and temperature so that the cement can carry out the hydration process perfectly.

Non-woven geotextiles have several types such as AR, FA, Hal, HDP, Carded Fiber, Padding, and HP. The machines used by the Company's factories to produce these products are world-class machines such as DILO from Germany, Asselin from France, and Fahrer from Austria. These products have been widely used and referenced for various projects throughout Indonesia. Non-Woven Geotextiles are produced by the Company at the Salatiga, Palembang, Medan, Gowa, and Takalar factories with annual production capacity of 2,000 tons, 2,000 tons, 1,300 tons, 600 tons, and 1,080 tons respectively. Then distributed to Central Java, East Java, and South Sumatra.

Homeware

Selain Non Woven, Perseroan juga memproduksi produk turunan Re-PSF yaitu peralatan rumah tangga (homeware) yang ramah lingkungan. Ini merupakan hasil integrasi vertikal bisnis Perseroan yang telah mencakup alur hilir dan hulu yang terintegrasi. Produk homeware Perseroan adalah bantal, guling, kasur, selimut, karpet, matras, pelindung kasur, dan bed cover set.

Perseroan menggunakan bahan-bahan terbaik dengan tujuan memberikan kualitas rasa aman dan nyaman. Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan teknologi korea dan tenaga kerja professional sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Produk homeware Perseroan diproduksi di pabrik Salatiga dan Palembang. Produk-produk ini dipasarkan ke pasar domestik dengan wilayah yang menjadi target pemasarannya yaitu Jawa Tengah, Sumatera Selatan dan sekitarnya.

Homeware

In addition to Non Woven, the Company also produces Re-PSF derivative products, namely environmentally friendly homeware. This is the result of the vertical integration of the Company's business which includes integrated downstream and upstream channels. The Company's homeware products include pillows, bolsters, mattresses, blankets, carpets, mattress protectors, bed cover sets

The Company uses the best materials with the aim of providing quality, safety and comfort. In the production process, the Company uses Korean technology and professional workforce to produce quality products. The Company's homeware products are produced in the Salatiga and Palembang factories. These products are marketed to the domestic market with the target marketing areas covering Central Java, South Sumatra and surrounding areas.



Proses Pembuatan Produk Peralatan Rumah Tangga
Homeware Product Manufacturing Process

JEJAK LANGKAH MILESTONE

2001

Perseroan berdiri dengan nama PT Hilon Felt, dan mendirikan pabrik pertama di Tangerang dengan kapasitas produksi non-woven 3,3 juta meter.

The Company was established under the name of PT Hilon Felt, and established the first factory in Tangerang with a non-woven production capacity of 3.3 million meters

2011

Mendirikan pabrik di Karanganyar dengan kapasitas produksi RePSF 8.000 ton per tahun. Mendirikan pula pabrik di Kota Semarang.

The Company established a factory in Karanganyar with a planned production capacity of Re-PSF of 8,000 tons per year and also established a factory in Semarang City

2012

Pabrik Karanganyar mulai beroperasi dengan tingkat produksi 7.200 ton per tahun.

The Karanganyar factory started operations with a production capacity of 7,200 tons per year

2013

Mendirikan pabrik lain di Palembang dan memindahkan pabrik di Semarang ke Salatiga, untuk memproduksi perlengkapan rumah tangga dan produk nonwoven.

The Company established another factory in Palembang and moved the factory in Semarang to Salatiga to produce household appliances and non-woven products.

2014

Meningkatkan kapasitas produksi pabrik di Karanganyar menjadi 10.200 ton per tahun.

The Karanganyar factory production capacity is increased to 10,200 tons per year..

2016

Mendirikan pabrik baru di Mojokerto dengan kapasitas produksi sebanyak 6.000 ton per tahun, serta memperoleh Sertifikat Berau Veritas.

The Company established a new factory in Mojokerto with a production capacity of 6,000 tons per year, and obtained the Berau Veritas Certificate.

2018

Meningkatkan kapasitas produksi pabrik di Mojokerto menjadi 13.200 ton per tahun. Pabrik di Tangerang mulai memproduksi 10.200 ton per tahun. Memperoleh sertifikat California 65 dan Intertek.

The Mojokerto factory production capacity is increased to 13,200 tons per year. The factory in Tangerang starts to produce 10,200 tons per year. The Company obtained California 65 and Intertek certificates.

2019

PT. Hilon Felt berubah nama menjadi PT. Inocycle Technology Group, dan memperoleh sertifikat GRS (Global Recycle Standard), serta melaksanakan IPO dan tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia sejak 10 Juli 2019 dengan Kode Saham INOV

PT. Hilon Felt changed its name to PT. Inocycle Technology Group, and obtained a GRS (Global Recycle Standard) certificate. The Company conducted an IPO and listed on the Indonesia Stock Exchange since July 10, 2019 with the INOV Stock Code.

2020

- Mendirikan pabrik pencucian botol (washing facility) dengan kapasitas produksi maksimal 500 ton per bulan dan pabrik non woven dengan kapasitas produksi 300-500 ton per bulan di Medan
- Perseroan mendapatkan Sertifikasi Keberlanjutan (Sustainability Certification) dari The Planet Mark UK tentang lingkungan, sosial dan pemerintah yang disebut dengan ESG dan diakui secara internasional.
- *The Company established a washing facility with a maximum production capacity of 500 tons per month and a non-woven factory with a production capacity of 300-500 tons per month in Medan*
- *The Company received an internationally recognized Sustainability Certification from The Planet Mark UK which focuses on environmental, social and governmental aspects.*

2023

- Perseroan mendapatkan Sertifikasi Keberlanjutan (Sustainability Certification) Tahun ke 4 dari The Planet Mark UK tentang lingkungan, sosial, dan pemerintah (ESG) dan diakui secara internasional.
- Pabrik pencucian botol Subang telah mulai beroperasi.
- *The Company received the Year 4 Sustainability Certification from The Planet Mark UK on the environment, social and government (ESG), recognized internationally.*
- *Subang bottle washing factory has started operating*

2024

Perseroan menambah kegiatan usaha utama diantaranya:

- Industri pengelolaan Pemulihan material non logam, mencakup kegiatan pengolahan barang bekas bukan dari logam dan barang sisa-sisa bukan logam menjadi barang bahan sekunder
- Perakitan Peralatan Industri Mesin Tekstil
- *The Company is expanding its main business activities to include:
Non-metallic Material Recovery Industry, which covers the processing of non-metallic scrap and waste into secondary raw materials.*
- *Assembly of Industrial Textile Machinery Equipment.*



WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan berkantor pusat di Tangerang dan memiliki pabrik di beberapa wilayah di Indonesia antara lain Tangerang, Salatiga, Karanganyar, Mojokerto, Banyuasin, Deli Serdang, Makassar (Gowa), dan Subang. Jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan meliputi pasar domestik dan ekspor ke beberapa negara antara lain Jepang, Australia, Inggris, Bangladesh, Jerman, Taiwan, Vietnam dan China.

OPERATIONAL AREA

The company's head office is in Tangerang. The Company has factories in several regions in Indonesia, including Tangerang, Salatiga, Karanganyar, Mojokerto, Banyuasin, Deli Serdang, Makassar (Gowa), and Subang. Apart from exploring the domestic market, the Company also exports to several countries including Japan, Australia, England, Bangladesh, Germany, Taiwan, Vietnam and China.

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat

Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No 10,
Tangerang, Banten 15560.
Phone : (021) 590 9626
Fax : (021) 590 3310

COMPANY ADDRESS

Head Office

Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No 10,
Tangerang, Banten 15560.
Phone : (021) 590 9626
Fax : (021) 590 3310



Tangerang Plant

Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No 10,
Tangerang, Banten 15560.
Phone : (021) 590 9626 Fax : (021) 590 3310



Salatiga Plant

Banaran, Butuh,
Kec. Tengaran, Kabupaten Semarang,
Jawa Tengah 50775
Telp. (0298) 3429002



Mojokerto Plant

Jl. Raya Trawas Dusun Madyopuro No.KM. 3,
RT.1/RW.1, Dusun Madyo Puro, Kalipuro,
Kec. Pungging, Kabupaten Mojokerto,
Jawa Timur 61384
Telp. (0321) 6850446



Palembang Plant

Jl. Palembang Betung KM. 55 No. 22,
RT 001 RW 002, Lubuk Lancang Suak Tapeh,
Kabupaten Banyuasin,
Sumatera Selatan.



Karanganyar Plant

JL. Solo Purwodadi Km7.2
RT02/RW09, Desa Selorejo, Solerejo, Wonorejo,
Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar,
Jawa Tengah 57188
Telp. (0271) 825 0292



Medan Plant

Jl. Talun kenas - Patumbak, Sumbul,
Kec. Sinembah Tj. Muda Hilir,
Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20363
Telp. (061) 42672011



Makasar Plant

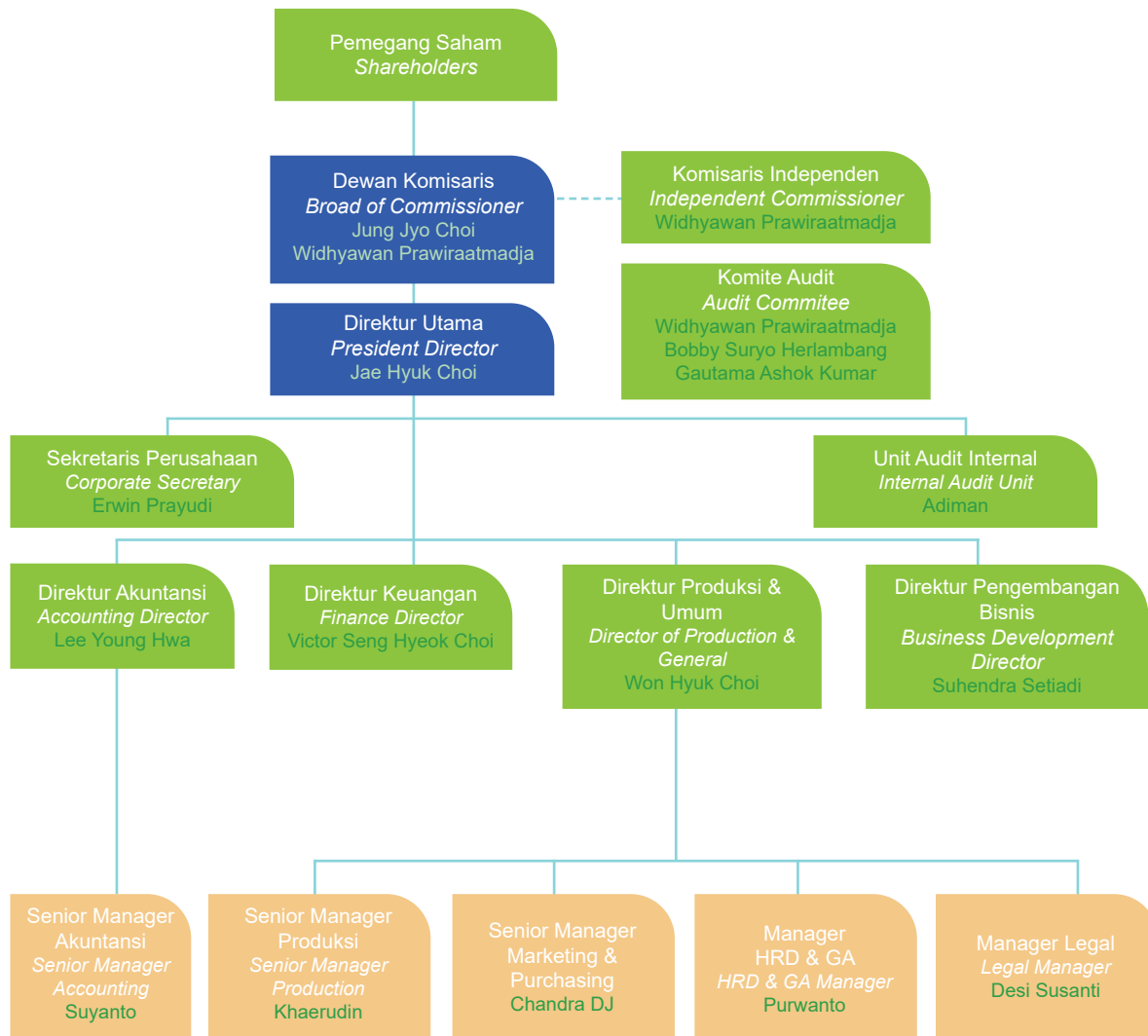
Jl. Homebased Armed No. 46
Nirannuang, Kec. Bontomarannu,
Kabupaten Gowa,
Sulawesi Selatan 92171



Subang Plant

KP Marengmang I, RT.003 RW.001
Desa Marengmang, Kec. Kalijati
Kabupaten Subang
Jawa Barat
Telp. +62 858 1161 3181

STRUKTUR ORGANISASI



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perseroan tergabung ke dalam beberapa asosiasi, yaitu Asosiasi Ekspor Impor Plastik Industri Indonesia (AEXIPINDO) dan Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI).

ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

The company is incorporated into several associations, namely the Indonesian Industrial Plastics Import and Export Association (AEXIPINDO) and the Indonesian Plastic Recycling Association (ADUPI).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners



Jung Hyo Choi
Komisaris Utama
President Commissioner



Widhyawan Prawiraatmadja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JUNG HYO CHOI

Komisaris Utama/*President Commissioner*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Korea Selatan <i>South Korean Citizenship</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Informasi Pribadi <i>Personal Information</i>	Lahir di Korea Selatan, 1 Oktober 1940 - berusia 84 tahun per 31 Desember 2024 <i>Born in South Korea on October 1, 1940 - aged 84 years old as of December 31, 2024</i>
Perjalanan Karir <i>Career Journey</i>	■ President Commissioner of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present) ■ President Commissioner of PT Hilon Felt (2001 - 2019) ■ President Director of Daeyang Ind. Ltd (INTERITZ), South Korea (1975 – 1998) ■ Manager of Samu Cotton Fiber, South Korea ■ <i>President Commissioner of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present)</i> ■ <i>President Commissioner of PT Hilon Felt (2001 - 2019)</i> ■ <i>President Director of Daeyang Ind. Ltd (INTERITZ), South Korea (1975 – 1998)</i> ■ <i>Manager of Samu Cotton Fiber, South Korea</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 tanggal 22 Mei 2024. <i>Statement of Resolution of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 dated May 22, 2024.</i>
Pelatihan <i>Training</i>	Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik “Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company” yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024. <i>He attended GCG training with the topic “Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company” organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024.</i>
Rangkap jabatan <i>Concurrent Position</i>	Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>His concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan JaeHyuk Choi, WonHyuk Choi, dan Victor Seng Hyeok Choi selaku Direksi Perseroan - ketiganya adalah anak kandung. <i>He has affiliation with JaeHyuk Choi, WonHyuk Choi, and Victor Seng Hyeok Choi as Directors of the Company - all three are his biological children.</i>

WIDHYAWAN PRAWIRAATMADJA

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizenship</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Informasi Pribadi <i>Personal Information</i>	Lahir di Bandung, 4 Agustus 1960 - berusia 64 tahun per 31 Desember 2024 <i>Born in Bandung on August 4, 1960 - aged 64 years old as of December 31, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987 dan meraih gelar Master tahun 1993 serta Ph.D bidang Ekonomi dari University of Hawaii at Manoa, Amerika Serikat pada tahun 2002. <i>He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1987 and attained a Master's degree in 1993 and Ph.D in Economics from the University of Hawaii at Manoa, United States of America in 2002.</i>
Perjalanan Karir <i>Career Journey</i>	■ Komisaris Independen PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - Sekarang) ■ Konsultan Independen (2017 - Sekarang) ■ Dosen Senior School of Business and Management di Institut Teknologi Bandung (2017 - Sekarang) ■ Komisaris PT Pertamina (Persero) (2015- 2016) ■ Gubernur Indonesia untuk Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) (2015-2016) ■ Staf Khusus Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral (2014-2016) ■ Deputy Komersial SKK Migas (2013- 2014) ■ Country Executive GE Energy (2010 –2011) ■ Senior Vice President Corporate Perencanaan PT Pertamina (Persero) (2008-2009) ■ <i>Independent Commissioner of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present)</i> ■ <i>Independent Consultant (2017 - present)</i> ■ <i>Senior Lecturer of the School of Business and Management at the Bandung Institute of Technology (2017 - present)</i> ■ <i>Commissioner of PT Pertamina (Persero) (2015- 2016)</i> ■ <i>Indonesian Governor for the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) (2015- 2016)</i> ■ <i>Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources (2014-2016)</i> ■ <i>Commercial Deputy of the Task Force For Upstream Oil and Gas/SKK Migas (2013- 2014)</i> ■ <i>Country Executive of GE Energy (2010 –2011)</i> ■ <i>Senior Vice President Corporate Planning of PT Pertamina (Persero) (2008-2009)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 tanggal 22 Mei 2024. <i>Statement of Resolution of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 dated May 22, 2024.</i>

Pelatihan <i>Training</i>	Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik “Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company” yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024. <i>He attended GCG training with the topic “Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company” organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024</i>
Rangkap jabatan <i>Concurrent Position</i>	Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>His concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham. <i>He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the Shareholders.</i>
Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau sangat menjaga independensinya dengan selalu bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya. <i>As an Independent Commissioner of the Company, he maintains his independence by always being professional in carrying out his duties and functions.</i>

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners in the Company

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of The Board of Commissioners



Jaehyuk Choi
Direktur Utama
President Director



Wonhyuk Choi
Direktur Produksi dan Umum
Director of Production and General Affairs



Victor Seng Hyeok Choi
Direktur Keuangan
Finance Director



Suhendra Setiadi
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development



Lee Yong Hwa
Direktur Akuntansi
Director of Accounting



JAEHYUK CHOI
Direktur Utama/*President Director*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizenship</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Informasi Pribadi <i>Personal Information</i>	Lahir di Seoul, 3 Juni 1968 - berusia 56 tahun per 31 Desember 2024 <i>Born in South Korea on June 3, 1968 - aged 56 years old as of December 31, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Tekstil dari Universitas Sung Kyun Kwan, Seoul, Korea Selatan pada tahun 1993 <i>He was graduated from Sung Kyun Kwan University, Seoul, South Korea, in 1993 with a Bachelor's degree in Textile Engineering.</i>
Perjalanan Karir <i>Career Journey</i>	■ Direktur Utama PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - Sekarang) ■ Direktur PT Hilon Felt (2007 - 2018) ■ Direktur Hilon Korea (1999 - 2001) ■ Direktur Urecel Technology (1998 - 1999) ■ Direktur Kolon Industrila, Co. Ltd (1993 - 1996) ■ <i>President Director of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present)</i> ■ <i>Director of PT Hilon Felt (2007 - 2018)</i> ■ <i>Director of Hilon Korea (1999 - 2001)</i> ■ <i>Director of Urecel Technology (1998 - 1999)</i> ■ <i>Director of Kolon Industrila, Co. Ltd (1993 - 1996)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 tanggal 22 Mei 2024. <i>Statement of Resolution of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 dated May 22, 2024.</i>
Pelatihan <i>Training</i>	Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024. <i>He attended GCG training with the topic "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024.</i>
Rangkap jabatan <i>Concurrent Position</i>	Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>His concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan JungHyo Choi selaku Komisaris Utama yang merupakan bapak kandung. Selain itu terdapat hubungan afiliasi dengan WonHyuk Choi dan Victor Seng Hyeok Choi selaku Direksi Perseroan yang merupakan saudara kandung. <i>He is affiliated with JungHyo Choi, the President Commissioner of the Company, as his biological father. He also has affiliation with WonHyuk Choi and Victor Seng Hyeok Choi, the Directors of the Company, as his biological siblings.</i>

WONHYUK CHOI

Direktur Produksi dan Umum/

Director of Production and General Affairs



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizenship</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Informasi Pribadi <i>Personal Information</i>	Lahir di Seoul, 4 Mei 1970 - berusia 54 tahun per 31 Desember 2024 <i>Born in Seoul on May 4, 1970 - aged 54 years old as of December 31, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Beliau merupakan lulusan Yangil High School, Korea Selatan tahun 1989. <i>He was graduated from Yangil High School, South Korea in 1989</i>
Perjalanan Karir <i>Career Journey</i>	■ Direktur Produksi dan Umum PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - Sekarang) ■ Direktur Utama PT Hilon Felt (2002 - 2018) ■ Direktur PT Hilon Felt (2001 - 2002) ■ Direktur PT Hilon Indonesia (1999 - 2001) ■ <i>Director of Production and General Affairs of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present)</i> ■ <i>President Director of PT Hilon Felt (2002 - 2018)</i> ■ <i>Director of PT Hilon Felt (2001 - 2002)</i> ■ <i>Director of PT Hilon Indonesia (1999 - 2001)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 tanggal 22 Mei 2024 <i>Statement of Resolution of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Inocycle Technology Group Tbk, No. 14 dated May 22, 2024.</i>
Pelatihan <i>Training</i>	Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024. <i>He attended GCG training with the topic "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024.</i>
Rangkap jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. <i>He does not hold any other position.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan JungHyo Choi selaku Komisaris Utama yang merupakan bapak kandung. Di samping itu beliau juga mempunyai hubungan afiliasi dengan JaeHyuk Choi dan Victor Seng Hyeok Choi selaku Direksi Perseroan yang merupakan saudara kandung. <i>He is affiliated with JungHyo Choi, the President Commissioner of the Company, as his biological father. He is also affiliated with JaeHyuk Choi and Victor Seng Hyeok Choi, the Directors of the Company, as his biological siblings.</i>

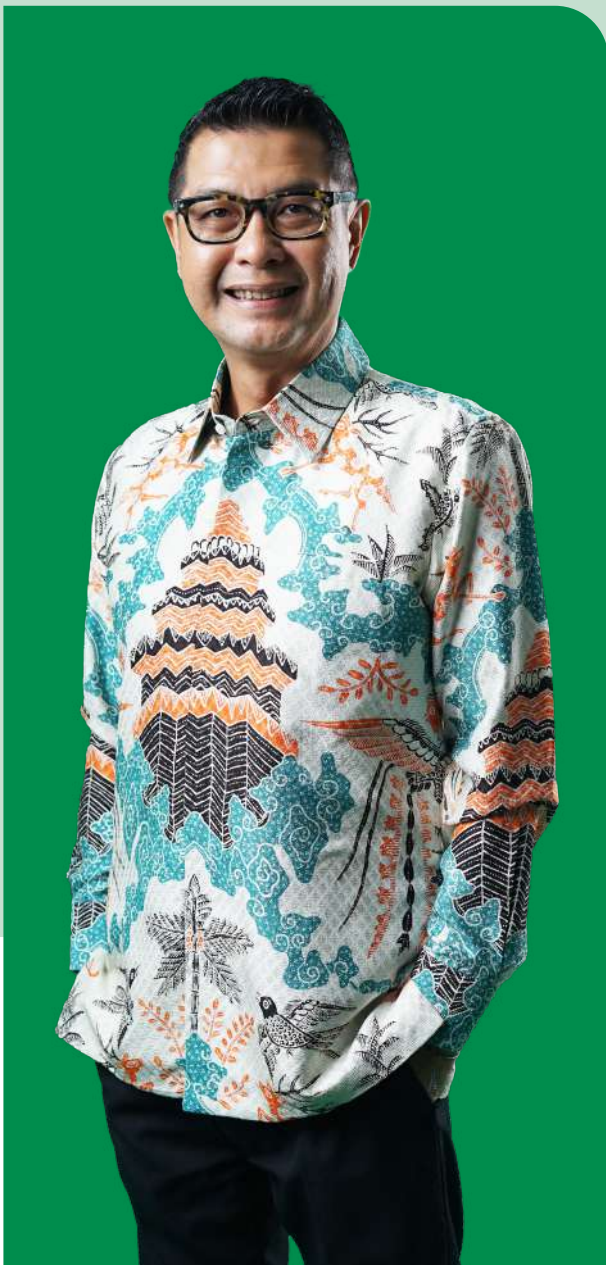
VICTOR SENG HYEOK CHOI
Direktur Keuangan/ *Finance Director*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizenship</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Informasi Pribadi <i>Personal Information</i>	Lahir di Seoul, 21 Maret 1976 - berusia 48 tahun per 31 Desember 2024 <i>Born in Seoul on March 21, 1976 - aged 48 years old as of December 31, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Sydney University tahun 1999 dan Master of Commerce dari Macquire University tahun 2001 <i>He earned a Bachelor of Commerce degree from Sydney University in 1999 and a Master of Commerce degree from Macquire University in 2001</i>
Perjalanan Karir <i>Career Journey</i>	■ Direktur Keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - Sekarang) ■ Direktur Utama PT Urecel Indonesia (2003 - Sekarang) ■ Auditor Pricewaterhouse Coopers (2000 - 2003) ■ <i>Finance Director of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present)</i> ■ <i>President Director of PT Urecel Indonesia (2003 - present)</i> ■ <i>Auditor of Pricewaterhouse Coopers (2000 - 2003)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 tanggal 22 Mei 2024 <i>Statement of Resolution of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Inocycle Technology Group Tbk, No. 14 dated May 22, 2024.</i>
Pelatihan <i>Training</i>	Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024. <i>He attended GCG training with the topic "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024.</i>
Rangkap jabatan <i>Concurrent Position</i>	Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>His concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan JungHyo Choi selaku Komisaris Utama yang merupakan bapak kandung. Di samping itu, beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan JaeHyuk Choi dan WonHyuk Choi selaku Direksi Perseroan yang merupakan saudara kandung. <i>He is affiliated with JungHyo Choi, the President Commissioner of the Company, as his biological father. He also has affiliation with JaeHyuk Choi and WonHyuk Choi, the Directors of the Company, as his biological siblings.</i>

SUHENDRA SETIADI

Direktur Pengembangan Bisnis/
Director of Business Development



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizenship</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Informasi Pribadi <i>Personal Information</i>	Lahir di Jakarta, 11 November 1972 - berusia 52 tahun per 31 Desember 2024 <i>Born in Jakarta on November 11, 1972 - aged 52 years old as of December 31, 2024.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari South Florida University tahun 1996. <i>He was graduated from South Florida University in 1996 earning a Bachelor of Finance degree.</i>
Perjalanan Karir <i>Career Journey</i>	■ Direktur Pengembangan Bisnis PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - Sekarang) ■ Pemilik PT Lentera Digital Global Position (2018 - Sekarang) ■ Pemilik CV Helping Hands (2015 - Sekarang) ■ Pemilik PT Andra Prima Jaya (2014 - Sekarang) ■ Direktur Supply Chain Management PT. Softex Indonesia (2002 - 2017) ■ Institutional Sales Manager PT Trimegah Securities (1997 - 2002)" ■ <i>Director of Business Development of PT Inocycle Technology Group Tbk (2019 - present)</i> ■ <i>Owner of PT Lentera Digital Global Position (2018 - present)</i> ■ <i>Owner of CV Helping Hands (2015 - present)</i> ■ <i>Owner of PT Andra Prima Jaya (2014 - present)</i> ■ <i>Director of Supply Chain Management PT Softex Indonesia (2002 - 2017)</i> ■ <i>Institutional Sales Manager of PT Trimegah Securities (1997 - 2002)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Inocycle Technology Group Tbk, No.14 tanggal 22 Mei 2024 <i>Statement of Resolution of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Inocycle Technology Group Tbk, No. 14 dated May 22, 2024.</i>
Pelatihan <i>Training</i>	Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024. <i>He attended GCG training with the topic "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024.</i>
Rangkap jabatan <i>Concurrent Position</i>	Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>His concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham. <i>He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the Shareholders. Board of Commissioners, nor with the Shareholders.</i>

LEE YONG HWA
Direktur Akuntansi/*Director of Accounting*



Kewarganegaraan *Citizenship*

Warga Negara Korea Selatan
South Korean Citizenship

Domisili *Domicile*

Jakarta

Informasi Pribadi
Personal Information

Lahir di Korea Selatan, lahir pada 19 September 1970, berusia 54 tahun per 31 Desember 2024
Born in South Korea on September 19, 1970, aged 54 years old as of December 31, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Management Majoring in Accounting dari Cung Ang University, Korea di tahun 1995. Juga lulus Magister S2 Akuntansi di tahun 2022, dari Universitas Pasundan Bandung. Sekarang meneruskan studi di Fakultas Hukum S1, Universitas Pelita Harapan, Tangerang. Selain itu mendapatkan Brevet Pajak C dari Universitas Indonesia tahun 2023 dan Brevet Pajak A dan B dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung di tahun 2022

He earned a Bachelor of Business Management Majoring in Accounting from Cung Ang University, Korea in 1995. He also graduated with a Masters in Accounting in 2022, from Pasundan University, Bandung. He is currently continuing his studies at the Faculty of Law, Pelita Harapan University, Tangerang. In addition, he received a Tax Brevet C from the University of Indonesia in 2023 and Tax Brevet A and B from Parahyangan Catholic University, Bandung in 2022.

Perjalanan Karir
Career Journey

- Tahun 2024 – Sekarang : Direktur Akutansi PT Inocycle Technology Group Tbk
- Tahun 2023 – Sekarang : Direktur Manajemen Operasional dan CFO, PT. Hilon Indonesia,
- 1998 – Sekarang : Direktur, PT. Samudera Industri (Hilon Group)
- 1995 – 1998 : Akuntan, Gooryong Trading LTD.
- 2024 – Present Accounting Director of PT inocycle Technology Group Tbk
- 2023 – Present : Director of Operational Management and CFO, PT. Hilon Indonesia,
- 1998 – Present : Director, PT. Samudera Industri (Hilon Group)
- 1995 – 1998 : Accountant, Gooryong Trading LTD.

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Inocycle Technology Group Tbk, 4 Desember 2024

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Inocycle Technology Group Tbk, December 4, 2024

Pelatihan
Training

Beliau mengikuti pelatihan GCG dengan topik "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) dan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) pada tanggal 11 Desember 2024.

He attended GCG training with the topic "Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company" organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri) and presented by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of SustalN) on December 11, 2024.

Rangkap jabatan
Concurrent Position

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *His concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the Shareholders. Board of Commissioners, nor with the Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Direksi karena adanya pengunduran diri dan pengangkatan anggota Direksi antara lain :

Tanggal 29 Februari 2024

Bapak Kwang Shin Kim mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur.

Tanggal 4 Desember 2024

Bapak Lee Yong Hwa diangkat sebagai Direktur.

Berikut ini susunan Direksi sebelum perubahan

Direktur Utama	: Jae Hyuk Choi
Direktur	: Won Hyuk Choi
Direktur	: Victor Seng Hyeok Choi
Direktur	: Kwang Shin Kim
Direktur	: Suhendra Setiadi

Berikut ini susunan Direksi setelah perubahan

Direktur Utama	: Jae Hyuk Choi
Direktur	: Won Hyuk Choi
Direktur	: Victor Seng Hyeok Choi
Direktur	: Lee Yong Hwa
Direktur	: Suhendra Setiadi

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors due to the resignation and appointment of Board members, as follows:

On February 29, 2024

Mr. Kwang Shin Kim resigned from his position as Director.

On December 4, 2024

Mr. Lee Yong Hwa was appointed as Director.

The composition of the Board of Directors before the change was as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Jae Hyuk Choi</i>
<i>Director</i>	<i>: Won Hyuk Choi</i>
<i>Director</i>	<i>: Victor Seng Hyeok Choi</i>
<i>Director</i>	<i>: Kwang Shin Kim</i>
<i>Director</i>	<i>: Suhendra Setiadi</i>

The composition of the Board of Directors after the change is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Jae Hyuk Choi</i>
<i>Director</i>	<i>: Won Hyuk Choi</i>
<i>Director</i>	<i>: Victor Seng Hyeok Choi</i>
<i>Director</i>	<i>: Lee Yong Hwa</i>
<i>Director</i>	<i>: Suhendra Setiadi</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting, Perseroan percaya bahwa kualitas dan kompetensi individu yang tergabung dalam tim Perseroan menjadi fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Dalam menjalankan strategi pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung pengembangan potensi setiap karyawan.

Pengembangan SDM

Melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta sistem penilaian kinerja yang transparan, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan inovatif. Untuk itu, sistem pelatihan yang diterapkan oleh Perseroan dilakukan melalui kegiatan orientasi bagi karyawan baru, penyelenggaraan pelatihan, dan/atau partisipasi karyawan dalam seminar. Semua kegiatan pengembangan SDM ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan karyawan untuk meningkatkan kompetensinya. Pada tahun 2024, Perseroan telah melibatkan karyawan dalam pelatihan dan seminar yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

Berikut ini kegiatan pelatihan/pendidikan/ seminar yang dilaksanakan pada tahun 2024

The following are training/educational/seminar activities held in 2024

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tema / Topik Pelatihan / Seminar <i>Themes / Topics of Training / Seminars</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Jung Hyo Choi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
2	Widhyawan Prawiraatmadja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
3	Jae Hyuk Choi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
4	Won Hyuk Choi	Direktur <i>Director</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
5	Victor Seng Hyeok Choi	Direktur <i>Director</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
6	Suhendra Setiadi	Direktur <i>Director</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
7	Lee Yong Hwa	Direktur <i>Director</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
8	Erwin Prayudi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)
9	Desi Susanti	Manajer Legal <i>Legal Manager</i>	Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company	SustaIN (PT Mitra Juang Mandiri)

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) are the most important asset. The Company believes that the quality and competence of the individuals within its team serve as the foundation for driving the Company's growth and competitiveness amidst the ever-evolving industry landscape. In implementing its HR management strategy, the Company remains committed to creating an inclusive, safe, and supportive work environment that fosters the development of each employee's potential.

Human Resource Development

Through training programs, competency development, and a transparent performance evaluation system, the Company promotes a productive, collaborative, and innovative work culture. To support this, the Company's training system is implemented through orientation programs for new employees, training sessions, and/or employee participation in seminars. All HR development activities are conducted in accordance with employee needs to increase their competency. In 2023, the Company has involved employees in training and seminars according to their needs to support the implementation of their duties.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	2023
Laki-laki <i>Male</i>	789	862
Perempuan <i>Female</i>	212	258
Jumlah/ <i>Total</i>	1.001	1.120

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employee by Age

Usia <i>Age</i>	2024	2023
< 21	37	50
21 – 30	508	625
31 – 40	321	306
41 – 55	122	130
> 55	13	9
Jumlah / <i>Total</i>	1.001	1.120

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan <i>Education</i>	2024	2023
S-2 <i>Master Degree</i>	2	2
S-1 <i>Bachelor Degree</i>	103	111
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	31	42
SMA <i>Senior High School</i>	802	867
SD & SMP <i>Elementary & Junior High School</i>	63	98
Jumlah <i>Total</i>	1.001	1.120

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan <i>Position</i>	2024	2023
Manajer <i>Manager</i>	36	40
Staf <i>Staff</i>	168	184
Non Staf	797	896
Jumlah/ <i>Total</i>	1.001	1.120

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status <i>Status</i>	2024	2023
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	283	265
Karyawan Kontrak <i>Temporary Employee</i>	718	855
Jumlah <i>Total</i>	1.001	1.120

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemilikan Saham untuk awal dan Akhir tahun 2024

Share Ownership of the Company at the Beginning and End of 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih <i>Reaching 5% or more</i>				
PT Samudra Industri	1.200.221.900	120.022.190.000	66,38%	Institusi Lokal <i>Local & Institution</i>
Sandiana Soemarko	201.325.000	20.320.000.000	11,13%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Di bawah 5% <i>Under 5%</i>				
Masyarakat	406.675.000	40.480.000.000	22,49%	Individu Lokal & Asing <i>Local & Foreign Individual</i>
Jumlah / Total	1.808.221.900	180.822.190.000	100.00%	

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk awal tahun 2024

Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners at the Beginning of 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi <i>Director</i>				
JaeHyuk Choi	Direktur Utama	-	-	-
WonHyuk Choi	Direktur	-	-	-
Victor Seng Hyeok Choi	Direktur	-	-	-
Kwang Shin Kim	Direktur	-	-	-
Suhendra Setiadi	Direktur	-	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>				
Jung Hyo Choi	Komisaris Utama	35.489.900	3.548.990.000	1,96%
Widhyawan Prawiraatmadja	Komisaris Independen	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		35.489.900	3.548.990.000	1,96%

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk akhir tahun 2024

Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners at the End of 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi <i>Director</i>				
JaeHyuk Choi	Direktur Utama	-	-	-
WonHyuk Choi	Direktur	-	-	-
Victor Seng Hyeok Choi	Direktur	-	-	-
Suhendra Setiadi	Direktur	-	-	-
Lee Yong Hwa	Direktur	1.445.400	144.540.000	0,08%
Komisaris <i>Commissioner</i>				
Jung Hyo Choi	Komisaris Utama	35.489.900	3.548.990.000	1,96%
Widhyawan Prawiraatmadja	Komisaris Independen	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		35.489.900	3.548.990.000	2,04%

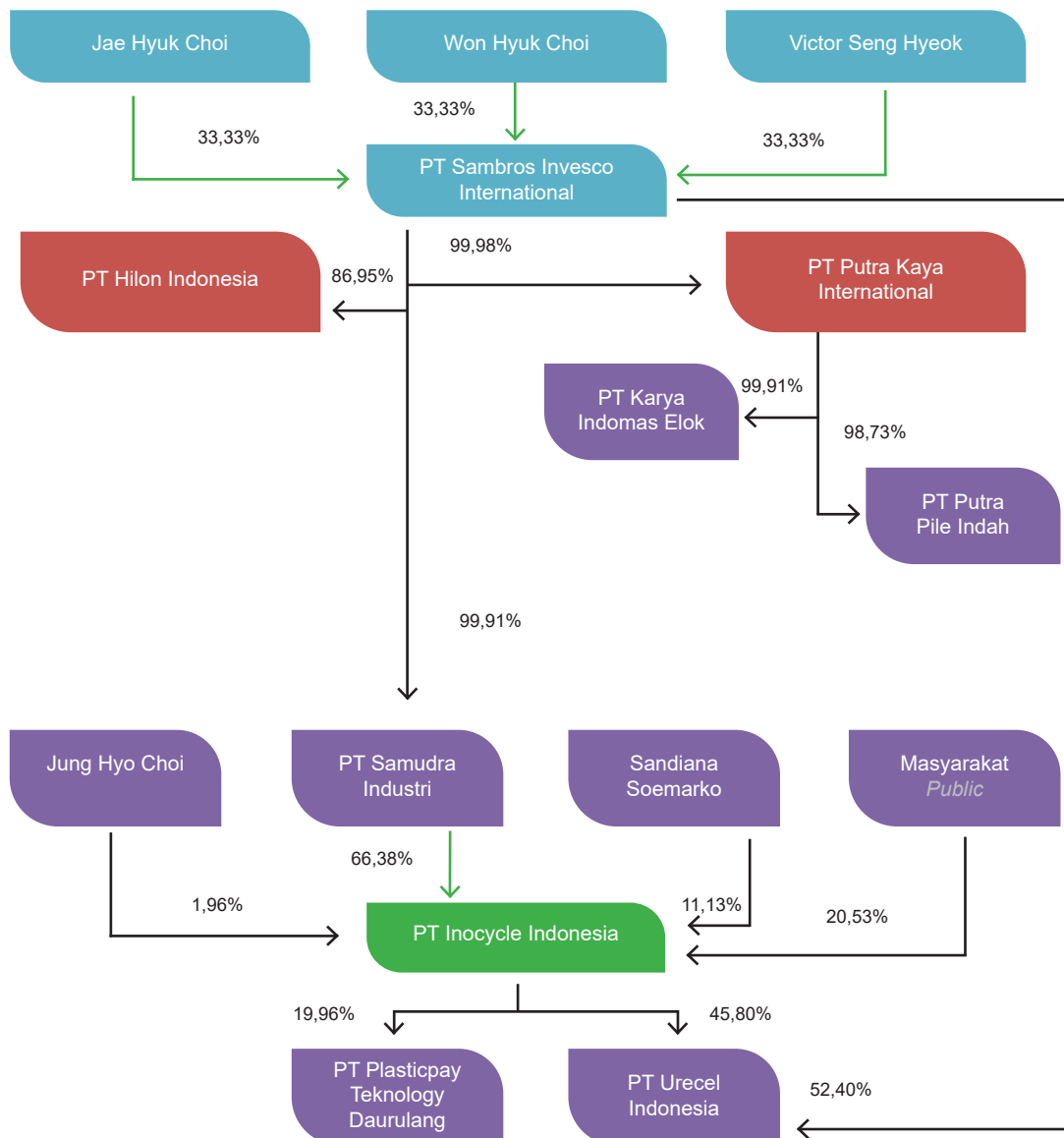
Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Awal dan akhir Tahun 2024

sepanjang tahun 2024, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui institusi / perusahaan lain

Indirect share ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Board of Commissioners for the beginning and end of 2024

Throughout 2024, there was no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of Company shares through other institutions/companies

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING STRUCTURE



- Bapak Jung Hyo Choi dan masyarakat merupakan pemegang saham di bawah 5%. Sehingga jika digabungkan akan berjumlah 22,49%.
- Pihak yang menjadi Pengendali adalah Bapak Jae Hyuk Choi, Bapak Won Hyuk Choi dan Bapak Victor Seng Hyeok.
- Bapak Jae Hyuk Choi, Bapak Won Hyuk Choi dan Bapak Victor Seng Hyeok adalah 3 orang atas nama pribadi masing-masing. Ketiganya memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Jung Hyo Choi selaku Komisaris Utama yang merupakan bapak kandung mereka serta terdapat hubungan afiliasi selaku Direksi Perseroan yang ketiganya merupakan saudara kandung (kakak beradik).

- *Mr. Jung Hyo Choi and the public are shareholders below 5%. So that if combined will amount to 22.49%.*
- *The controlling parties are Mr. Jae Hyuk Choi, Mr. Won Hyuk Choi, and Mr. Victor Seng Hyeok.*
- *Mr. Jae Hyuk Choi, Mr. Won Hyuk Choi, and Mr. Victor Seng Hyeok act in their individual capacities. The three of them have an affiliation with Mr. Jung Hyo Choi, the President Commissioner, who is their biological father. Additionally, they are affiliated as members of the Company's Board of Directors, as the three are siblings (brothers).*

ENTITAS ASOSIASI

Perseroan memiliki dua entitas Perusahaan Asosiasi per 31 Desember 2024 yaitu PT Urecel Indonesia dan PT Plasticpay Teknologi Daurulang.

PT Urecel Indonesia

PT Urecel Indonesia didirikan pada tanggal 22 Juli 2002, dan Perseroan memiliki 45,80% sahamnya. Usaha yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km. 21, Kampung Cibadak RT 17 RW 7 Kampung Bojong, Cikupa, Tangerang, Banten, bergerak di bidang produksi dan distribusi busa polyurethane.

PT Urecel Indonesia, Entitas Asosiasi Perusahaan, memproduksi sejumlah produk unggulan yang telah diakui kualitas dan standarnya, antara lain:

- Urecel Quickdry - bahan luar biasa dengan sifat teknis dan estetika yang berkualitas unggul. Struktur sel 3D berporinya dapat dengan cepat menyerap atau menguras air dengan cepat dan mengalirkan udara dengan optimal.
- Beria (pelindung lapisan api).
- DBcoustic (kit akustik dan panel dinding).
- Compriband (joint sealant)
- Endura Foam(busa premium).
- Masker medis dan non-medis.

PT Plasticpay Teknologi Daurulang

Perseroan memiliki 19,96% saham PT Plasticpay Teknologi Daurulang yang didirikan pada 28 Mei 2019 dan berlokasi di The Prominance Office Tower, 16A Jl. West Silk Road No. 15, Alam Sutera Tangerang. Perusahaan ini terlibat dalam upaya profesional dan ilmiah serta dalam bidang Informasi dan Komunikasi.

Plasticpay adalah gerakan sosial berbasis platform digital yang mencoba mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap sampah plastik, khususnya sampah botol plastik. Melalui proses tersebut, limbah botol plastik diubah menjadi barang atau produk yang bernilai tinggi. Edukasi dan sosialisasi pengolahan sampah botol plastik merupakan upaya nyata Plasticpay untuk mengubah cara pandang dan perilaku masyarakat luas dalam pengelolaan sampah secara bijak

Plasticpay melakukan kampanye yang disebut “Tukar Botol Dapatkan Poin” sebagai tambahan dari upaya mereka untuk melestarikan sumber daya alam. Dalam lingkup inisiatif ini, Plasticpay akan menawarkan insentif berupa poin kepada masyarakat yang menukarkan sampah

ASSOCIATION ENTITY

The Company has two Associated Companies as of December 31, 2024, namely PT Urecel Indonesia and PT Plasticpay Technology Daurulang.

PT Urecel Indonesia

PT Urecel Indonesia was established on July 22, 2002, and the Company owns 45.80% of its shares. The business which is located on Jl. Raya Serang Km. 21, Kampung Cibadak RT 17 RW 7 Kampung Bojong, Cikupa, Tangerang, Banten, is engaged in the production and distribution of polyurethane foam.

PT Urecel Indonesia, an Associated Company, produces a number of excellent products that have been recognized for their quality and standards, including:

- Urecel Quickdry - an extraordinary material with superior technical and aesthetic properties. Its porous 3D cell structure can quickly absorb or drain water and circulate air optimally
- Beria (fire layer protection)
- DBcoustic (acoustic kits and wall panels)
- Compriband (joint sealant)
- Endura Foam (premium foam)
- Medical and non-medical masks

PT Plasticpay Teknologi Daurulang

The company owns 19.96% of PT Plasticpay Teknologi Daurulang which was founded on May 28, 2019 and is located at The Prominance Office Tower, 16A Jl. West Silk Road No. 15, Alam Sutera Tangerang. The company is engaged in professional and scientific endeavors as well as in the field of Information and Communication

Plasticpay is a digital platform-based social movement that tries to persuade people to care more about plastic waste, especially plastic bottle waste. Through this process, plastic bottle waste is converted into goods or products of high value. Education and socialization of plastic bottle waste processing is Plasticpay's real effort to change the perspective and behavior of the wider community in managing waste wisely.

Plasticpay is running a campaign called “Swap Bottles Get Points” in addition to their efforts to conserve natural resources. Within the scope of this initiative, Plasticpay will offer incentives in the form of points to people who exchange their plastic waste at the Mini Collection Point

plastiknya di Mini Collection Point (MCP). Akumulasi poin yang telah terkumpul dapat ditukar dengan mata uang elektronik atau diberikan sebagai donasi.

Hingga saat ini, sedikitnya ada 633 titik MCP yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Tangerang. Dalam beberapa waktu ke depan, Plasticpay berencana memiliki lebih dari 1.400 MCP yang tersebar di wilayah Jabodetabek.

Plasticpay telah menghadirkan SemiReverse Vending Machine dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran publik dan mendorong lebih banyak partisipasi dalam daur ulang botol plastik. Masyarakat di tanah air pada akhirnya akan dapat memanfaatkan mesin pintar yang diciptakan sepenuhnya oleh anak bangsa ini, untuk mengubah botol plastik bekas mereka menjadi Plasticpay Poin. Poin yang terkumpul yang diperoleh melalui penukaran botol plastik bekas juga dapat dikonversikan menjadi uang elektronik seperti Gopay, OVO, DANA, LinkAja, dan INACASH. Plasticpay, di sisi lain, mengundang warung tradisional untuk berkolaborasi dalam mengonversikan Plasticpay poin mereka menjadi uang tunai.

(MCP). The accumulated points can be exchanged for e-currency or given as a donation.

Until now, there are at least 633 MCP points spread across various areas in Tangerang City. In the future, Plasticpay plans to have more than 1,400 MCPs spread across the Jabodetabek area.

Plasticpay has introduced the Semi-Reverse Vending Machine in an effort to raise public awareness and encourage more participation in plastic bottle recycling. In the end, people in Indonesia will be able to take advantage of the smart machines created entirely by the children of this nation, to convert their used plastic bottles into Plasticpay Points. Points collected through exchanging used plastic bottles can also be converted into electronic money such as Gopay, OVO, DANA, LinkAja and INACASH. Plasticpay, on the other hand, invites traditional warungs to collaborate in converting their Plasticpay points into cash.



PENGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Jasa Audit yang diberikan & Biaya <i>Audit Services provided & Fees</i>	Jasa Non Audit yang diberikan & Biaya <i>Non Audit Services provided & Fees</i>
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM) RSM Indonesia Plaza Asia Level 10 Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190	2024	Melaksanakan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2024 melalui audit berdasarkan standar dari Institut Akuntan Publik Indonesia Rp. 340.000.000 <i>Conducted an audit and provided an opinion on the Company's financial statements for 2024 through an audit based on the standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. IDR 340,000,000</i>	Tidak ada

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTANTS

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Profesi <i>Profession</i>	Periode <i>Period</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>
Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn Jl. K.H. Zainul Arifin No.2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta 11140. Tel: (021) 6301511 Fax: (021) 6337851	Notaris <i>Notary</i>	2024	- Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait kegiatan Perseroan selama Januari - Desember 2024. - Melakukan pelaporan ke Kemenkumham RI. <i>Prepare and established deeds related to the Company's activities during January December 2024.</i> <i>Reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i>
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Bouique Oice, Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250. Tel: (021) 29365287/98 Fax: (021) 29289961	Biro Administrasi Efek <i>Share Administrator</i>	2024	- Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari – Desember 2024. - Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan. - Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Luar Biasa <i>As a representative of the Company in managing share administration during January - December 2024.</i> <i>Presenting the List of Shareholders on a monthly and quarterly basis</i> <i>Presenting DPS, assisting the notary in calculating the number of shares present at the Annual / Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini penghargaan / sertifikasi yang diterima Perseroan

The following are the awards / certification received by the Company

No.	Pemberi Penghargaan	Nama Penghargaan/ Sertifikasi	Masa Berlaku
	<i>Award/Certification Giver</i>	<i>Name of Award/Certification</i>	<i>Expired Date</i>
1	Control Union	Global Recycled Standard (GRS) (Version 4.0) Recycled Claim Standard (RCS) (Version 2.0)	10 December 2024
2	Control Union	OBP Recycling Standard V2	24 May 2024
3	Control Union	OBP Collection Standard V2.1	24 May 2024
4	Testex	STANDARD 100 by OEKO-TEX, Recycle	15 September 2024
5	Testex	STANDARD 100 by OEKO-TEX, 100% PES	30 November 2024
6	Planet Mark	PLANET MARK: Reduction carbon footprint and engaging its stakeholders	31 March 2025
7	Intertek	CALIFORNIA PROPOSITION 65	Non-Expired
8	Bureau Veritas	- EN 71 Part 3:2013+A3:2018 'Safety Toys' - ASTM F963-17	Non-Expired
9	Intertek	Volatile Organic Solvent Content (VOC)	Non-Expired
10	Intertek	Acetalhyd & Formaldehyde	Non-Expired
11	Intertek	IKEA SPECIFICATION IOS MAT 0010 & IOS MAT 0054	Non-Expired
12	Intertek	IKEA SPECIFICATION IOS MAT 0010 & IOS MAT 0054	Non-Expired
13	Intertek	Flammability Test	Non-Expired
14	Intertek	Titanium (TI)	Non-Expired
15	Intertek	REACH 205	Non-Expired
16	Intertek	SoC & Halogen	Non-Expired
17	Bureau Veritas	Detox to Zero	Non-Expired
18	SGS	POPs (Persistent Organic Pollutants)	Non-Expired
19	Intertek	SVHC 11 (REACH)	Non-Expired
20	SGS	EN-16711-2:2015 (DIN EN EN-16711-2:2016)	Non-Expired

21	SGS	EN71-3:2019	Non-Expired
22	SGS	BPA Total Content Test	Non-Expired
23	SGS	BPA Total Content Test	Non-Expired
24	SGS	BPA Total Content Test	Non-Expired
25	SGS	BPA Total Content Test	Non-Expired
26	SGS	BPA Total Content Test	Non-Expired
27	Intertek	Flammability Test	Non-Expired
28	SGS	METHOXYCHLOR, PFCAs	Non-Expired



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

General Review

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan global yang cukup kompleks, namun tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Tiga aspek penting yang menjadi sorotan dalam tinjauan ekonomi tahun ini adalah pertumbuhan ekonomi, pergerakan kurs rupiah, dan dinamika suku bunga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang masih menjadi tulang punggung perekonomian, serta peningkatan investasi di sektor infrastruktur dan industri pengolahan. Kinerja ekspor sempat mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi global, namun ditopang oleh permintaan dari mitra dagang utama seperti Tiongkok dan India. Sektor pariwisata dan ekonomi digital juga menunjukkan pemulihan yang cukup signifikan pasca-pandemi.

Sepanjang tahun 2024, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, terutama akibat tekanan eksternal seperti kebijakan moneter ketat dari The Fed dan ketidakpastian geopolitik global. Meskipun sempat melemah hingga menyentuh level Rp. 16.000 per dolar AS, stabilisasi mulai terjadi pada kuartal kedua berkat intervensi Bank Indonesia dan surplus neraca perdagangan yang terus terjaga. Secara umum, kurs rupiah bergerak dalam rentang yang relatif terkendali, meskipun tetap menghadapi risiko volatilitas dari sentimen pasar global.

Dalam menghadapi tekanan inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, Bank Indonesia tetap mempertahankan kebijakan suku bunga acuan (BI Rate) pada level yang cukup ketat, yakni sekitar 6,00% hingga 6,25%. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga daya tarik aset keuangan domestik dan mendukung stabilitas sektor keuangan. Di sisi lain, suku bunga tinggi menjadi tantangan bagi sektor riil, terutama pelaku UMKM yang bergantung pada pembiayaan. Namun demikian, pemerintah dan otoritas moneter terus mendorong penyaluran kredit produktif agar pertumbuhan ekonomi tetap terjaga.

Sementara untuk industri serat (fiber) berbasis daur ulang botol PET (Polyethylene Terephthalate) menunjukkan perkembangan positif di Indonesia. Industri ini menjadi

In 2024, Indonesia's economy faces fairly complex global challenges, yet continues to demonstrate relatively strong resilience. Three key aspects highlighted in this year's economic review are economic growth, the movement of the Rupiah exchange rate, and interest rate dynamics. Indonesia's economic growth in 2024 is recorded at 5.03%, showing a slight slowdown compared to the previous year. This growth is driven by domestic consumption, which remains the backbone of the economy, as well as increased investment in the infrastructure and manufacturing sectors. Export performance came under pressure due to the global economic slowdown but was supported by demand from key trading partners such as China and India. The tourism sector and digital economy also showed significant recovery post-pandemic.

Throughout 2024, the Rupiah exchange rate against the US Dollar experienced significant fluctuations, mainly due to external pressures such as the Fed's tight monetary policy and global geopolitical uncertainties. Although the Rupiah weakened to around Rp 16,000 per US Dollar at one point, stabilization began in the second quarter thanks to Bank Indonesia's interventions and a consistently positive trade balance. Overall, the Rupiah moved within a relatively controlled range, although it remains exposed to volatility risks driven by global market sentiment.

To address inflationary pressures and maintain exchange rate stability, Bank Indonesia maintained a relatively tight benchmark interest rate (BI Rate), ranging from 6.00% to 6.25%. This policy aims to preserve the attractiveness of domestic financial assets and support financial sector stability. On the flip side, high interest rates present challenges for the real sector, particularly MSMEs that rely on financing. Nonetheless, the government and monetary authorities continue to promote the distribution of productive credit to sustain economic growth.

Meanwhile, the recycled PET bottle-based fiber industry in Indonesia is showing positive development. This industry plays an important role in the circular economy ecosystem by significantly contributing to plastic waste reduction

bagian penting dari ekosistem ekonomi sirkular, dengan kontribusi nyata terhadap pengurangan limbah plastik serta penyediaan bahan baku alternatif untuk produk-produk konsumen seperti bantal, selimut, jok kendaraan, dan pelapis furnitur. Konsumen semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Hal ini mendorong peningkatan permintaan terhadap produk rumah tangga dan otomotif yang menggunakan serat hasil daur ulang, khususnya recycled polyester fiber (rPET) dari botol PET bekas. Serat ini dikenal memiliki karakteristik ringan, lembut, tahan lama, dan cocok untuk isian bantal, selimut, serta bantalan kursi dan jok.

Banyak produsen tekstil dan non-woven di Indonesia telah mengadopsi teknologi untuk mengolah botol PET menjadi serat berkualitas tinggi, bahkan beberapa di antaranya telah memperoleh sertifikasi internasional seperti Global Recycled Standard (GRS), guna memenuhi standar ekspor dan preferensi konsumen global.

Industri ini tidak hanya mendorong inovasi teknologi, tetapi juga membangun mata rantai ekonomi yang luas, mulai dari pemulung, pengepul, fasilitas pencacahan (washing-flaking), hingga pabrik pemintalan serat. Dengan sinergi tersebut, industri serat berbasis PET daur ulang mampu menyerap ribuan ton botol plastik setiap tahunnya dan menciptakan lapangan kerja di berbagai level. Namun, ketersediaan bahan baku daur ulang yang berkualitas masih menjadi tantangan. Persaingan antar industri pengguna botol PET daur ulang (seperti tekstil, kemasan makanan, dan konstruksi) semakin ketat, sehingga diperlukan regulasi dan dukungan pemerintah untuk memastikan keberlangsungan pasokan dan kualitas material daur ulang.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Perseroan mencatat penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp 629 miliar, naik sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 600,2 miliar. Penjualan untuk setiap segment usaha dapat dilihat pada paparan berikut:

Pendapatan / Revenue	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Re-PSF	461.370.203	440.974.622	20.395.581	4,63%
Non Woven	105.798.188	110.965.867	(5.167.679)	(4,66%)
Homeware	61.854.620	48.269.857	13.584.763	28,15%
Jumlah/ Total	629.023.011	600.210.346	29.712.665	4,95%

and providing alternative raw materials for consumer products such as pillows, blankets, car seats, and furniture upholstery. Consumers are becoming increasingly aware of the importance of environmental sustainability, which is driving up demand for household and automotive products that use recycled fiber, particularly recycled polyester fiber (rPET) from used PET bottles. This type of fiber is known for being lightweight, soft, durable, and suitable for filling pillows, blankets, and seat cushions.

Many textile and non-woven manufacturers in Indonesia have adopted technologies to process PET bottles into high-quality fiber, with several having obtained international certifications such as the Global Recycled Standard (GRS) to meet export standards and global consumer preferences.

This industry not only drives technological innovation but also builds an extensive economic value chain—from waste pickers and collectors to washing-flaking facilities and fiber spinning factories. Through this synergy, the recycled PET-based fiber industry is capable of absorbing thousands of tons of plastic bottles each year and generating employment across various levels. However, the availability of high-quality recycled raw materials remains a challenge. Competition among industries that use recycled PET bottles (such as textiles, food packaging, and construction) is becoming increasingly tight, necessitating government regulation and support to ensure a sustainable supply and quality of recycled materials.

OPERATION REVIEW PER OPERATING SEGMENT

The Company recorded Sales in 2024 of IDR 629 billion, an increased of 4.8% compared to 2023 which was IDR 600.2 billion. Sales for each business segment can be seen in the following presentation:

Re-PSF

Re-PSF merupakan produk utama Perseroan yang diproduksi dalam 3 (tiga) jenis antara lain Hollow Conjugate Fiber, Special Function Fiber dan Solid Fiber. Re-PSF diproduksi dengan material utama sampah botol plastik PET yang dibersihkan dan dihancurkan menjadi serpihan. kemudian serpihan tersebut diproses menjadi serat (fiber) Re-PSF. RePSF diproduksi di pabrik Tangerang, Karanganyar, Mojokerto dan Medan dengan kapasitas produksi per tahunnya masing-masing 14.400 ton, 14.400 ton, 14.400 ton dan 6.000 ton.

Pada tahun 2024, Pendapatan Perseroan dari penjualan Re-PSF sebesar Rp 461,3 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 4,63% jika dibandingkan penjualan Re-PSF tahun 2023 yaitu sebesar Rp 440,9 miliar. Kontribusi penjualan Re-PSF terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 73,35% pada tahun 2024 dan 73,47% pada tahun 2023.

Non Woven

Non-Woven merupakan produk turunan Perseroan yang diproduksi menggunakan material utama Re-PSF. Perseroan memproduksi berbagai jenis produk Non-Woven antara lain Padding, Needle Punch, Geotextile, Thermal Bonding. Perseroan memproduksi Produk Non Woven di pabrik Salatiga, Palembang, Gowa dan Takalar (Makasar) dengan kapasitas produksi per tahun masing-masing 2.000 ton, 2.000 ton, 1.300 ton, 600 ton dan 1.080 ton.

Pada tahun 2024, Pendapatan Perseroan dari penjualan Bukan Tenunan (Non-Woven) sebesar Rp 105,7 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,66% jika dibandingkan penjualan NonWoven tahun 2023 yaitu sebesar Rp 110,9 miliar. Kontribusi penjualan Non-Woven terhadap total pendapatan mencapai 16,82% pada tahun 2024 dan 18,49% pada tahun 2023.

Homeware

Selain produk Non-Woven, Perseroan juga memproduksi produk turunan lainnya yaitu Homeware yang diproduksi menggunakan material utama Re-PSF. Perseroan memproduksi berbagai jenis produk Homeware antara lain bantal, guling, kasur, selimut, karpet, matras, pelindung kasur, dan bed cover set. Produk homeware diproduksi di pabrik Salatiga, Palembang dan Gowa (Makassar).

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan dari penjualan Peralatan Rumah Tangga (Homeware) sebesar Rp 61,8 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 28,15% jika

Re-PSF

Re-PSF is the main product of the Company which is produced in 3 (three) types, namely Hollow Conjugate Fiber, Special Function Fiber and Solid Fiber. Re-PSF is produced with the main material PET plastic bottle waste which is cleaned and crushed into flakes. Then the flakes are processed into Re-PSF fiber. Re-PSF is produced at the Tangerang, Karanganyar, Mojokerto and Medan factories with annual production capacities of 14,400 tons, 14,400 tons, 14.000 tons and 6,000 tons, respectively.

The company recorded revenue from sales of Re-PSF in 2024 amounting to IDR 461.3 billion or decreased by 4.63% from the sales of Re-PSF in 2023 of IDR 440.9 billion. Re-PSF's sales contributed 73.35% in 2024 and 73.47% in 2023.

Non Woven

Non-Woven is a derivative product of the Company, which is produced using the main material Re-PSF. The Company produces various types of Non-Woven products including Padding, Needle Punch, Geotextile, and Thermal Bonding. The Company produces Non Woven Products at its factories in Salatiga, Palembang, Gowa and Takalar (Makasar) with an annual production capacity of 2,000 tons, 2,000 tons, 1,300 tons, 600 tons and 1,080 tons, respectively.

The company recorded revenue from sales of NonWoven in 2024 amounting to IDR 105.7 billion or decreased by 4.66% from the sales of non woven in 2023 of IDR 110.9 billion. Non Woven's sales contributed 16.82% in 2024 and 18.49% in 2023.

Homeware

Apart from Non-Woven products, the Company also produces other derivative products, namely Homeware which is produced using the main material Re-PSF. The Company produces various types of Homeware products including pillows, bolsters, mattresses, blankets, carpets, mats, mattress protectors and bed cover sets. Homeware products are produced in factories in Salatiga, Palembang and Gowa (Makassar).

The company recorded revenue from sales of Homeware in 2024 amounting to IDR 61.8 billion or increased by 28.15% from the sales of Homeware in 2023 of IDR 48.2

dibandingkan penjualan Homeware tahun 2023 yaitu sebesar Rp 48,2 miliar. Kontribusi penjualan Homeware terhadap total pendapatan mencapai 9,83% pada tahun 2024 dan 8,04% pada tahun 2023.

TINJAUAN KEUANGAN

Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

1. Aset

Ringkasan Aset

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	409.012.757	449.540.813	(40.528.056)	(9,02%)
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	617.355.770	548.585.901	68.769.869	12,54%
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.026.368.527	998.126.714	28.241.813	2,83%

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 409 miliar, menurun sebesar 9,02% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 449,5 miliar. Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Biaya Dibayar di Muka, dan Pajak Dibayar di Muka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 617,3 miliar, naik sebesar 12,54% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 548,5 miliar. Kenaikan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan investasi pada entitas asosiasi, Aset Pajak Tangguhan, dan Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,026 triliun, naik sebesar 2,83% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 998,1 miliar. Kenaikan total aset ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada aset tidak lancar.

billion. Homeware's sales contributed 9.83% in 2024 and 8.04% in 2023.

FINANCIAL REVIEW

The following is a comprehensive review of the Company's inances from assets, liabillies, equity, cash lows to the Company's proitability in the last 2 (two) years

1. Assets

Summary Of Assets

Current Asset

The Company's current assets in 2024 were recorded at IDR 490 billion, an decreased of 9.02% compared to 2023, which was IDR 449.5 billion. The decreased in current assets was due to a decreased in Cash and Cash Equivalents, Other Current Financial Assets, Prepaid Expenses, and Prepaid Taxes.

Non Current Assets

The Company's non-current assets in 2024 were recorded at IDR 617.3 billion, a increase of 12.54% compared to 2023, which was IDR 548,5 billion. The increased in non-current assets was due to an increased og investment in Investment in Associates, Deferred Tax Assets, and Due from Related Parties Non-trade.

Total Assets

The Company's total assets in 2024 were recorded at IDR 1.026 trillion, a increased of 2,83% compared to 2023, which was IDR 998.1 billion. The decreased in total assets was due to an increased in non current assets

2. Liabilitas & Ekuitas

Ringkasan Liabilitas & Ekuitas

2. Liabilities & Equity

Summary Of Liabilities & Equity

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	685.380.653	674.130.934	11.249.719	1,67%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	27.918.478	59.183.976	(31.265.498)	(52,83%)
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	713.299.131	733.314.910	(20.015.779)	(2,73%)
Ekuitas <i>Equity</i>	313.069.396	264.811.804	48.257.592	18,22%
Total Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liability & Equity</i>	1.026.368.527	998.126.714	28.241.813	2,83%

Disajikan dalam ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain *(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 685,3 miliar, meningkat sebesar 1,67% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 674,1 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan karena adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek, utang usaha, Utang Pajak, dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

Short Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2024 were recorded at IDR 685.3 billion, an increased of 1.67% compared to 2023, which was IDR 674.1 billion. The increased in current liabilities was due to an increased in Short-term Bank Loans, Trade Payables, Taxes Payable, and Other Current Financial Liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 27,9 miliar, menurun sebesar 52,83% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 59,1 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini disebabkan menurunnya liabilitas sewa, utang bank dan pinjaman jangka panjang lain-lain.

Non Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2024 were recorded at IDR 27.9 billion, a decreased of 52.83% compared to 2023, which was IDR 59.1 billion. The decreased in long-term liabilities was due to a significant decreases in Lease Liabilities, Bank Loans and Other Long-term Loans.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 713,2 miliar, menurun sebesar 2,73% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 733,3 miliar. Penurunan total liabilitas ini disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 were recorded at IDR 713.2 billion, an decreased of 2.73% compared to 2023, which was IDR 733.3 billion. The decreased in total liabilities was due to an decreased in current liabilities.

3. Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 313 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 264,8 miliar. Ekuitas Perseroan terjadi kenaikan sebesar Rp 48,2 miliar atau meningkat 18,22% dibandingkan tahun 2023.

3. Equity

The Company's equity in 2024 was recorded at IDR 313 billion, higher than that in 2023, which was IDR 264.8 billion. The Company's equity increased by IDR 48.2 billion or a increased of 18.22% compared to 2023.

4. Laba / Rugi

4. Profit / Loss

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Penjualan <i>Sales</i>	629.023.011	600.210.346	28.812.665	4,80%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost Of Goods Sold</i>	(527.984.770)	(489.640.686)	38.344.084	7,83%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	101.038.241	110.569.660	(9.531.419)	(8,62%)
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Income For The Year</i>	48.330.697	(27.556.712)	75.887.409	275,39%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(73.105)	(790.423)	(717.318)	(90,75%)
Total Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	48.257.592	(28.347.135)	76.604.727	270,23%

Disajikan dalam ribu Rupiah *(In Thousand Rupiah)*

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 527,9 miliar, naik sebesar 7,83% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 489,6 miliar.

Cost of Good Sold

The Company's cost of goods sold in 2024 was recorded at IDR 527.9 billion, a increase of 7.83% compared to 2023, which was IDR 489.6 billion.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 101 miliar, menurun sebesar 8,62% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 110,5 miliar.

Gross Profit

The Company's gross profit for the year in 2024 was recorded at IDR 101 billion, a decrease of 8.62% compared to 2023, which was IDR 110.5 billion.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 48,3 miliar, meningkat sebesar 275,39% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat minus sebesar Rp 27,5 miliar.

Net Profit For The Year

The Company's net profit for the year in 2024 was recorded minus at IDR 48.3 billion, an increase of 275.39% compared to 2023, which was IDR 27.5 billion.

Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun 2024 minus sebesar Rp 73,1 juta, menurun sebesar 90,75% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 790,4 juta.

Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income in 2024 was minus IDR 73.1 million, a decrease of 90.75% compared to 2023, which was IDR 790.4 million.

Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 48,2 miliar, meningkat sebesar 270,23% dibandingkan dengan tahun 2023 yang minus sebesar Rp 28,3 miliar

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2024 was minus IDR 48.2 billion, an increase compared to 2023 which was minus IDR 28.3 billion.

5. Arus Kas

Ringkasan Arus Kas

5. Cash Flow

Cash Flow Summary

Uraian <i>Description</i>	Penerimaan	Pengeluaran	Selisih
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	647.347.520	651.316.930	(3.969.410)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	22.734.023	19.142.677	3.591.346
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	117.605.556	159.183.331	(41.577.775)

Disajikan dalam ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain *(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat minus sebesar Rp 3,9 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp 647,3 miliar terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pendapatan bunga, dan Restitusi Pajak. Sementara, pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 651,3 miliar yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga, karyawan, pajak penghasilan, serta bunga dan beban keuangan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Arus Kas dari Aktivitas investasi tercatat positif sebesar Rp. 3,5 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari Pelepasan aset tetap dan Pelepasan Properti Investasi sebesar Rp. 22,7 miliar. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 19,1 miliar. Dana tersebut digunakan untuk Perolehan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat minus sebesar Rp. 41,5 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari aktivitas pendanaan dengan total Rp 117,6 miliar. Dana tersebut diperoleh dari pencairan utang bank jangka pendek, dan Penerimaan Liabilitas Sewa. Sedangkan, pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp 159,1 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek, utang bank dan pinjaman jangka panjang dan lain-lain, serta liabilitas sewa.

Cash Flow From Operating Activities

In 2024, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded positive at IDR 3.9 billion. The Company's revenue from operating activities was IDR 647.3 billion consisting of receipts from customers, interest income, and Tax Restitution. Meanwhile, the Company's expenses for operating activities amounted to IDR 651.3 billion which was used for payments to supplier and third parties, employees, income taxes and payments for interest and finance charges.

Cash Flow From Investing Activities

In 2024, Cash Flow from investing Activities was recorded minus at IDR 3.5 billion. The company obtained cash from Disposal Fixed Assets and Disposal Investment Properties with a total of IDR 22.7 billion. Meanwhile, the Company's total expenditure for investing activities was IDR 19.1 billion. The funds were used for Acquisition of fix assets.

Cash Flow From Financing Activities

In 2024, Cash Flow from Financing Activities was recorded surplus at IDR 41.5 billion. The company obtained cash from financing activities with a total of IDR 117.6 billion. The funds were obtained from Drawdown of Short-Term Bank Loans, and Received from Lease Liabilities. Meanwhile, the Company's total expenditure for financing activities was IDR 159.1 billion. The funds were used for Payment of ShortTerm Bank Loans, Payment of Bank Loans and Other Long-Term Loans, and Payment of Lease Liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,60x	0,67x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,28x	2,77x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,69x	0,73x

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang masih tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset masing-masing sebesar 2,28 kali, dan 0,69 kali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, tingkat kolektabilitas piutang sebesar 91 hari, sementara tingkat kolektabilitas piutang tahun 2023 sebesar 85 hari. Walaupun demikian, kegiatan operasi Perseroan masih berjalan dengan baik tanpa ada hambatan apapun.

STRUKTUR MODAL

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat. Kebijakan manajemen atas struktur modal juga mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal, maupun dividen yang dibagikan. Untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, maka pada tahun 2024 Perseroan memanfaatkan liabilitas dan ekuitas untuk kegiatan operasionalnya. Sehingga struktur modal Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari 69,50% liabilitas dan 30,50% ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, tidak ada investasi barang modal

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Surat Permohonan Kredit kepada PT Bank IBK Indonesia Tbk tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan mengajukan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Demand Loan (Revolving) dengan jumlah plafon sebesar USD15,500,000 dengan tujuan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2025.

DEBT PAYMENT CAPABILITY

The Company's ability to pay debts is classified as good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2024, the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to equity were recorded at 2.28 times and 0.69 times respectively.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

The collectability level of the Company's receivables has increased compared to the previous year. In 2024, the collectability level of receivables was 91 days, while the collectability level for receivables in 2023 was 85 days. Despite this, the Company's operational activities still ran well without any obstacles.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's management has a policy to always maintain a strong capital base. Management's policy on capital structure also considers business conditions, rate of return on capital, as well as dividends distributed. To support the Company's operational activities, in 2024, The Company utilizes liabilities and equity for operational activities. So that the Company's capital structure in 2024 consists of 69.50% liabilities and 30.507% equity

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2024, there was no material commitments for investment in capital goods.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company will not invest in capital goods.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Based on Credit Application Letter to PT Bank IBK Indonesia Tbk dated March 1, 2024, the Company submitted extension of a Demand Loan (Revolving) Loan Facility with a ceiling USD15,500,000 with the purpose of working capital. The loan facility will mature on March 17, 2025.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, prospek industri serat (fiber) berbasis daur ulang botol PET (*Polyethylene Terephthalate*) di Indonesia diperkirakan akan terus bertumbuh. Industri ini berada di persimpangan antara kebutuhan akan bahan baku yang ekonomis dan tren global menuju keberlanjutan lingkungan. Produk turunan serat daur ulang seperti bantal, selimut, jok kendaraan, dan pelapis furnitur diproyeksikan mengalami peningkatan permintaan baik di pasar domestik maupun internasional. Meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk ramah lingkungan mendorong produsen untuk beralih ke serat hasil daur ulang. Di sektor rumah tangga, permintaan akan produk isian seperti bantal dan selimut berbahan serat PET tumbuh seiring meningkatnya perhatian pada kesehatan, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan. Di sektor otomotif dan furnitur, penggunaan serat PET daur ulang sebagai isian jok dan pelapis tidak hanya menawarkan performa teknis yang baik, tetapi juga menambah nilai tambah dari sisi keberlanjutan.

Meski diperkirakan terus bertumbuh, industri ini tetap menghadapi tantangan seperti kebutuhan investasi pada teknologi canggih, fluktuasi harga bahan baku daur ulang, dan kompetisi dari serat konvensional yang lebih murah. Dengan adanya permintaan pasar yang meningkat, pada tahun 2025 memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan menjadi bagian strategis dari ekonomi hijau Indonesia. Industri ini bukan hanya solusi atas persoalan limbah plastik, tetapi juga representasi dari arah baru industri tekstil yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Selain itu, seiring dengan pertumbuhan populasi global yang terus meningkat, permintaan akan pakaian dan barang-barang konsumsi lainnya juga mengalami peningkatan yang signifikan. Fenomena ini mendorong permintaan akan serat poliester daur ulang, sebuah bahan baku yang penting dalam produksi tekstil modern. Dari kaos dan celana hingga perlengkapan rumah tangga, serat poliester daur ulang telah menjadi elemen penting dalam produk-produk yang masyarakat gunakan sehari-hari. Begitu juga dengan pertumbuhan industri, turut memperkuat permintaan akan serat poliester daur ulang. Serat poliester daur ulang memenuhi kebutuhan tersebut dengan baik, karena kekuatan, keawetan, dan fleksibilitasnya untuk diaplikasikan ke dalam berbagai jenis produk. Dengan permintaan yang terus meningkat dari dua faktor utama ini - pertumbuhan populasi global dan pertumbuhan industri - serat poliester daur ulang memegang peran kunci dalam menjawab kebutuhan pasar. Hal ini mencerminkan peran vital serat poliester daur ulang

BUSINESS PROSPECT

Entering 2025, the outlook for the recycled PET (Polyethylene Terephthalate) bottle-based fiber industry in Indonesia is expected to continue growing. This industry stands at the intersection of the need for cost-effective raw materials and the global trend toward environmental sustainability. Downstream products made from recycled fiber—such as pillows, blankets, car seats, and furniture upholstery—are projected to see increased demand in both domestic and international markets. Growing consumer awareness of eco-friendly products is pushing manufacturers to shift toward using recycled fiber. In the household sector, demand for filled products like pillows and blankets made from PET fiber is rising, driven by increasing concern for health, comfort, and environmental preservation. In the automotive and furniture sectors, the use of recycled PET fiber for seat and upholstery filling not only offers good technical performance but also adds value in terms of sustainability.

Although growth is expected to continue, the industry still faces challenges such as the need for investment in advanced technology, fluctuations in recycled raw material prices, and competition from cheaper conventional fibers. With increasing market demand, 2025 holds strong potential for continued expansion, positioning the industry as a strategic part of Indonesia's green economy. This industry is not only a solution to plastic waste issues but also represents a new direction for a more sustainable and responsible textile industry.

In addition, as the global population continues to grow, demand for clothing and other consumer goods has also increased significantly. This phenomenon is driving demand for recycled polyester fiber, an important raw material in modern textile production. From t-shirts and trousers to household items, recycled polyester fiber has become an important element in the products people use every day. Likewise, industrial growth has also strengthened the demand for recycled polyester fiber. Recycled polyester fiber meets these needs well, due to its strength, durability and flexibility for application in various types of products. With ever-increasing demand from these two key factors – global population growth and industrial growth – recycled polyester fiber plays a key role in addressing market needs. This reflects the vital role recycled polyester fiber plays in driving the global economy and shows that demand will continue to grow as world society evolves and grows.

dalam menggerakkan ekonomi global dan menunjukkan bahwa permintaan akan terus berkembang seiring dengan evolusi dan pertumbuhan masyarakat dunia.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2024 DENGAN PENCAPAIANNYA

Pada tahun 2024, Pendapatan Perseroan sebesar 600,2 miliar yang dikontribusikan dari penjualan Re-PSF sebesar Rp 440,9 miliar, penjualan Non Woven sebesar Rp 110,9 miliar, dan penjualan Homewar sebesar Rp 48,2 miliar. Secara keseluruhan, total penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2023. meski belum memenuhi pencapaian yang diharapkan yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 10%. Namun, Perseroan optimis di tahun 2025 akan mengalami perbaikan.

TARGET TAHUN 2025

Saat ini Perseroan telah mengoperasikan pabrik dan fasilitas pencucian di 9 kota, seperti Tangerang, Solo, Mojokerto, Salatiga, Palembang, Medan, Gowa, Takalar, dan Subang. Perseroan juga telah memiliki daftar kota lain untuk ekspansi di masa mendatang karena Perseroan akan terus menciptakan rantai nilai untuk limbah PET. Perseroan berencana untuk membuka fasilitas baru di kota-kota kecil hingga menengah di seluruh Indonesia untuk mencegah sampah berakhir di tempat pembuangan sampah. Dengan mempertimbangkan prospek usaha dan kapasitas yang dimiliki Perseroan. Untuk tahun 2025, Perseroan berharap pertumbuhan penjualan dapat mencapai 10%.

PEMASARAN

Perseroan mendistribusikan produknya dengan komposisi untuk pasar domestik 90% meliputi wilayah Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi dan Sumatera. Sedangkan untuk ekspor 10% meliputi Negara Jepang, Australia, Inggris, Bangladesh, Jerman, Taiwan, Vietnam dan China. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa strategi pemasaran yang dinilai efektif dan senantiasa dijalankan agar Perseroan dapat terus berkembang. Strategi tersebut antara lain :

1. Menjadi perusahaan daur ulang yang terintegrasi yaitu mencakup seluruh proses daur ulang limbah PET termasuk mencari dan mengumpulkan, membersihkan, menghancurkan, mendaur ulang, dan mengubahnya menjadi produk baru. Perseroan dapat mengintegrasikan seluruh ketersediaan bahan baku (limbah botol plastik PET) di seluruh Indonesia dengan membangun fasilitas pencucian dan pusat daur ulang di kota-kota kecil dan menengah.

COMPARISON BETWEEN 2024 PROJECTIONS AND ITS ACHIEVEMENTS

In 2024, the Company's revenue was IDR 600.2 billion, which was contributed by sales of Re-PSF of IDR 440.9 billion, sales of Non Woven of IDR 110.9 billion, and sales of Homeware of IDR 48.2 billion. Overall, the Company's total sales increase by 4.8% compared to 2023. Although it did not meet the expected achievement, namely sales growth of 10%. However, the Company is optimistic that there will be improvements in 2025.

TARGETS IN 2025

Currently, the Company operates factories and washing facilities in 9 cities, such as Tangerang, Solo, Mojokerto, Salatiga, Palembang, Medan, Gowa, Takalar and Subang.. In addition, the Company already has a list of other cities for future expansion as the Company will continue to create a value chain for PET waste. The Company plans to open new facilities in small to medium sized cities across Indonesia to prevent waste from ending up in landfills. Taking into account the Company's business prospects and capacity, for 2025, the Company expects sales growth to reach 10%.

MARKETING

The Company distributes 90% of its products for the domestic market covering the Greater Jakarta area, Central Java, East Java, West Java, Sulawesi and Sumatra while the remaining 10% is exported to several countries such as Japan, Australia, England, Bangladesh, Germany, Taiwan, Vietnam and China. In its business activities, the Company has several marketing strategies that are considered effective and are always implemented so that the Company can continue to grow. These strategies include:

1. *Becoming an integrated recycling company that covers the entire process of recycling PET waste including finding and collecting, cleaning, crushing, recycling and turning it into new products. The Company can integrate all the availability of raw materials (PET plastic bottle waste) throughout Indonesia by building washing facilities and recycling centers in small and medium cities.*

2. Meningkatkan kualitas produk dan melakukan inovasi dengan membuat beberapa produk baru seperti : Micro Fiber dan Optical Back Propagation (OBP) Fiber.
3. Secara berkesinambungan terus membangun jaringan dengan melakukan ekspansi yaitu membangun pabrik, membangun fasilitas pencucian, hingga membangun jaringan pusat pengumpulan atau penukaran botol plastik bekas. Saat ini jaringan Perseroan sudah mencakup beberapa kota besar di Indonesia, diantaranya:
 - Fasilitas cuci dan pabrik tersebar di Tangerang, Solo, Mojokerto, Salatiga, Palembang, Medan, dan Makassar. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga efisiensi biaya logistik dan menciptakan rantai nilai sampah plastik di seluruh Indonesia. Pengumpulan sampah tidak hanya dilakukan oleh Perseroan tetapi juga dibantu oleh Grup Perseroan.
 - Bersama dengan grup perusahaan yaitu Plasticpay, telah memiliki tempat pengumpulan sampah botol plastic PET di lebih dari 600 titik Dropbox dan lebih dari 60 Reverse Vending Machines (RVM) yang tersebar di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung dan Bali.

INFORMASI DIVIDEN

Untuk hasil kegiatan usaha tahun buku 2024, Perseroan berencana untuk tidak melakukan pembagian dividen. Untuk hasil kegiatan usaha tahun 2023 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memutuskan bahwa Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menggunakan seluruh hasil penawaran umum sesuai dengan rencana. Berikut ini rincian penggunaan dana hasil penawaran umum, sebagaimana menjadi salah satu keputusan RUPST 19 Juli 2022.

Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Proceeds</i>	Rp152.000.000.000
Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fee</i>	Rp 9.954.027.069
Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>	Rp142.045.972.931
Penggunaan Dana Hasil Bersih Penawaran Umum <i>Use of Public Offering Net Proceeds</i>	
40% digunakan untuk Pembayaran Hutang <i>40% is used for Debt Payment</i>	Rp 56.818.389.172
30 % digunakan untuk Pengembangan Bisnis Baru (Diubah menjadi Pembayaran Hutang) <i>30 % is used for New Business Development (Changed to Debt Payment)</i>	Rp 42.613.791.879
30% digunakan untuk Modal Kerja <i>30% is used for Working Capital</i>	Rp 42.613.791.879
Sisa <i>Balance</i>	Rp0

2. *Improving product quality and innovating by making several new products such as Micro Fiber and Optical Back Propagation (OBP) Fiber.*
3. *Continuously building the network by expanding, namely building factories, building washing facilities, and building networks for collecting or exchanging used plastic bottles. Currently the Company's network covers several major cities in Indonesia, including:*
 - *Washing facilities and factories are spread across Tangerang, Solo, Mojokerto, Salatiga, Palembang Medan and Makassar. Thus, the Company can maintain logistics cost efficiency and create a plastic waste value chain throughout Indonesia. Waste collection is not only conducted by the Company but also assisted by the Company Group.*
 - *Together with the Company group, namely Plasticpay, the Company has a collection point for PET plastic bottles at more than 600 Dropbox points and more than 60 Reverse Vending Machines (RVM) spread across Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung and Bali.*

DEVIDEND INFORMATION

For the results of business activities for the financial year 2024, the Company plans to not distribute dividends. Meanwhile, regarding the results of business activities in 2023, the General Meeting of Shareholders (GMS) has decided that the Company did not distribute dividends.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company has used all proceeds from the public offering according to plan. The following is the breakdown of the use of proceeds from the public offering, as became one of the result of AGM dated July 19th, 2022.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Tanggal Date	20 Desember 2024
Nilai, objek transaksi dan Pihak yang melakukan transaksi <i>Value, transaction object and parties conducting the transaction</i>	Penjualan aset tetap senilai Rp. 105.000.000.000 (seratus lima miliar rupiah) <i>Transactions for buying and selling shares of the Company's shares totaling 823,499,675 shares with a selling price of IDR 176 per share</i>
Pihak yang melakukan transaksi <i>The party conducting the transaction</i>	Pihak Penjual PT Inocycle Technology Group Tbk diwakili Bapak Jae Hyuk Choi selaku Direktur Utama The Seller <i>PT Inocycle Technology Group Tbk, represented by Mr. Jae Hyuk Choi as President Director</i> Pihak Pembeli PT Urecel Indonesia diwakili Bapak Victor Seng Hyeok Choi selaku Presiden Direktur The Buyer <i>PT Urecel Indonesia, represented by Mr. Victor Seng Hyeok Choi as President Director</i>
Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliated Relationship</i>	Jae Hyuk Choi yang merupakan Direktur Utama PT Inocycle Technology Group Tbk juga menjabat sebagai Direktur di PT. Urecel Indonesia. Victor Seng Hyeok Choi yang merupakan Direktur di PT Inocycle Technology Group Tbk juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT. Urecel Indonesia. <i>Jae Hyuk Choi, who serves as the President Director of PT Inocycle Technology Group Tbk, also holds the position of Director at PT Urecel Indonesia. Victor Seng Hyeok Choi, who is a Director at PT Inocycle Technology Group Tbk, also serves as the President Director of PT Urecel Indonesia.</i>
Kewajaran transaksi <i>Transaction fairness</i>	• Optimalisasi Aset: Aset Tetap yang saat ini hanya menghasilkan pendapatan sewa akan lebih bermanfaat jika dijual kepada Afiliasi yang sudah familiar dengan penggunaannya dan berencana untuk mengembangkan atau memanfaatkannya lebih lanjut untuk kebutuhan operasional mereka. • Penyederhanaan Struktur Keuangan: Penjualan Aset Tetap ini akan mengurangi beban pengelolaan aset tidak produktif bagi Perseroan, sehingga fokus dapat lebih diarahkan pada pengelolaan aset operasional yang lebih strategis dan produktif. • Pemanfaatan Dana: Penjualan Aset Tetap ini dapat memberikan tambahan kas yang dapat digunakan oleh Perseroan untuk investasi pada area yang lebih menguntungkan. • Mendukung Pertumbuhan Afiliasi: Afiliasi yang telah menyewa Aset Tetap ini memiliki pemahaman dan rencana yang jelas mengenai penggunaan Aset Tetap tersebut. Penjualan akan memberikan mereka kontrol penuh, memungkinkan pengembangan lebih lanjut yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang. • Keuntungan dan Kerugian Transaksi Secara Kualitatif • <i>Asset Optimization: Fixed assets that currently only generate rental income will be more beneficial if sold to an affiliate who is already familiar with their use and plans to further develop or utilize them for their operational needs.</i> • <i>Simplification of Financial Structure: The sale of these fixed assets will reduce the burden of managing non-productive assets for the Company, allowing greater focus on managing more strategic and productive operational assets.</i> • <i>Utilization of Funds: The sale of these fixed assets can provide additional cash that the Company can use for investment in more profitable areas.</i> • <i>Supporting Affiliate Growth: The affiliate that has been leasing these fixed assets has a clear understanding and plan for their use. The sale will give them full control, enabling further development that can support long-term growth.</i> • <i>Qualitative Gains and Losses of the Transaction</i>

Pemenuhan ketentuan terkait <i>Fulfillment of related provisions</i>	Ditinjau dari hubungan dari segi kepengurusan, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 transaksi ini termasuk transaksi afiliasi. Namun, transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. <i>Viewed from the management relationship perspective, based on the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020, this transaction qualifies as an affiliated transaction. However, the transaction does not constitute a conflict of interest as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i>
Pernyataan Direksi <i>Statement of the Board of Director</i>	Transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur sesuai pasal 3 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan <i>The transactions conducted have gone through procedures in accordance with article 3 of Financial Services Authority Regulation no. 42/POJK.04/2020 concerning affiliate transactions and conflict of interest transactions</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN LEGISLATION AFFECTING THE COMPANY

Throughout 2024, there were no Regulations or Law Changes that had an impact on the Company

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGANSIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2024, there were no changes in accounting policies that had an impact on the Company's financial statements.



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PRINSIP - PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berbasis pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan.

Keterbukaan

Perseroan memberikan kemudahan kepada stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan. Salah satu media yang dapat diakses oleh para stakeholder adalah website Perseroan yaitu www.inocycle.com. Perseroan rutin melakukan pembaharuan informasi baik berupa laporan keuangan, produk, kegiatan CSR, atau informasi terbaru lainnya terkait dengan aktivitas Perseroan.

Akuntabilitas

Sejak Perseroan didirikan tahun 2001, Perseroan telah membuat rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksana, tugas serta wewenang setiap department di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja semua bagian dalam Perseroan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan visi, misi, tujuan bisnis dan strategi Perseroan.

Pertanggungjawaban

Kegiatan usaha Perseroan selama ini selalu menjalankan peraturan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi standar ISO 14001 : 2015, bahkan Perseroan adalah satu-satunya perusahaan daur ulang yang mendapatkan sertifikasi Global Recycle Standard (GRS) di Indonesia. Saat ini, Perseroan mendapatkan sertifikasi ESG dari institusi internasional sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, sosial dan pemerintahan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan juga peduli terhadap lingkungan dan berpartisipasi dalam menerapkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan sekitar operasional Perseroan.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is fully committed to implementing and improving the quality of Corporate Governance in the business processes and all aspects of the management of the Company. The Company has implemented GCG principles based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness including equality.

Transparency

The Company provides convenience for stakeholders to obtain information about the Company. One of the media that can be accessed by stakeholders is the Company's website, namely www.inocycle.com. The Company regularly updates information in the form of financial reports, products, CSR activities, or other latest information related to the Company's activities.

Accountability

Since the Company was founded in 2001, the Company has made clear details regarding the functions, implementation procedures, duties and authorities of each department in the organization along with their accountability so that the performance of all parts of the Company can be accounted for in accordance with the vision, mission, business objectives and strategy of the Company.

Responsibilitas

In carrying out its business activities, the Company always complies with applicable regulations. The Company has complied with the ISO 14001: 2015. And even, the Company is the only recycling company that has received the Global Recycle Standard (GRS) certification in Indonesia. Currently, the Company has obtained ESG certification from an international institution as a form of the Company's concern for the environmental, social and governmental aspects in carrying out its business activities. The Company also cares about the environment and participates in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the environment around the Company's operations

Kemandirian

Perseroan dikelola secara professional tanpa ada tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga membentuk komite yang berfungsi mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan. Pembentukan komite ini merupakan bentuk pelaksanaan bisnis secara profesional agar terhindar dari konflik kepentingan. Perseroan menjamin mengelola Perusahaan secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang wajar dan setara kepada seluruh stakeholder berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Perseroan menjamin perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak & kewajiban stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan setiap tahun melaksanakan RUPS yang menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam memutuskan rencana strategis Perseroan dan menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2024.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.235.739.900 saham atau 68,34% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Independence

The Company is managed professionally without any pressure or intervention from any party. The Company also forms a committee that functions to monitor the Company's business activities. The formation of this committee is a form of professional business implementation in order to avoid conflicts of interest. The Company guarantees to manage the Company in a professional manner without conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate management.

Fairness and Equality

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on the applicable laws and regulations and always strives to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled. The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights and obligations of stakeholders based on the prevailing laws and regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In accordance with applicable regulations, the Company annually holds a GMS which serves as a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plans and serves as a medium for the Board of Commissioners and Directors to report on the Company's performance.

Implementation Of The 2024 GMS

The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) in 2024.

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 22, 2024. The meeting was attended by shareholders representing 1,235,739,900 shares or 68.34% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, with the following resolutions:

No	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for the financial year 2023, as well as providing full release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they perform, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
2	a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sama dengan tahun buku 2023 atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10% dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>a. Determining remuneration in the form of salaries or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2024, the maximum being the same as the financial year 2023 or if there is an increase then the amount of the increase does not exceed 10% from the financial year 2023, and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</i> <i>b. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>		
3	a. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akutan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM), yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Audit. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: i. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM), serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; ii. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; iii. melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>a. Approving to appoint the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024, after considering the proposals from the Company's Board of Commissioners and the Audit Committee.</i> <i>b. Granting power and authority to the Board of Commissioners to:</i> <i>i. appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who is part of the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM) Public Accounting Firm, as well as his/her replacement (if necessary) to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2024;</i> <i>ii. appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accounting Firm for whatever reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024;</i> <i>iii. perform other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;</i> <i>taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

Mata Acara Rapat Keempat

Fourth Meeting Agenda

	a. Mengangkat kembali : - Tuan Jaehyuk Choi sebagai Direktur Utama - Tuan Wonhyuk Choi sebagai Direktur - Tuan Victor seng Hyeok Choi sebagai Direktur - Tuan Suhendra Setiadi sebagai Direktur - Tuan Jung Hyo Choi sebagai Komisaris Utama - Tuan Widhyawan Prawiraatmadja sebagai Komisaris Terhitung sejak ditutupnya rapat ini b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan Jaehyuk Choi Direktur : Tuan Wonhyuk Choi Direktur : Tuan Victor Seng Hyeok Choi Direktur : Tuan Suhendra Setiadi Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan Jung Hyo Choi Komisaris : Tuan Widhyawan Prawiraatmdja c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. <i>Reappointing:</i> • <i>Mr. Jaehyuk Choi as President Director</i> • <i>Mr. Wonhyuk Choi as Director</i> • <i>Mr. Victor Seng Hyeok Choi as Director</i> • <i>Mr. Suhendra Setiadi as Director</i> • <i>Mr. Jung Hyo Choi as President Commissioner</i> • <i>Mr. Widhyawan Prawiraatmadja as Commissioner</i> <i>Effective from the closing of this meeting.</i> b. <i>Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty-nine), as follows:</i> <i>Board of Directors</i> • <i>President Director: Mr. Jaehyuk Choi</i> • <i>Director: Mr. Wonhyuk Choi</i> • <i>Director: Mr. Victor Seng Hyeok Choi</i> • <i>Director: Mr. Suhendra Setiadi</i> <i>Board of Commissioners</i> • <i>President Commissioner: Mr. Jung Hyo Choi</i> • <i>Commissioner: Mr. Widhyawan Prawiraatmadja</i> c. <i>Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to record/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as carry out all necessary actions related to this decision in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	
--	---	--

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2024 yaitu tanggal 22 Mei 2024 dan tanggal 4 Desember 2024.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company has held 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) in 2024, namely on May 22, 2024 and December 4, 2024.

RUPSLB tanggal 22 Mei 2024

Perseroan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 22 Mei 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.235.739.900 saham atau 68,34% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

EGMS on May 22, 2024

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 22, 2024. The meeting was attended by shareholders representing 1,235,739,900 shares or 68.34% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, with the following resolutions:

No	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
1	a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang rencana penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam laporan studi kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan tertanggal 01 April 2024 nomor 00044/2.0131-09/PI-FS/04/0532/1/IV/2024, tertanggal 07 Mei 2024 nomor 00059/2.0131-09/BS-FS/04/0532/1/V/2024 dan tertanggal 17 Mei 2024 nomor 00069/2.0131-09/BS-FS/04/0532/1/V/2024 perihal studi kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha baru yang telah dimuat dan diumumkan dalam: - Keterbukaan informasi, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 24 April 2024. - Perubahan dan/atau tambahan atas keterbukaan informasi, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs Web Perseroan, pada tanggal 15 Mei 2024 dan 20 Mei 2024. b. Menyetujui untuk mengubah pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan terkait penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha utama sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas; c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan pasal 3 anggaran dasar Perseroan terkait penyesuaian dan penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>a. Accepted and approved the feasibility study regarding the Company's plan for the addition and adjustment of new business activities, as outlined in the feasibility study report prepared by the Public Appraisal Service Office Sugianto Prasodjo and Partners, dated April 1, 2024, No. 00044/2.0131-09/PI-FS/04/0532/1/IV/2024, dated May 7, 2024, No. 00059/2.0131-09/BS-FS/04/0532/1/V/2024, and dated May 17, 2024, No. 00069/2.0131-09/BS-FS/04/0532/1/V/2024, regarding the feasibility study for the plan to add new business activities, which has been disclosed and announced in:</i> <i>- The information disclosure on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's website on April 24, 2024.</i> <i>- The amendments and/or additions to the information disclosure, which were announced through the IDX website and the Company's website on May 15, 2024, and May 20, 2024.</i> <i>b. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's purposes, objectives, and business activities in connection with the addition and adjustment of main business activities, in accordance with the feasibility study mentioned in point a above.</i> <i>c. Approved granting authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to this decision, including but not limited to declaring/incorporating this decision into deeds made before a Notary, amending and/or restructuring the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the adjustment and addition of business activities using the applicable Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes. Furthermore, they are authorized to submit approval requests and/or notify the relevant authorities regarding this meeting resolution and/or amendments to the Company's Articles of Association, as well as to perform all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

RUPSLB tanggal 4 Desember 2024

Perseroan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 4 Desember 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.235.722.300 saham atau 68,34% dari 1.808.221.900 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan keputusan sebagai berikut:

EGMS on December 4, 2024

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 4, 2024. The meeting was attended by shareholders representing 1,235,722,300 shares or 68.34% of the 1,808,221,900 total shares issued by the Company, with the following resolutions:

No	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
1	a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang rencana penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam laporan studi kelayakan yang disusun oleh kantor jasa penilai publik Sugianto Prasodjo dan Rekan nomor 00179/2.0131-09/PI-FS/04/0532/1/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024 perihal studi kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha yang telah dimuat dan diumumkan dalam : - Keterbukaan informasi, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 28 Oktober 2024 - Perubahan dan/atau tambahan atas keterbukaan informasi, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 25 November 2024, 30 November 2024 dan 2 Desember 2024 b. Menyetujui untuk mengubah pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha utama sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun ketentuan pasal 3 anggaran dasar Perseroan terkait penyesuaian dan penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode klarifikasi baku lapangan usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>a. Accepted and approved the feasibility study regarding the Company's plan for the addition and adjustment of new business activities, as outlined in the feasibility study report prepared by the Public Appraisal Service Office Sugianto Prasodjo and Partners, No. 00179/2.0131-09/PI-FS/04/0532/1/XII/2024, dated December 2, 2024, regarding the feasibility study for the plan to add new business activities, which has been disclosed and announced in:</i> <i>- The information disclosure on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's website on October 28, 2024.</i> <i>- The amendments and/or additions to the information disclosure, which were announced through the IDX website and the Company's website on November 25, 2024, November 30, 2024, and December 2, 2024.</i> <i>b. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's purposes, objectives, and business activities in connection with the addition of main business activities, in accordance with the feasibility study mentioned in point a above.</i> <i>c. Approved granting authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to this decision, including but not limited to declaring/incorporating this decision into deeds made before a Notary, amending and/or restructuring the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the adjustment and addition of business activities using the applicable Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes. Furthermore, they are authorized to submit approval requests and/or notify the relevant authorities regarding this meeting resolution and/or amendments to the Company's Articles of Association, as well as to perform all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
	a. Menyetujui, menegaskan dan menyatakan kembali atas susunan pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan dari daftar pemegang saham Perseroan per tanggal 11 November 2024 yaitu dengan susunan sebagai berikut: - PT Samudera Industri, sejumlah 1.200.221.900 (satu miliar dua ratus juta dua ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 120.022.190.000,00 (seratus dua puluh miliar dua puluh dua juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) - Masyarakat, sejumlah 608.000.000 (enam ratus delapan juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 60.800.000.000,00 (enam puluh miliar delapan ratus juta rupiah) Sehingga seluruhnya berjumlah 1.808.221.900 (satu miliar delapan ratus delapan juta dua ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 180.822.190.000,00 (seratus delapan puluh miliar delapan ratus dua puluh dua juta seratus sembilan puluh ribu rupiah). b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk menyusun kembali susunan para pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan yang berasal dari daftar pemegang saham Perseroan yang berasal dari daftar pemegang saham Perseroan per tanggal 11 November 2024 atau tanggal lain yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. <i>Approved, affirmed, and restated the composition of the Company's shareholders, based on the Company's shareholder ownership data from the shareholders' register as of November 11, 2024, with the following composition:</i> PT Samudera Industri, holding 1,200,221,900 (one billion two hundred million two hundred twenty-one thousand nine hundred) shares, with a total nominal value of Rp. 120,022,190,000.00 (one hundred twenty billion twenty-two million one hundred ninety thousand rupiah). Public shareholders, holding 608,000,000 (six hundred eight million) shares, with a total nominal value of Rp. 60,800,000,000.00 (sixty billion eight hundred million rupiah). Bringing the total to 1,808,221,900 (one billion eight hundred eight million two hundred twenty-one thousand nine hundred) shares, with a total nominal value of Rp. 180,822,190,000.00 (one hundred eighty billion eight hundred twenty-two million one hundred ninety thousand rupiah). b. <i>Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right to delegate this authority to another party, to carry out all necessary actions related to this resolution, including but not limited to declaring/incorporating this resolution into a deed made before a Notary, restructuring the composition of the Company's shareholders in accordance with the Company's shareholder ownership data from the shareholders' register as of November 11, 2024, or any other date determined by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors is authorized to notify the relevant authorities and perform all necessary actions related to this resolution in accordance with applicable laws and regulations.</i>

Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>		
	a. Menyetujui dan merubah jenis Perseroan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>a. Approved and changed the company's status from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN).</i> <i>b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to this decision, including but not limited to declaring/ incorporating the decision into a deed made before a Notary, and subsequently notifying the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Top of Form Bottom of Form
Mata Acara Rapat Keempat <i>Fourth Meeting Agenda</i>		
	a. Mengangkat Tuan Lee Yong Hwa selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini. b. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan Jaehyuk Choi Direktur : Tuan Wonhyuk Choi Direktur : Tuan Victor Seng Hyeok Choi Direktur : Tuan Suhendar Setiadi Direktur : Tuan Lee Yong Hwa c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>a. Appointed Mr. Lee Yong Hwa as the Company's Director effective from the closing of this meeting.</i> <i>b. Determined the composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows:</i> <i>Board of Directors</i> <i>President Director: Mr. Jaehyuk Choi</i> <i>Director: Mr. Wonhyuk Choi</i> <i>Director: Mr. Victor Seng Hyeok Choi</i> <i>Director: Mr. Suhendar Setiadi</i> <i>Director: Mr. Lee Yong Hwa</i> <i>c. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to incorporate/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors into a deed made before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions related to this decision in accordance with applicable laws and regulations.</i>	

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2023.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Pada tanggal 21 Juni 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan di Tangerang, Banten. Rapat Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.200.223.100 (satu

IMPLEMENTATION OF THE 2023 AGMS

The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023.

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
On June 21, 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS in Tangerang, Banten. The Annual Meeting was attended by shareholders representing 1,200,223,100 (one billion two hundred million two hundred twenty

miliar dua ratus juta dua ratus dua puluh tiga ribu seratus) saham atau 66,38% (enam puluh enam koma tiga puluh delapan persen) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

three thousand one hundred) shares or 66.38% (sixty six point thirty eight percent) shares with valid voting rights that have been issued by the Company in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPST:

The AGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>		
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for the financial year 2022, as well as providing full release of responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they perform, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>		
2	a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023, maksimum sama dengan tahun buku 2022 atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10% dari tahun buku 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>a. Determining remuneration in the form of salaries or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2023, the maximum being the same as the financial year 2022 or if there is an increase then the amount of the increase does not exceed 10% from the financial year 2022, and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</i> <i>b. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>		
3	a. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM), yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Audit. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: - menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM), serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; - menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; - melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; -dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. <i>Approving to appoint the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2023, after considering the proposals from the Company's Board of Commissioners and the Audit Committee.</i> b. <i>Granting power and authority to the Board of Commissioners to:</i> <i>appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who is part of the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM) Public Accounting Firm, as well as his/her replacement (if necessary) to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023;</i> <i>appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accounting Firm for whatever reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023;</i> <i>perform other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority; -taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Komisaris, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan memiliki Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang bertanggung jawab untuk mendorong terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Jung Hyo Choi	President Commissioner
Komisaris Independen	Widhyawan Prawiraatmadja	Independent Commissioner

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

Sesuai dengan pedoman kerja atau piagam (charter), tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas:
 - Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, dan member nasihat kepada Direksi.
 - Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
 - Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
 - Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
 - Mematuhi Piagam Dewan dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
 - Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS by considering the composition of the members of the Board of Commissioners, the diversity of expertise, knowledge and experience required. The Company has a President Commissioner and Independent Commissioner who are responsible for encouraging the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners: In accordance with the work guidelines or charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners has the duty to:*
 - Supervise the management policies, the management process in general, both regarding the Company or the Company's business, and give advice to the Directors.*
 - Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year.*
 - Perform tasks that are specifically given to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on the resolution of the GMS.*
 - Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*
 - Examine the annual report prepared by the Directors and sign the annual report.*
 - Comply with the Board Charter and the laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
 - Conduct the Nomination and Remuneration functions in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.*

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya untuk pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk ataupun menentukan susunan Komite Audit ataupun Komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud angka 1 di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran

In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities for supervision, the Board of Commissioners must establish or determine the composition of the Audit Committee or other Committees as determined by the applicable laws and regulations in the Capital Market, and must evaluate the performance of the committees at the end of the Company's fiscal year.

2. *In connection with the duties of the Board of Commissioners as referred to in number 1 above, the Board of Commissioners is obliged to:*
 - a. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan.*
 - b. *Follow all the progress of the Company's activities, and in the event that the Company shows a noticeable sign of a slowdown, immediately report it to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken.*
 - c. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.*
 - d. *Perform other supervisory duties as determined by the GMS.*
 - e. *Provide response to periodic reports of the Board of Directors and at any time needed regarding the development of the Company.*
3. *The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, inventory, check and match the situation of cash (for purposes of verification) and other securities and have the right to know all actions taken by the Directors; in this case the Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide an explanation of everything asked by the members of the Board of Commissioners or experts who assist them.*
4. *If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request the assistance of experts in carrying out their duties for a limited period at the Company's expense.*
5. *The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by them, and to help*

tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

implement their duties, the Board of Commissioners can assisted by a secretary who is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.

6. *The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from his position, if the member of the Board of Directors is deemed to be acting contrary to this Articles of Association and applicable laws and regulations or neglecting his obligations or if there are compelling reasons for the Company.*
7. *Temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons for the action.*
8. *Within no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal, while members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to be present at the GMS to defend themselves in the GMS. The GMS is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent for any reason which does not need to be proven to a third party, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners, and in the case that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, the GMS is led by a person chosen by and from among the shareholders and/or the authority of the shareholders present at the GMS concerned. If the GMS referred to is not held within a period of 90 (ninety) days after the date of the temporary termination, the temporary termination shall be null and void by law and the person concerned has the right to re-occupy his position.*
9. *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to take care of the Company; in such a case temporary authority is given to one or more of them at their joint responsibility.*

10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.

11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku

10. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in this Articles of Association and statutory regulations.

11. The Board of Commissioners may conduct management of the Company in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in this Articles of Association or the resolution of the GMS.

12. Provisions regarding the Board of Commissioners' Duties and Authorities that have not been stipulated in the Articles of Association refer to OJK Regulations in the Capital Market and other applicable provisions and regulations

Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam (Charter)

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Dewan Komisaris. Piagam ini telah berlaku sejak 5 Maret 2020.

Charter of the Board of Commission

The Board of Commissioners of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as the provisions for conducting meetings and others. This charter has been effective since March 5, 2020.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 Rapat Dewan Komisaris Internal dan 6 kali Rapat dengan Dewan Direksi. Berikut daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Meeting

During 2024, the Board of Commissioners has held 6 Internal Board of Commissioners meetings and 6 meetings with the Board of Directors. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:

Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance List for Internal Meetings of the Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of The Board of Commissioners		Rapat bersama Direksi Meeting with The Directors	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Jung Hyo Choi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6/6	100%	6/6	100%
Widhyawan Prawira atmadja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6/6	100%	6/6	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Kegiatan dan jenis pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Competency Training and Improvement

The activities and types of training attended by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section.

Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

1. Prosedur, Kriteria dan Pihak Yang Melakukan Penilaian

a. Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi dan Komite Audit. Penilaian kinerja Direksi diukur melalui pencapaian target, pengelolaan Perseroan sesuai pedoman kerja dan prinsip-prinsip GCG, serta implementasi kebijakan yang telah direkomendasi oleh Dewan Komisaris. Sedangkan penilaian untuk Komite Audit, diukur melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman atau piagam Komite Audit dan realisasi rencana kerja yang telah dibuat. Sedangkan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan cara self assesment. Self assesment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Selain itu, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi saat rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan.

b. Kriteria dalam penilaian kinerja

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum, yaitu terlaksananya pengawasan atas tugas & tanggung jawab Direksi, pelaksanaan kebijakan dan pencapaian kinerja Direksi. Kriteria Penilaian Kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target, pengelolaan Perseroan dan implementasi kebijakan. Sedangkan kriteria penilaian Komite Audit, berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta realisasi rencana kerja.

c. Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan proses penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

1. Procedures, Criteria, and Evaluating Parties

a. Prosedur Penilaian Kinerja

The Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the performance of the Board of Directors and the Audit Committee. The performance of the Board of Directors is assessed based on target achievements, the management of the Company in accordance with work guidelines and GCG (Good Corporate Governance) principles, as well as the implementation of policies recommended by the Board of Commissioners. Meanwhile, the performance evaluation of the Audit Committee is measured based on the execution of duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee charter or guidelines, and the realization of the established work plan. The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment. This self-assessment is carried out individually by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. In addition, the Board of Commissioners regularly conducts evaluations during its internal meetings.

b. Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are based on general indicators, namely the effectiveness of supervision over the duties and responsibilities of the Board of Directors, policy implementation, and the achievement of the Directors' performance. The performance evaluation criteria for the Board of Directors are based on target achievement, company management, and policy implementation. Meanwhile, the performance evaluation criteria for the Audit Committee are based on the execution of duties and responsibilities as well as the realization of the work plan.

c. Evaluating Parties

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted by the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the performance evaluation of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners.

2. Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian yang dilakukan menggunakan skor dari 1 hingga 5 dengan predikat mulai dari sangat buruk hingga sangat baik. Skor diberikan untuk tiap aspek yang menjadi indikator penilaian antara lain pelaksanaan tugas, pengembangan diri, kehadiran dalam rapat dan menjalin hubungan dengan stakeholder. Penilaian ini dilakukan secara kolegal bukan perseorangan. Setelah dilakukan penilaian, skor yang dihasilkan adalah 4,36 dengan predikat cukup baik. Berdasarkan penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah cukup baik.

Penilaian Kinerja Direksi.

Penilaian yang dilakukan menggunakan skor dari 1 hingga 5 dengan predikat mulai dari sangat buruk hingga sangat baik. Skor diberikan untuk tiap aspek yang menjadi indikator penilaian antara lain pelaksanaan tugas, pengembangan diri, tata kelola perusahaan, pencapaian target, kehadiran dalam rapat dan menjalin hubungan dengan stakeholder. Penilaian ini dilakukan secara kolegal bukan perseorangan. Setelah dilakukan penilaian, skor yang dihasilkan adalah 4,48 dengan predikat cukup baik. Berdasarkan penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 adalah cukup baik.

Penilaian Kinerja Komite Audit.

Penilaian yang dilakukan menggunakan skor dari 1 hingga 5 dengan predikat mulai dari sangat buruk hingga sangat baik. Skor diberikan untuk tiap aspek yang menjadi indikator penilaian yaitu berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Setelah dilakukan penilaian, skor yang dihasilkan adalah 4.0 dengan predikat cukup baik. Berdasarkan penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah cukup baik.

2. Implementation of Performance Evaluation for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The assessment was carried out using a score from 1 to 5 with predicates ranging from very bad to very good. Scores are given for each aspect that becomes an indicator of the assessment, including the implementation of tasks, self-development, attendance at meetings, and relationships with stakeholders. This assessment was carried out collegially, not individually. After the assessment, the resulting score was 4.36 with a quite good predicate. Based on this assessment, it can be concluded that the performance of the Board of Commissioners through 2024 was quite good.

Performance Assessment of the Board of Directors

The self assessment was carried out using a score from 1 to 5 with predicates ranging from very bad to very good. Scores are given for each aspect that becomes an indicator of the assessment, including the implementation of tasks, self-development, attendance at meetings, and relation ships with stakeholders. This assessment was carried out collegially, not individually. After the assessment, the resulting score was 4.48 with a quite good predicate. Based on this assessment, it can be concluded that the performance of the Board of Directors throughout 2024 was quite good.

Performance Assessment of the Audit Committee

The assessment was carried out using a score from 1 to 5 with predicates ranging from very bad to very good. Scores were given for each aspect that is an indicator of the assessment, which is related to the implementation of the duties of the Audit Committee. After the assessment, the resulting score is 4.0 with a quite good predicate. Based on this assessment, it can be concluded that the performance of the Audit Committee throughout 2024 was quite good.

DIREKSI

Direksi secara kolektif bertanggung jawab penuh atas manajemen Perseroan, termasuk wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perseroan. Wewenang tersebut diantaranya untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan. Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan mempertimbangkan komposisi Anggota Direksi, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Posisi / Position
Direktur Utama	Jae Hyuk Choi	President Director
Direktur	Won Hyuk Choi	Director
Direktur	Victor Seng Hyeok Cho	Director
Direktur	Lee Yong Hwa	Director
Direktur	Suhendra Setiadi	Director

Pernyataan Direksi Memiliki Piagam (Charter)

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam ini telah berlaku sejak tanggal 5 Maret 2020.

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Sesuai dengan pedoman kerja atau piagam (charter), tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Piagam Dewan.
- Tugas pokok Direksi adalah
 - Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Directors are collectively responsible for the management of the Company, including the authority held only for the benefit of the Company. The authority includes formulating the Company's operational and business strategies, long-term plans, and annual plans in accordance with the vision, mission and values that have been applied. Directors are appointed and dismissed through the GMS taking into account the composition of the Directors, the diversity of expertise, knowledge and experience required.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The Board of Directors of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings and others. This charter has been effective since March 5, 2020.

Duties and Responsibilities of the Directors

In accordance with the work guidelines or charter, the duties and responsibilities of the Directors are as follows:

- The Board of Directors has the duty to implement and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with and in achieving the aims and objectives of the Company.
- Each member of the Board of Directors must implement their duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudence, by heeding the applicable laws and regulations and the Board Charter.
- The main duties of the Board of Directors are to:
 - Manage and control the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.

- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya

- 4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

- b. *Control, maintain and manage the Company's assets.*
- c. *Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and this must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.*

In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors can form a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of the Company's fiscal year, and to support the implementation of good corporate governance principles by the Company, the Board of Directors is obliged to form, and has the authority to appoint and dismiss the Company Secretary or the composition of the work unit of the Company Secretary and the person in charge.

- 4. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the Members of the Board of Directors in implementing their duties. Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:*
 - a. *The loss is not due to their error or negligence*
 - b. *They have made arrangements in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
 - c. *They do not have a conflict of interest either directly or indirectly in the management actions that result in losses, and*
 - d. *They have taken action to prevent the onset or continuation of the loss.*
- 5. *The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all incidents, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and take all actions, both regarding management and ownership, with the limitations set forth in paragraph 6 of this article, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market in Indonesia.*

6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut :
- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penangguang.
 - Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari asset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 ini.
 - Membeli, menerima pengoperan/ penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak.
 - Menjaminkan harga kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harga kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 ini, harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum :
- Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harga kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, atau
 - Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harga kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan pasal 13 ayat 1 huruf C piagam Dewan ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi

6. *The actions of the Directors are as follows:*
- Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company money at the Bank) except in the context of daily business activities.*
 - Bind the Company as a guarantor.*
 - Sell or in another way release the rights to the Company's immovable property whose value is less than 50% (fifty percent) of the Company's assets not included in Article of Association.*
 - Buy, accept transfer/handover or other means of obtaining rights to immovable property.*
 - Guarantee the price of the Company's assets with a value of less than 50% (fifty percent) of the total price of the Company's assets in 1 (one) financial year, taking into account the provisions of articles of association and this must be approved by the Board of Commissioners, taking into account the applicable legislation and regulations in the Capital Market.*
7. *To carry out legal actions:*
- Transfer, relinquish rights in the amount of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total net assets of the Company or the entire price of the Company's assets, either in 1 (one) transaction or several independent transactions or transactions related to each other within 1 (one) financial year, or*
 - Collateral which amounts to more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total net assets of the Company or the entire price of the Company's assets, either in 1 (one) transaction or several independent or related transactions.*

The Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Article 13 paragraph 1 letter C of the Board Charter, taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector.

8. *To implement legal actions in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of Members of the Board of Directors, the Board of*

memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi pasal 13 ayat 9.

9. A. Seorang Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
- I. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Anggota Direksi yang bersangkutan.
 - II. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - III. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat 6 piagam Direksi, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan :
 - 1) Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut, atau
 - 2) Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat 8 piagam Direksi.
- B. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a di atas, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam piagam Direksi ini adalah :
- I. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - II. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau
 - III. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan
- C. Ketentuan dalam ayat 8 butir a dan butir b pasal ini tidak mengurangi ketentuan pasal 13 ayat 9 piagam Dewan Direksi ini.
10. A. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- B. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal

Commissioners or Shareholders, with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as stipulated in the charter of the Directors.

9. A. *Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:*
- I. There is a case in court between the Company and the Member of the Board of Directors concerned*
 - II. The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.*
 - III. The member of the Board of Directors concerned is temporarily dismissed as referred to the Charter of the Directors as of the decision on the temporary dismissal of the Board of Commissioners until:*
 - 1) There is a GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal, or*
 - 2) The period of time as referred to Charter of the Directors has been exceeded.*
- B. *In the case referred to in paragraph 9 point a above, those entitled to represent the Company (without reducing the provisions in this Charter of the Directors) are:*
- I. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.*
 - II. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, or*
 - III. Other parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*
- C. *The provisions in paragraph 8 points a and b of this article do not reduce the provisions of article 13 paragraph 9 of the Charter of the Directors.*
10. A. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*
- B. *In the event that the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven*

mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang Anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi Serta mewakili Perseroan.

11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Piagam Direksi.
12. Segala tindakan dari para Anggota Direksi yang bertentangan dengan Piagam Direksi adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi,
14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
15. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Piagam Direksi mengacu pada peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rapat Direksi

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 kali Rapat Internal Direksi dan 6 kali Rapat dengan Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

to any party or third party, another Member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

- 11. Without reducing his responsibilities, the Board of Directors for certain actions also has the right to appoint one or more representatives or proxies by giving him/her authority over certain actions stipulated in a power of attorney; such authority must be implemented in accordance with the Charter of the Directors.*
- 12. All actions of the Members of the Board of Directors that are contrary to the Charter of the Directors are invalid.*
- 13. The division of duties and authority of each Member of the Board of Directors is determined by the GMS and such authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners; in the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authority of the Members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Directors,*
- 14. The Directors in managing the Company is obliged to act in accordance with the decision determined by the GMS.*
- 15. Provisions regarding the duties and authorities of the Directors that have not been regulated in the Charter of the Directors refer to OJK regulations in the Capital Market and other applicable provisions and regulations.*

Board of Directors Meeting

Throughout 2024, the Board of Directors has held 12 internal meetings of the Board of Directors and 6 meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of The Board of Directors		Rapat bersama Dewan Komisaris Meeting with The Board of Commissioners	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Jae Hyuk Choi	Direktur Utama President Director	12/12	100%	6/6	100%
Won Hyuk Choi	Direktur Director	11/12	92%	6/6	100%
Victor Seng Hyeok Choi	Direktur Director	11/12	92%	5/6	83,3%
Suhendra Setiadi	Direktur Director	12/12	100%	6/6	100%
Lee Hyong Hwa*	Direktur Director	1/12	8,3%	1/6	16,7%

*Melalui RUPSLB tanggal 4 Desember 2024, Bapak Lee Hyong Hwa diangkat menjadi Direktur

*Through EGMS 4 December 2024, Mr. Lee Yong Hwa appointed as Director

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Kegiatan dan jenis pelatihan yang diikuti Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Direksi.

Competency Training and Improvement of the Board of Directors
The activities and types of training attended by the Board of Directors can be seen in the Company Profile section, in the Board of Directors Profile subsection.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung
Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Directors' Assessment of the Performance of the Supporting Committee
The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the supporting committee for the duties of the Board of Directors.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut ini tahapan dalam menjalankan fungsi nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

Here are the stages in carrying out the nomination function for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Proposing eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, prosedurnya adalah :

- a. Direktur Utama dan Komisaris Utama secara bersama-sama menetapkan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten dan kemampuan keuangan Perseroan.
- b. Direktur Utama dan Komisaris Utama dapat meminta saran dan pendapat dari berbagai sumber termasuk saran dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
- c. Usulan pengaturan remunerasi yang telah diputuskan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali melalui RUPS.

2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dengan Direksi dengan total sebesar Rp 6.678.615.000,-

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk komite audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"). Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen terkait dengan laporan dan informasi keuangan Perseroan. Selain itu juga untuk mengamati efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan. Agar Komite Audit dapat berperan secara efektif, maka Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 0049/SP-LEGAL/INO-TGR/ VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 terkait pengangkatan anggota Komite Audit dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, the procedure are:

- a. The President Director and the President Commissioner together determine the remuneration proposal for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by taking into account the provisions applicable to public companies or issuers and the Company's financial capabilities.
- b. The President Director and the President Commissioner may seek advice and opinions from various sources including advice from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are currently serving.
- c. Proposed remuneration arrangements which have been decided by the President Commissioner and the President Director are submitted to the Controlling Shareholders through the GMS.

2. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2024, the Company has issued remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors with a total of Rp 6,678,615,000,-

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established an audit committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"). The Audit Committee was formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions related to the Company's financial reports and information. In addition, the Audit Committee also observes the effectiveness of the Company's internal control system. In order for the Audit Committee to play an effective role, the Board of Commissioners issued a Decree of the Board of Commissioners outside the Meeting No. 0049/SP-LEGAL/INO-TGR/ VIII/2024 dated August 5, 2024 regarding the appointment of members of the Audit Committee with a term of office until the issuance of a new Decree of the Board of Commissioners.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit telah dibentuk berdasarkan surat keputusan No. 0049/SP-LEGAL/INO-TGR/ VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dengan masa jabatan selama 5 tahun. Berikut ini profil dari Ketua dan anggota Komite Audit:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Widhyawan Prawiraatmadja	Chairperman
Anggota	Bobby Suryo Herlambang	Member
Anggota	Gautama Ashok Kumar	Member

Profil Anggota Komite Audit

Ketua Komite Audit : **Widhyawan Prawiraatmadja**

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris

Anggota 1: Bobby Suryo Herlambang

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir 22 Agustus 1974, berusia 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan April 2019. Selain menjabat di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT. Banua Land Sejahtera. Beliau meraih gelar sarjana pada tahun 1996 dari Ohio State University dan mendapat gelar Bachelor of Science in Business Administration.

Anggota 2 : Gautama Ashok Kumar

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir pada tanggal 1 Juni 1975, berusia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan April 2019. Beliau merupakan lulusan dari Swiss Hotel Management. Selain menjabat di Perseroan, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Asia Point Trade Futures.

Pernyataan Memiliki Pedoman atau Piagam (charter)

Audit Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lainlain. Piagam ini telah berlaku sejak tanggal 22 April 2019.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan untuk seluruh anggota Komite Audit agar dapat bekerja secara maksimal.

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee was formed based on Decree No. 0049/SP-LEGAL/INO-TGR/ VIII/2024 dated August 5, 2024. The Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Audit Committee members with a term of office of 5 years. The following are profiles of the Chairman and members of the Audit Committee:

Profile of Audit Committee Member

Chairman: Widhyawan Prawiraatmadja

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile section of Board of Commissioners

Member: Bobby Suryo Herlambang

He is an Indonesian citizen, born August 22, 1974, and aged 50 years. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since April 2019. In addition to serving in the Company, he also serves as a Director at PT. Banua Land Sejahtera. He earned his bachelor degree in 1996 from Ohio State University and his Bachelor of Science in Business Administration.

Member: Gautama Ashok Kumar

He is an Indonesian citizen who was born on June 1, 1975, and aged 49 years. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since April 2019. He is a graduate of Swiss Hotel Management. In addition to serving in the Company, he also served as Commissioner at Asia Point Trade Futures.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Audit Committee, as well as the provisions for conducting meetings and others. This charter has been effective since April 22, 2019.

Audit Committee Independence

The Audit Committee performs its duties professionally, without any intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflicts of interest. This condition is required of all Audit Committee members to ensure they can perform their duties optimally.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali Rapat Internal. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	
		Kehadiran Attendance	%
Widhyawan Prawiraatmadja	Ketua <i>Chairperman</i>	4/4	100%
Bobby Suryo Herlambang	Anggota <i>Member</i>	4/4	100%
Gautama Ashok Kumar	Anggota <i>Member</i>	3/4	75%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Audit Committee Meeting

In 2024, the Audit Committee has held 4 meetings. The attendance of each member of the Audit Committee at the meeting is shown in the table below.

The duties and responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- 1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*
- 2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
- 3. Provide an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;*
- 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
- 5. Review the audit by the internal auditor and supervise the implementation of the follow up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- 6. Review the risk management implemented by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- 7. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
- 8. Analyze and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;*
- 9. Maintain the confidentiality of Company's documents, data and information*

Wewenang Komite Audit

1. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Komite Audit dapat memperkerjakan tenaga ahli independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya, atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

1. Komite audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Komite audit telah melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akutan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akutan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tanggal 10 Februari 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan No. 0050/SP-LEGAL/INO-TRG/VIII/2024.

Authority of the Audit Committee

1. Access to documents, data and relevant information to obtain data and information related to the implementation of their duties;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Hire independent experts outside the Audit Committee members to assist in implementing their duties, with the approval of the Board of Commissioners;
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Report of the Duties of the Audit Committee implementation in 2024

1. The Audit Committee has reviewed the financial information issued by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. The Audit Committee has reviewed the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. The Audit Committee has provided independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and compensation for services.
5. The Audit Committee has reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.
6. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

On February 10, 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk formed the Nomination and Remuneration Committee. This committee was formed based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Appointment Decree No. 0050/SP-LEGAL/INO-TRG/VIII/2024.

Pernyataan Memiliki Pedoman atau Piagam (charter)

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam ini telah berlaku sejak tanggal 10 Februari 2021.

Komposisi Anggota Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibentuk berdasarkan surat keputusan No. 0050/SP-LEGAL/INO-TRG/VIII/2024. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan masa jabatan selama 5 tahun.

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Widhyawan Prawiraatmadja	Chairperman
Anggota	Jung Hyo Choi	Member
Anggota	Purwanto	Member

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Ketua : Widhyawan Prawiraatmadja

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Anggota 1 : Jung Hyo Choi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Dewa

Anggota 2 : Purwanto

Saat ini Beliau menjabat sebagai Manager HRD & GA

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Kondisi ini dipersyaratkan untuk seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi agar dapat bekerja secara maksimal.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pelatihan dengan tema Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company yang diselenggarakan oleh SustalN (PT Mitra Juang Mandiri).

Statement of Having Guidelines or Charter

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has a working guideline or charter which contains regulations, duties and responsibilities of the Audit Committee, as well as provisions for holding meetings and others. This charter has been in effect since February 10, 2021.

Composition of Members of the Nomination and Remuneration

Committee The Nomination and Remuneration Committee has been formed based on Decree No. 0050/SP-LEGAL/INO-TRG/VIII/2024. The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members with a term of office of 5 years.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Chairman: Widhyawan Prawiraatmadja

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.

Member 1: Jung Hyo Choi

The profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.

Member 2: Purwanto

Currently He serves as HRD & GA Manager

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee performs its duties professionally, without intervention or pressure from any party. This condition is required for all members of the Nomination & Remuneration Committee to work optimally.

Nomination & Remuneration Committee Competency Development and Training

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee participated in a training session themed "Definition and Principle, Governance Structure, and Roles of GCG in a Company", organized by SustalN (PT Mitra Juang Mandiri).

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Untuk Fungsi Nominasi:

Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, mempertimbangkan dan menyetujui nominasi, dan dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib mematuhi peraturan, perundang undangan serta prinsip prinsip lainnya yang berlaku sesuai dengan ketentuan regulator.
- Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan / kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang yang dilimpahkan kepada Komite bersifat independen terhadap dan tanpa mengurangi, wewenang yang telah atau sewaktu waktu secara khusus dilimpahkan kepada pejabat tertentu atau komite lain dibawah Dewan Komisaris.

2. Untuk Fungsi Remunerasi:

Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Nomination & Remuneration Committee

1. Function of Nomination:

Evaluate and provide recommendation to the Board of Commissioners concerning

- System and procedure of appointment and/ or substitution of members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- Prospective members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- Prospective Independent Party that will be the member of Committee.*

The Committee determines the criteria to be implemented in identifying candidates, consider ing, and approving nominations, and in doing so the Committee will apply the following principles:

- The Board of Commissioners must comply with the regulations, laws, and other principles that apply in accordance with the provisions of the regulator.*
- The Committee must feel confident that each candidate is capable and suitable for the title/ position concerned and is the best and most qualified candidate for the position or position.*
- Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and formulate a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

The authority delegated to the Committee is independent of and without prejudice, the authority that has been or at any time specifically delegated to certain officials or other committees under the Board of Commissioners.

2. Function of Remuneration:

Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Directors.*

- c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- d. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable.
- b. Menyusun kebijakan atas struktur Remunerasi.

3. Menyusun besaran atas struktur Remunerasi. Kebijakan, besaran dan struktur Remunerasi sebagaimana yang dimaksud harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:

- a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan (sebagaimana diatur dalam Undang Undang tentang Perseroan Terbatas).
- b. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Kewajaran.
- d. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan

Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris setelah pengangkatan mereka secara periodik. Komite akan mempertimbangkan hal hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

- c. *Remuneration policy for members of the Board of Commissioners.*
- d. *This evaluation shall be performed at least once in 1 (one) year.*

The committee is required to carry out the Remuneration procedure for members of the Board of Commissioners, Directors and/or the Committee of the Board of Commissioners as follows:

- a. *Compile the structure of Remuneration in the form of salary, honorarium, incentive, and permanent and variable allowances.*
- b. *Compile policies on Remuneration structure.*

3. *Arrange the amount of Remuneration structure. The policy, amount, and structure of the remuneration as intended must have eligibility, appropriateness, and reasonable benchmarks by considering:*

- a. *Financial performance and fulfillment of reserves (as stipulated in the Law on Limited Liability Companies).*
- b. *Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and Directors.*
- c. *Fairness.*
- d. *The aims and achievements of short or long term performance that is in accordance with the needs of the Company.*

The Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding compensation for members of the Board of Commissioners, Directors and the Committee of the Board of Commissioners after their periodic appointment The Committee will consider other matters deemed necessary by the Board of Commissioners

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat. Kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat tertuang pada tabel di bawah ini.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal <i>Internal Meeting</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Widhyawan Prawiraatmadja	Ketua / <i>Chairperson</i>	4/4	100%
Jung Hyo Choi	Anggota / <i>Member</i>	4/4	100%
Purwanto	Anggota / <i>Member</i>	4/4	100%

Nomination & Remuneration Committee Meeting

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 meetings. The attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee at the meeting is shown in the table below.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan saran terkait dengan sistem, prosedur pemilihan, kriteria hingga calon anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Komite juga telah membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris. Berikut ini beberapa uraian pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2024:

- Memberikan rekomendasi Pengunduran diri Bapak Kim Kwang Shin selaku Direksi Perusahaan
- Memberikan rekomendasi Perubahan dan/atau pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
- Memberikan rekomendasi untuk pengangkatan Bapak Lee Yong Hwa selaku Direksi Perseroan sehingga akan menyebabkan adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.
- Memberikan rekomendasi untuk menyelenggarakan *Executive Training*, yang akan dibawakan oleh Ibu Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor Sustain) dengan tema *Definition and Principle, Governance Structure and Roles of GCG in a Company*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Surat Keputusan No. 0104/ SK-DIRUT/I NO-TGR/XI/2019, Peseroan telah mengangkat Erwin Prayudi Suyudono sebagai Sekretaris Perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mendukung Direksi dengan bertindak sebagai penghubung antara organisasi dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian dan kepatuhan aktivitas Perseroan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Erwin Prayudi S

Sekretaris Perseroan

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir 9 Oktober 1960, berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2024

The Nomination & Remuneration Committee has performed its duties properly by providing advice related to the system, selection procedures, criteria, and candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Committee has also made recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration for members of the Board of Commissioners, Directors and Committees of the Board of Commissioners. Here are several descriptions of the Nomination & Remuneration Committee's duties carried out in 2024:

- *Provided a recommendation regarding the resignation of Mr. Kim Kwang Shin as a member of the Company's Board of Directors.*
- *Provided recommendations on changes and/or reappointments to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Provided a recommendation for the appointment of Mr. Lee Yong Hwa as a member of the Company's Board of Directors, which would result in changes to the composition of the Board of Directors.*
- *Provided a recommendation to hold an Executive Training session, to be delivered by Mrs. Dwi Siska Susanti, SH, MH, J.S.D (Senior Advisor of Sustain), with the theme "Definition and Principle, Governance Structure and Roles of GCG in a Company".*

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Decree No. 0104/SK-DIRUT/I NO-TGR/XI/2019, the Company has appointed Erwin Prayudi Suyudono as Corporate Secretary. The role of the Corporate Secretary is regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary supports the Board of Directors by acting as a liaison between the organization and regulators, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the conformity and compliance of the Company's activities with the applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector.

Profile of the Company Secretary

Erwin Prayudi S

Corporate Secretary

He is an Indonesian citizen, born on October 9, 1960, aged 64 years and resides in Jakarta. He has been serving

Beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* sejak bulan September 2019. Lebih dari 30 tahun pengalaman Beliau di bidang manajemen termasuk *Corporate Secretary* antara lain di PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia periode tahun 2018-2019, PT. Indosat Tbk periode tahun 2003-2018, PT Satelindo periode tahun 1996-2003, PT ABB Installation Materials periode tahun 1994-1996 Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1984. Selain Pendidikan formal, Beliau juga mengikuti berbagai seminar mengenai Tata Kelola Perusahaan dan Corporate Secretary, baik sebagai pembicara ataupun peserta. Saat ini, Beliau tercatat sebagai anggota *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan dengan berbagai topik diantaranya:

- *Definition and principle, governance structure and roles of GCG in a company*, tanggal 11 Desember 2024
- *Innovate, Invest, Inspire Strategic Planning for*, 31 Jan 2024
- *CSR Berbasis ISO 26000*, 4 April 2024
- *ESG Rating based on GRI*, 29 May 2024
- *What Investor Want from Sustainability Report*, 17 Sept 2024
- *Perlindungan Data Investor*, Oct 15 2024
- *Pendalaman POJK 15, Pemecahan Saham*, 29 Nov 2024
- *Economic Outlook 2025*, 17 Dec 2024

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan

as the Company Secretary since September 2019. He has more than 30 years of experience in management including as a Company Secretary, some of which are at PT. Penjamin Inostrutur Indonesia for the period of 2018-2019, PT. Indosat Tbk periode for the period of 2003-2018, PT Satelindo for the period of 1996- 2003, and PT ABB Installation Materials for the period of 1994-1996. He earned his Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1984. In addition to formal education, he also attended various seminars on Corporate Governance and Corporate Secretary, both as speakers and participants. Now he is listed as a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Corporate Secretary Competency Development and Training

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in several training sessions covering various topics, including:

- *Definition and Principle, Governance Structure and Roles of GCG in a Company*, December 11, 2024
- *Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning For*, January 31, 2024
- *CSR Based on ISO 26000*, April 4, 2024
- *ESG Rating Based on GRI*, May 29, 2024
- *What Investors Want from Sustainability Reports*, September 17, 2024
- *Investor Data Protection*, October 15, 2024
- *In-depth Discussion on POJK 15, Stock Split*, November 29, 2024
- *Economic Outlook 2025*, December 17, 2024

Implementation of the Corporate Secretary Duties

- *Follow the development of the capital market, especially regarding applicable regulations in the capital market;*
- *Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the capital market sector;*
- *Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes openness of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
- *Submission of reports to OJK on time*
- *Implementation and documentation of the GMS;*
- *Organization and documentation of the Directors and/ or Board of Commissioners meetings; and*
- *Implementation of the orientation program towards*

bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk keperluan korespondensi, dapat melalui alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan :

the Company for the Directors and/or Board of Commissioners.

- *As a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.*

Correspondence can be submitted through the address, telephone number and e-mail address of the Company Secretary:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Erwin Prayudi Suyudono

Kawasan Industri Pasar Kemis

Jl. Putera Utama No. 10, Tangerang,

Banten Indonesia 15560

Telepon: (021) 590 9626 Faksimili: (021) 590 3310

Email: corp.secretary@inocycle.com

Website : www.inocycle.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang menjadi salah satu pelaksana Sistem Pengendalian Internal. Penyusunan piagam audit internal didasarkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan No. 0026/SP-LEGAL/INO-TGR/II/2020 tertanggal 20 Maret 2020 Unit Audit Internal (UAI) diketuai oleh Bapak Pambudi Rahardja. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara insentif terkait tugasnya dengan Dewan Komisaris.

Profil Pimpinan Unit Audit Internal

Adiman

Kepala Audit Internal

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 15 Juli 1987, berusia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak bulan April 2023. Beliau berpengalaman di bidang audit di PT Hilon Indonesia periode tahun 2021-sekarang. Beliau menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Komputer Niaga LPKIA sebagai Ahli Madya, kelulusan tahun 2008. Selain Pendidikan formal, beliau juga memiliki sertifikasi Sistem Integrasi Test SAP Business One, Risk Based Internal Audit, Certified Internal Audit Professional dan Certified Fraud Investigator Professional.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has formed an Internal Audit Unit which is one of the implementers of the Internal Control System. The preparation of an internal audit charter is based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/PO JK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Based on Decree No. 0026/SP-LEGAL/INO-TGR/III/2020 dated March 20, 2020, the Internal Audit Unit is led by Mr. Pambudi Rahardja. The Head of Internal Audit Unit reports to the President Director and communicates intensively related to his duties with the Board of Commissioners.

Head of Internal Audit Profile

Adiman

Head of Internal Audit

He is an Indonesian citizen, born on July 15, 1987, 37 years old and domiciled in Jakarta. He has served as Head of Internal Audit since April 2023. He has experience in auditing at PT Hilon Indonesia for the 2021-present period. He completed his education at the LPKIA Commercial Computer Polytechnic as an Associate Expert, graduating in 2008. In addition to formal education, he also has a System Integration Test SAP Business One certification, Risk Based Internal Audit, Certified Internal Audit Professional and Certified Fraud Investigator Professional.

Pernyataan Unit Audit Internal Memiliki Piagam (Charter)

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja atau piagam (charter) yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam (charter) ini telah berlaku sejak tanggal 5 Maret 2020.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Perusahaan (*Head of Corporate Audit*).
2. *Head of Corporate Audit* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan *Head of Corporate Audit*, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika *Head of Corporate Audit* tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam (charter) atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Setiap pengangkatan, penghentian atau pemberhentian *Head of Corporate Audit* wajib dilakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan ;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit already has a work guideline or charter that contains the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings and others. This charter has been effective since March 5, 2020.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. *The Internal Audit Unit is led by a Head of Corporate Audit.*
2. *The Head of Corporate Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of Corporate Audit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Corporate Audit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in the charter or fails or is incompetent in carrying out his duties. Every appointment, termination or dismissal of the Head of Corporate Audit must be notified to the Financial Services Authority.*

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. *Develop and implement an Annual Internal Audit Plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
3. *Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of Management;*
5. *Make an audit report and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Arrange a program to evaluate the quality of the implemented internal audit activities;*
9. *Conduct special checks if needed.*

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan internal audit mulai dari perencanaan, audit lapangan, pelaporan/rekomendasi ke Top Management dan monitoring tindaklanjut
2. Terlibat dalam kegiatan stocktake dan cash opname di perusahaan
3. Melakukan evaluasi dan revised prosedur yang ada saat ini dengan memperhatikan efektifitas, efisiensi dan pengendalian internal
4. Melakukan evaluasi atas Struktur Organisasi Perusahaan dan Job Description
5. Mengkoordinir kegiatan audit berbasis ISO 9001 dan GRS sehingga perusahaan dapat mengikuti standar tersebut

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dengan sistem pengendalian internal yang kuat, Perseroan mampu mencapai efisiensi operasional yang memberikan kontribusi positif. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, sehingga mampu menciptakan perusahaan yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan inovatif. Secara umum sistem pengendalian internal yang telah berjalan antara lain :

1. Adanya pemisahan tugas (*segregation of duty*) antara 1 (satu) unit dengan unit lainnya dan adanya sistem pengawasan tugas terhadap pekerjaan yang dilakukan staff, kemudian direview oleh supervisor, atau manajer dan direktur.
2. Adanya pelaksanaan cash opname setiap hari dan bulanan yang disaksikan oleh supervisor dan dilengkapi dengan Berita Acara Cash Opname.
3. Adanya pelaksanaan stock opname bulanan dan akhir tahun yang selalu dilakukan secara periodik.
4. Adanya pemeriksaan kendaraan khususnya motor setiap akan keluar dari area pabrik dan dilengkapi

Authority of Internal Audit Unit

1. *Access all relevant information about the company related to their tasks and activities;*
2. *Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinate their activities with the activities of external auditors.*

Implementation of Internal Audit Unit Duties

1. *Performing internal audit activities starting from planning, field audits, reporting/ recommendations to Top Management and follow-up monitoring*
2. *Being involved in stock take and cash audit activities in the company*
3. *Evaluating and revising the current procedures by taking into account effectiveness, efficiency and internal control*
4. *Evaluating the Company's Organizational Structure and Job Description*
5. *Coordinating audit activities based on ISO 9001 and GRS so that the company can follow these standards*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

With a strong internal control system, the Company is able to achieve operational efficiency which makes a positive contribution to the Company's performance. The Company implements a good internal control system to create a sustainable, responsible and innovative Company. In general, the internal control system that has been implemented includes:

1. *There is a segregation of duties between 1 (one) unit and others and a task supervision system for the work carried out by staff, which is then reviewed by supervisors, or managers and directors.*
2. *There is a daily and monthly cash audit which is witnessed by the supervisor and equipped with Cash Audit Minutes.*
3. *There is a monthly and year-end stock take which is always carried out periodically.*
4. *There is an inspection of vehicles, especially motorbikes, every time they leave the factory*

dengan personel security, CCTV dan laporan harian kegiatan.

5. Penggunaan aplikasi SAP untuk melakukan pencatatan hasil produksi, penggunaan bahan baku, pencatatan transaksi keuangan harian dan penerbitan laporan bulanan dan tahunan.
6. Perusahaan telah mengikuti standar ISO 9001 dan standar GRS (Global Recycle Standard) yang dilakukan audit secara periodik oleh eksternal auditor termasuk juga diaudit oleh pihak yang ditunjuk customer (IKEA)
7. Penggunaan KAP untuk review laporan keuangan tahunan yang dilakukan secara periodik untuk perbaikan, baik dari sisi laporan keuangan dan juga pertanggung jawaban perhitungan serta pembayaran pajak

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang berjalan selama ini terbilang baik, namun perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap prosedur termasuk aspek sistem pengendalian internal

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Namun Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani risiko-risiko yang akan dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pendekatan terstruktur dan terpadu untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memonitor risiko yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan tidak hanya menjadi alat pengelolaan risiko tetapi juga menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Berikut ini risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan solusi dalam mengatasi risiko yang akan terjadi, antara lain :

Risiko Persaingan Usaha

Saat ini Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani risiko, namun apa yang dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi risiko di atas berjalan dengan baik. Sehingga risiko-risiko di atas tidak terjadi. Dengan demikian, manajemen risiko yang dijalankan Perseroan dapat dikatakan efektif.

area. The Company is also equipped with security personnel, CCTV and daily activity reports.

5. *The Company uses the SAP application to record production results, use of raw materials, recording of daily financial transactions and issuance of monthly and annual reports.*
6. *The company has followed the ISO 9001 standard and the GRS (Global Recycle Standard) standard which is audited periodically by external auditors and by a party appointed by the customer (IKEA).*
7. *The company uses KAP to review annual financial statements which are carried out periodically for improvement, both in terms of financial statements and also accountability for calculations and tax payments.*

Effectiveness Review of Internal Control System

The internal control system has been running quite well so far, but it is necessary to periodically evaluate the procedures including aspects of the internal control system.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's Directors view that the existing internal control system in the Company is adequate for operational needs. However, the Company will continue to improve the quality of its internal control system.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company does not have a special work unit that handles the risks that are potentially faced by the Company in its business activities. Therefore, the Company takes a structured and integrated approach to identify, assess, manage and monitor risks that may affect the Company's operational activities. The Company's risk management system is not only a risk management tool but also a key element in achieving goals and improving overall performance. The following are the risks that have been identified and solutions to overcome the risks that will occur:

Business Competition Risk

Currently, the Company does not have a special work unit to handle risks. However, what the Company is doing to anticipate the above risks is working well so that the risks above do not occur. Thus, it can be said that the risk management performed by the Company works effectively.

Risiko Terkait dengan Pasokan dan Kenaikan Harga Bahan Baku

Salah satu risiko yang perlu dihadapi oleh Perseroan adalah risiko sehubungan dengan ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, fluktuasi harga serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (lead time) kepada Perseroan. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan memperluas jaringan dengan membangun pabrik di berbagai kota besar di Indonesia. Hal ini demi untuk mendapatkan limbah botol plastik PET dari seluruh Indonesia. Sehingga stok bahan baku terjaga atau terpenuhi. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan PT. Hilon Indonesia untuk mendapatkan sumber bahan baku PET (Polyethylene Terephthalate) bottle flakes / botol plastik yang telah dicacah, agar bahan baku dapat terjaga dengan harga yang bersaing. Perseroan juga bekerja sama dengan PT Plasticpay Technology Daurulang untuk menjamin ketersediaan sampah botol plastik PET.

Tinjauan Atas Efektifitas Manajemen Risiko

Saat ini Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani risiko, namun apa yang dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi risiko di atas berjalan dengan baik. Sehingga risiko-risiko di atas tidak terjadi. Dengan demikian, manajemen risiko yang dijalankan Perseroan dapat dikatakan efektif.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan cukup memadai. Hal ini terbukti dari risiko yang telah diidentifikasi tidak mengganggu aktivitas usaha Perseroan.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan dari otoritas manapun.

Risks Related to Supply and Increase in Raw Material Prices.

One of the risks that the Company is likely to face is the risk associated with the availability, quality consistency, and price fluctuations of raw materials and timeliness in fulfilling the orders by the Company (lead time). To minimize this risk, the Company expands its network by building factories in major cities in Indonesia. This is intended to obtain PET plastic waste bottles from all over Indonesia, to maintain or fulfill the raw material stock. In addition, the Company also cooperates with PT. Hilon Indonesia to obtain raw materials for PET (Polyethylene Terephthalate) bottle flakes/ plastic bottles that have been chopped, so that raw materials can be maintained at competitive prices. The company also cooperates with PT Plasticpay Technology Daurulang to ensure the availability of PET plastic bottle waste.

Effectiveness Review of Risk Management System

Currently, the Company does not have a special work unit that handles risks, but the efforts made by the Company to anticipate the above risks have been going well so that the above risks do not occur. Thus, we can conclude that the risk management carried out by the Company is effective

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company's Board of Directors believes that the risk management system implemented by the Company is adequate. This is evidenced by the fact that the identified risks have not disrupted the Company's business activities.

IMPORTANT MATTERS DISRUPTING THE COMPANY

During 2024, there were no legal cases faced by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2024, the Company received no administrative sanctions from any authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kode etik yang berisi pedoman perilaku sehari-hari untuk seluruh insane Perseroan. Kode etik mengatur hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, Perusahaan, Pelanggan, Pemasok, Penjual, Pemegang Saham, Pesaing, Pemerintah, dan Pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini dibagi menjadi 9 bagian yaitu :

1. Prinsip-prinsip Umum

Kode etik ini berkaitan dengan norma umum antara lain, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya wajib Beritikad baik, penuh tanggung jawab, hati-hati, jujur, adil, sopan, saling menghormati dan taat hukum

2. Perilaku Profesional

Kode etik ini berkaitan dengan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap insan Perseroan dilarang memiliki konflik kepentingan (conflict of interest), menerima hadiah gratifikasi (suap), menawarkan hadiah, menerima komisi rahasia, menerima pinjaman dari pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, bertransaksi tidak adil dengan pihak ketiga.

3. Penggunaan properti, informasi dan sumber daya Perseroan

- Kode etik ini berkaitan dengan properti, informasi dan sumber daya Perseroan. Setiap insan Perseroan wajib:
- Menggunakannya untuk kepentingan Perseroan dan tidak disalahgunakan.
- Tidak berkomentar di media masa terkait hal tersebut, kecuali diarahkan oleh Manajemen.
- Tidak mengambil atau memindahkan asset atau uang milik Perseroan.
- Tidak menggunakan nama atau kop surat Perseroan diluar untuk kepentingan Perseroan.
- Tidak menggunakan fasilitas komunikasi elektronik Perseroan untuk kepentingan pribadi.
- Tidak menandatangani dokumen yang bukan wewenangnya.
- Menjaga rahasia
- Melaporkan ke Perseroan apabila selama masa kerja, insan tersebut membuat, menemukan atau berpartisipasi dalam pembuatan atau penemuan kekayaan intelektual yang dapat digunakan dalam bisnis Perseroan karena kekayaan intelektual tersebut menjadi milik Perseroan

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Code of Ethics The Company has a code of ethics which contains a daily code of conduct for all members of the Company. The code of ethics regulates the relationships between the Board of Commissioners, Directors, Employees, Companies, Customers, Suppliers, Sellers, Shareholders, Competitors, the Government, and other stakeholders. This policy is divided into 9 sections namely:

1. General Principles

This code of ethics is related to general norms, including having good faith and responsibility, being cautious, honest, fair, polite, having mutual respect, and abiding law in implementing the duties and responsibilities.

2. Professional Behavior

This code of ethics is related to professionalism in implementing the duties and responsibilities. Every member of the Company is prohibited from having a conflict of interest, accepting gifts of gratuity, offering gifts, receiving confidential commissions, receiving loans from parties who have business relations with the Company, and making unfair transactions with third parties.

3. The utilization of Company property, information and resources

- This code of ethics is related to the Company's property, information and resources. Every employee of the Company must:*
- Use them for the benefit of the Company and not misuse them.*
- Not make comments in the mass media related to this matter, unless directed by Management.*
- Not take or move assets or money belonging to the Company.*
- Not use the Company's name or letterhead outside the interests of the Company.*
- Not use the Company's electronic communication facilities for personal gain.*
- Not sign documents that are not under his/ her authority.*
- Maintain the confidentiality of the Company*
- Report to the Company if during the working period, the person creates, finds or participates in the making or discovery of intellectual property that can be used in the Company's business because the intellectual property belongs to the Company.*

- j. Tidak memperdagangkan informasi kepada orang lain yang akan memperjual belikan sekuritas Perseroan di Pasar Modal saat memiliki akses untuk informasi sensitif dan relevan.
 - k. Tidak mereproduksi rencana, perangkat lunak, atau dokumentasi yang memiliki hak cipta tanpa izin.
 - l. Mencatat dengan benar seluruh transaksi Perseroan yang berkaitan dengan asset dan kewajiban, Neraca dan laporan keuangan Perseroan.
 - m. Tidak melakukan penipuan.
4. Perilaku pribadi
Kode etik ini berkaitan dengan perilaku pribadi sehari-hari. Setiap insan Perseroan dilarang merokok, mengonsumsi obat-obatan dan alkohol, menggunakan bahasa yang tidak sopan, berperilaku yang tidak pantas, di area lokasi Perseroan. Selain itu tidak boleh melakukan pelecehan seksual. Setiap insan Perseroan harus menjaga kerapian pakaian, meja dan wilayah kerja.
5. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
Setiap insan Perseroan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Kesempatan kerja yang sama
Perseroan memberi kesempatan kerja yang sama tanpa diskriminasi.
7. Perdagangan manusia
Perseroan melarang penggunaan tenaga kerja paksa dan perdagangan manusia dalam semua operasi rantai pasokan Perseroan.
8. Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran
Setiap mengetahui adanya pelanggaran kode etik harus dilaporkan ke atasan atau bagian personalia.
9. Aktivitas politik
Setiap insan Perseroan dilarang melakukan aktivitas politik di dalam dan di luar lingkungan Perseroan kecuali menjalankan hak politik sebagai warga negara.

Pernyataan Memiliki Piagam Kode Etik

Perseroan telah memiliki Piagam Kode Etik yang berisi norma-norma dan tata cara serta tingkah laku yang berkaitan dengan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Piagam (charter) ini telah berlaku sejak tanggal 5 Maret 2020.

- j. *Not trade information with others who will trade the Company's securities in the Capital Market when they have access to sensitive and relevant information.*
- k. *Not reproduce copyrighted plans, software or documentation without permission.*
- l. *Properly record all Company's transactions related to assets and liabilities, the Company's balance sheet and financial statements.*
- m. *Not commit fraud*

4. Personal behavior

This code of ethics deals with daily personal behavior. Every member of the Company is prohibited from smoking, consuming drugs and alcohol, using profane language and behaving improperly in the Company's location. In addition, sexual harassment is not permitted. Every employee of the Company must maintain the tidiness of clothes, desks and work areas.

5. Compliance with laws and regulations

Every individual of the Company must comply with all applicable laws and regulations.

6. Equal employment opportunities

The Company provides equal employment opportunities without discrimination.

7. Human trafficking

The Company prohibits the use of forced labor and human trafficking in all of the Company's supply chain operations.

8. Obligation in reporting violations

Every violation of the code of ethics must be reported to the supervisor or personnel.

9. Political activities

Every individual is prohibited from conducting political activities inside and outside the Company's environment except in the case of implementing political rights as citizens.

Charter of Code of Ethic

The Company has a Charter of Code of Ethics that contains norms and procedures as well as behavior related to professionalism in implementing the duties and responsibilities. This charter has been effective since March 5, 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan dan atau manajemen

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan secara sungguh-sungguh berkomitmen menjalankan peraturan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang dapat diakses di website Perseroan www.inocycle.com. Terkait dengan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan selalu menginformasikan ke otoritas terkait.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang digunakan sebagai media komunikasi antar karyawan dan Manajemen untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan yang terjadi. Hal ini tercantum dalam Pedoman Pelaporan Pelanggaran / Whistleblower, yang ditanda tangani oleh Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2021.

Cara Penyampaian Laporan

Untuk menyampaikan laporan dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengirim surat, ditujukan kepada Komite Audit PT Inocycle Technology Group Tbk
2. Mengirim email whistleblower@inocycle.com, ditujukan kepada Komite Audit

Pelapor wajib memberikan informasi untuk menghubungi Pelapor sekurang-kurangnya :

- Nomor telepon atau telepon genggam
- Alamat email
- Alamat rumah tinggal

Perlindungan bagi Pelapor

1. Unit Internal Audit wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor Pelanggaran (*Whistleblower*), memberikan perlindungan hukum serta perlakuan yang wajar.
2. Unit Internal Audit hanya dapat mengungkapkan identitas Pelapor Pelanggaran apabila diwajibkan oleh hukum.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Until now, the Company does not have a share ownership program by employees and or management.

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company is truly committed to implementing the applicable regulations. Information on the Company's share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners has been submitted in the Company's annual report which can be accessed on the Company's website www.inocycle.com. Regarding changes in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company always informs the relevant authorities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System The company had a whistleblowing system used as a medium of communication between employees and the Management to report indication of fraud. This is stated in the Whistleblowing Guidelines, which was signed by the company on May 28, 2021.

Report Submission

Method Reports can be submitted by:

1. *Sending a letter, addressed to the Audit Committee of PT Inocycle Technology Group Tbk*
2. *Sending email to whistleblower@inocycle.com, addressed to the Audit Committee*

The Whistleblower is required to provide information to contact the Whistleblower which at least consists of:

- *Telephone or mobile phone number*
- *Email address*
- *Residential address*

Protection for Whistleblowers

1. *The Internal Audit Unit is required to protect and maintain the confidentiality of the identity of the Whistleblower and provide legal protection and fair treatment.*
2. *The Internal Audit Unit can only disclose the identity of the Whistleblower if required by law.*

3. Unit Internal Audit Perusahaan dapat berkoordinasi dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) apabila Pelapor Pelanggaran mengalami ancaman terhadap keselamatan jiwa.
4. Unit Internal Audit Perusahaan memberikan rekomendasi sanksi kepada Karyawan yang terbukti menyalahgunakan jabatan/ wewenang untuk kegiatan pembalasan atas pelaporan pelanggaran sesuai dengan ketentuan berlaku.
5. Unit Internal Audit Perusahaan akan merekomendasikan pemulihan nama baik bagi terlapor, bila tidak terbukti melakukan Pelanggaran dan pemulihan nama baik sesuai ketentuan Peraturan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan diproses lebih lanjut oleh Komite Audit. Dalam hal terdapat pendelegasian wewenang untuk penindakan pelanggaran, Unit Internal Audit wajib :

- Menindaklanjuti laporan
- Mencatat dan mengadministrasikan laporan pelanggaran
- Menganalisis laporan pelanggaran untuk menentukan tindak lanjut
- Melakukan audit investigative
- Memberikan rekomendasi kepada Komite Audit dan Manajemen, serta
- Membuat laporan berkala tentang penanganan pelanggaran

Pihak yang mengelola Pengaduan

Komite Audit mengelola setiap pengaduan. Namun dalam hal khusus, umumnya Komite Audit akan menugaskan dan mendelegasikan wewenang kepada Unit Internal Audit untuk bertindak sebagai unit kerja yang mengelola, dan menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai peraturan yang berlaku

Tinjauan Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan / kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan.

3. *The Company's Internal Audit Unit can coordinate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) if the Whistleblower experiences life safety threats.*
4. *The Company's Internal Audit Unit provides recommendations for sanctions to employees who are proven to have abused their position/ authority for retaliation of violations in accordance with applicable regulations.*
5. *The Company's Internal Audit Unit will recommend rehabilitation for the reported party, if he/she is not proven to have committed a violation and the rehabilitation is conducted in accordance with the applicable regulations.*

The Handling of Complaints

Each report received will be further processed by the Audit Committee. In the event that there is a delegation of authority to take action against violations, the Internal Audit Unit is required to:

- *Follow up reports*
- *Record and administer violation reports*
- *Analyze violation reports to determine follow up*
- *Conduct investigative audits*
- *Provide recommendations to the Audit Committee and Management, and*
- *Make periodic reports on the handling of violations*

Complaints Management

The Audit Committee manages each complaint. However, in special cases, generally the Audit Committee will assign and delegate authority to the Internal Audit Unit to act as a work unit that manages and follows up on reports of violations in accordance with applicable regulations.

Violation Reporting Review

Throughout 2024, there were no complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving company employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to and complies with applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all employees

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi adalah :

- Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
- Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika di mana Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia
- Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal dalam hal ini mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan

Jenis tindakan yang dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perusahaan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
- Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
- Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi

The objectives of implementing the Anti Corruption Policy are:

- To prevent both material and immaterial losses that can disrupt the Company's survival
- To increase the Company's obedience and discipline towards laws, regulations, and ethics where the Company upholds GCG principles and supports government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia
- To increase awareness of a high ethical culture in performing work activities related to external parties, in this case business partners and government agencies related to the Company

Types of actions that are categorized as Corruption

Every employee of the Company, whether an individual or a group, who deliberately violates laws, regulations and Company policies by committing acts of enriching themselves or other people or groups that can harm the company's finances in the following ways:

- Abusing the authority, opportunity, or means available to him because of his position
- Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of making him do or not do something in his position that is contrary to his obligations.
- Embezzling money or securities because of their position, or allowing the money or securities to be taken or embezzled by other parties, or helping and assisting in performing these actions.
- Giving and/or receiving gifts or promises to/ from someone both internally and externally taking into account the power or authority attached to their position
- Violating the provisions of the law which expressly states that violation of the provisions of the law is an act of corruption.
- Committing an attempt, aiding, or conspiracy to commit acts of corruption.
- Providing assistance, opportunities, facilities, or information for acts of corruption

Sanksi bagi Karyawan apabila terbukti melakukan tindakan Korupsi

Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi tegas kepada pelanggaran kebijakan perusahaan baik individu atau sekelompok dengan cara :

- memberhentikan secara tidak hormat
- Turut bekerja sama dengan mendukung pihak berwajib (Komisi Pemberantasan Korupsi / Kejaksaan Republik Indonesia) dalam hal apabila dibutuhkan aparat penegak hukum dalam menindak individu atau kelompok tersebut secara hukum

Peran serta Karyawan dan pihak eksternal

- Karyawan dan Pihak Eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan email; whistleblower@inocycle.com, bahwa adanya tindakan Korupsi yang melibatkan Perseroan.
- Perseroan mengapresiasi setiap Karyawan dan pihak Eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Sanctions for Employees if proven to have committed acts of Corruption

The Company will provide strict penalties or consequences for violations of Company policies, to either individuals or groups by:

- memberhentikan secara tidak hormat*
- Cooperating with supporting authorities (Corruption Eradication Commission/Attorney General of the Republic of Indonesia) in cases where law enforcement officials are required to take legal action against these individuals or groups*

Participation of employees and external parties

- Employees and External Parties can play a role and assist efforts to prevent and eradicate corruption by informing the Company through the Whistleblowing System via email; whistleblower@inocycle.com, that there was an act of corruption involving the Company.*
- The Company appreciates every employee and external party who has contributed to efforts to prevent, eradicate or disclose acts of corruption in accordance with Company policy.*



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

The following is information on the implementation of corporate governance carried out by the Company.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Tidak terpenuhi <i>Uncomplied</i> Komisaris Utama dan dua Direktur berhalangan hadir pada RUPST 2023 <i>The President Commissioner and two Directors were unable to attend the 2023 AGMS.</i>
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3.	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability report which is presented separately from the Annual

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK

*STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Inocycle Technology Group Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned. Hereby declare that all information in the 2024 annual report of PT Inocycle Technology Group Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Jung Hyo Choi
Komisaris Utama
President Commissioner



Widhyawan Prawiraatmadja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Jaehyuk Choi
Direktur Utama
President Director



Wonhyuk Choi
Direktur
Director



Suhendra Setiadi
Direktur
Director



Victor Seng Hyeok Choi
Direktur
Director



Lee Yong Hwa
Direktur
Director

INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlight</i>	2
2	Informasi Saham <i>Stock information</i>	6
	Perdagangan Saham <i>Trading Share</i>	6
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	6
	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	6
3	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	8
4	Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	13
5	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	19
	Informasi Perusahaan <i>The Company Information</i>	20
	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>	21
	Visi & Misi Perseroan <i>Vision and Mission of Company</i>	22
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	23
	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	31
	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organizational Structure of Company</i>	32
	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association membership</i>	32
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	33
	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris <i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners</i>	38
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	39
	Perubahan Komposisi Direksi <i>Changes in The Composition of The Board of Directors</i>	50

	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	51
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	53
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Major and Controlling Shareholders</i>	55
	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	56
	Kronologis Pencatatan Saham/Efek <i>Share/Securities Listing Chronology</i>	56
	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices t</i>	58
	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP. <i>Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP</i>	58
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	61
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation Review per Business Segment</i>	62
	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	65
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	69
	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	69
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	69
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	69
	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	69
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	69
	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	70
	Perbandingan Target dengan Pencapaian <i>Comparison of Target vs Realization</i>	71

	Target/Proyeksi tahun mendatang <i>Targets/Projections for the Next Year</i>	71
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	71
	Informasi Dividen <i>Dividend Information</i>	72
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	72
	Informasi Material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan <i>Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest</i>	73
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes In Legislation That Significantly Affect The Company</i>	74
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements</i>	74
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik <i>Issuer and or Public Company Governance</i>	75
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	77
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	87
	Direksi <i>The Board of Directors</i>	93
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	98
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	99
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	102
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	106
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	108
	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	110
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	111
	Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	112
	Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	112
	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	113

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan <i>Stock Ownership Program By Management And Or Employees</i>	114
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner</i>	114
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) <i>Violation Report System (Whistleblowing system)</i>	114
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	116
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	119
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report</i>	125
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Inocycle Technology Group Tbk.

Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No. 10
Ds. Suka Asih Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang 15560
Banten, Indonesia
Phone :021 5909626 fax. 021 5903310
Email :info@inocycle.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk**

**BOARD DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Jae Hyuk Choi	Name
Alamat Kantor	:	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No 10, DS. Suka Asih, Kec. Pasar Kemis, Tangerang 15560	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Apartemen Bukit Golf Unit PH.04 B Jalan Metro Kencana IV RT 005/ RW 015 Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama	Domicile as State in ID Card
Nomer Telepon	:	021 590 9626	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	:	Lee Yong Hwa	Name
Alamat Kantor	:	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No 10, DS. Suka Asih, Kec. Pasar Kemis, Tangerang 15560	Office Address
Alamat	:	Apartemen Amartapura Tower A29 Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten	Domicile as State in ID Card
Nomer Telepon	:	021 590 9626	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible in the preparation and presentation of the financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret / March 26, 2025
Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / On Behalf of the Board of Director

Jae Hyuk Choi
Direktur Utama / President Director



Lee Yong Hwa
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00384/2.1030/AU.1/04/1155-4/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Inocycle Technology Group Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes the financial statements, including a summary of material accounting information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

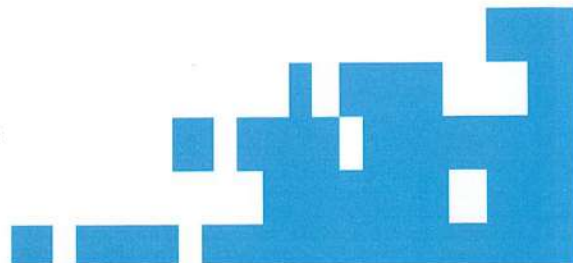
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan pada periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat persediaan sebesar Rp133.786.457 (dalam ribuan Rupiah), dimana jumlah tersebut mencakup 13,03% dari total aset Perusahaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Pengungkapan Perusahaan mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 2.h dan 5.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami telah memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
- Kami telah melakukan observasi fisik dan perhitungan fisik persediaan;
- Kami telah memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, berdasarkan uji petik;
- Kami telah menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasarkan uji petik; dan
- Kami telah menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasarkan uji petik.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Inventories

As of December 31, 2024, the Company recorded inventories amounting to Rp133,786,457 (in thousand Rupiah), which account for 13.03% of the Company's total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using average method.

The Company's disclosures regarding inventories are described in Notes 2.h and 5.

Our audit procedures include, among other:

- *We have understood and evaluated management controls and processes for recording inventories;*
- *We have performed physical observations and stock taking of inventories;*
- *We have checked the supporting documents for purchasing inventories, based on a sampling test;*
- *We have tested the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test; and*
- *We have tested the accuracy of inventory mutations, based on a sampling test.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

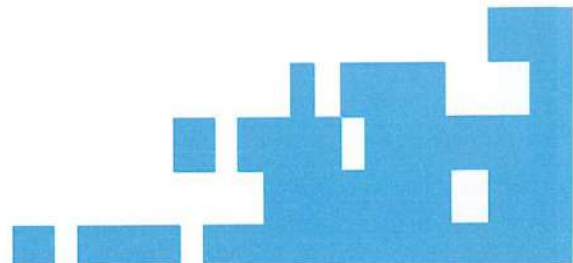
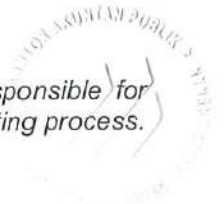
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

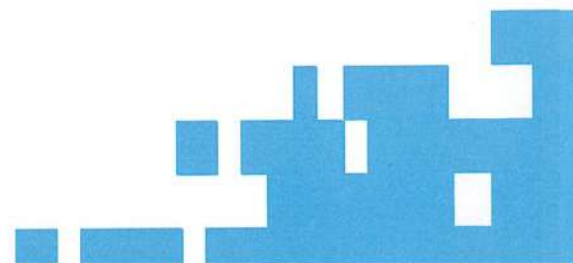
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

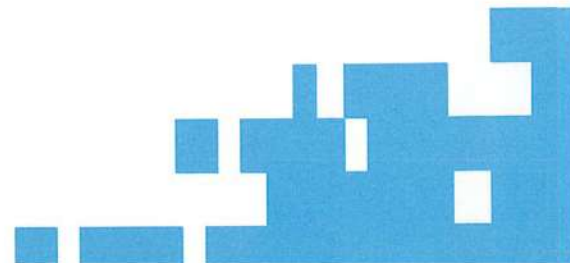
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan tidak terdapat hal-hal yang paling material dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine there are no matters that were of most material in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

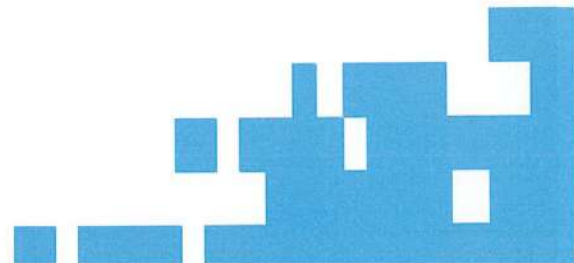
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025



PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34, 35	74,644,141	116,603,778	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 34, 35			Trade Receivables
Pihak Berelasi	33	119,895,387	98,141,287	Related Parties
Pihak Ketiga		40,843,016	55,943,009	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34, 35			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	8,476,698	18,992,512	Related Party
Pihak Ketiga		555,166	470,417	Third Parties
Persediaan	5	133,786,457	131,231,114	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	6	2,141,819	2,624,674	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	26.a	5,921,859	9,892,948	Prepaid Taxes
Uang Muka	7	8,318,614	3,308,274	Advances
Dana Dibatasi Penggunaannya	8, 34, 35	14,429,600	12,332,800	Restricted Funds
Total Aset Lancar		<u>409,012,757</u>	<u>449,540,813</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 33	21,630,970	11,927,669	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	26.e	26,555,449	13,069,938	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	453,772,399	498,336,029	Fixed Assets
Aset Takberwujud	11	--	123,778	Intangible Assets
Properti Investasi	12	--	16,483,841	Investment Properties
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	33, 35	111,770,903	2,959,155	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	35	3,626,049	5,685,491	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>617,355,770</u>	<u>548,585,901</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,026,368,527</u>	<u>998,126,714</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	13, 34, 35	545,572,014	521,325,673	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	14, 34, 35			Trade Payables
Pihak Berelasi	33	4,015,436	1,254,090	Related Parties
Pihak Ketiga		17,797,146	12,695,253	Third Parties
Utang Pajak	26.b	12,747,247	3,253,553	Taxes Payable
Beban Akrua	15, 34, 35	3,517,171	35,440,849	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	10,529,708	10,643,871	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 35	44,336,545	32,852,268	Other Current Financial Liabilities
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	33, 34, 35			Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa	18	13,391,372	15,489,410	Lease Liabilities
Utang Bank	19	33,474,014	41,175,967	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>685,380,653</u>	<u>674,130,934</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-term Liabilities Net of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:	33, 34, 35			Current Portion:
Liabilitas Sewa	18	9,235,428	9,249,600	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain	19	13,144,663	45,288,051	Bank Loans and Other Long-term Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	5,538,387	4,646,325	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>27,918,478</u>	<u>59,183,976</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>713,299,131</u>	<u>733,314,910</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of Stock
Rp100 per Saham				Rp100 per Shares
Modal Dasar - 3.367.500.000 Saham (Angka Penuh)				Authorised - 3,367,500,000 Shares (Full Amount)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-in Capital
1.808.221.900 Saham (Angka Penuh)				1,808,221,900 Shares (Full Amount)
Selisih Kurs atas Modal Disetor	21	180,822,190	180,822,190	Differences of Exchange for Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	22	(7,086,962)	(7,086,962)	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	81,670,488	81,670,488	Other Component Equity
Saldo Laba	24	2,396,460	2,396,460	Retained Earnings
Ditentukan	25	13,410,867	13,410,867	Appropriated
Belum Ditentukan		41,856,353	(6,401,239)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>313,069,396</u>	<u>264,811,804</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,026,368,527</u>	<u>998,126,714</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN	27, 33	629,023,011	600,210,346	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28, 33	(527,984,770)	(489,640,686)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>101,038,241</u>	<u>110,569,660</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	29, 33	(100,134,140)	(105,909,969)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	30.a, 33	101,200,118	16,474,417	Other Income
Beban Lain-lain	30.b	(24,862,338)	(210,761)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>77,241,881</u>	<u>20,923,347</u>	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Neto	31	(52,069,046)	(50,251,040)	Finance Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	9	9,695,244	(5,063,859)	Share in the Profit (Loss) of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>34,868,079</u>	<u>(34,391,552)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS
Pajak Tangguhan	26.e	13,462,618	6,834,840	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>48,330,697</u>	<u>(27,556,712)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(104,057)	(594,053)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	26.e	22,893	130,692	Related Income Tax
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	9	8,059	(327,062)	Share of Other Comprehensive Income of Associates
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>(73,105)</u>	<u>(790,423)</u>	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>48,257,592</u>	<u>(28,347,135)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa (dalam Rupiah Penuh)	32	<u>26.73</u>	<u>(15.24)</u>	Earnings (Loss) for the Year Attributable to Common Shareholders (in Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal/ Capital Stock Rp	Selisih Kurs atas Setoran Modal/ Differences of Exchange for Paid-in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
					Yang telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾ Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2023	180,822,190	(7,086,962)	81,670,488	2,396,460	13,410,867	21,945,896	293,158,939	BALANCE AS OF JANUARI 1, 2023
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(27,556,712)	(27,556,712)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(790,423)	(790,423)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	180,822,190	(7,086,962)	81,670,488	2,396,460	13,410,867	(6,401,239)	264,811,804	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	48,330,697	48,330,697	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(73,105)	(73,105)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	180,822,190	(7,086,962)	81,670,488	2,396,460	13,410,867	41,856,353	313,069,396	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
¹⁾ Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti								Included Remeasurment of Define Benefit Plan *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		638,767,038	582,112,467
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(515,078,489)	(430,535,252)
Pembayaran kepada Karyawan		(79,560,002)	(87,546,605)
Penerimaan Pendapatan Bunga	31	1,905,338	1,830,107
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,704,055)	(4,580,369)
Penerimaan Restitusi Pajak	26. a	6,675,144	--
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	31	(53,974,384)	(52,081,147)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(3,969,410)	9,199,201
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Pelepasan		17,484,023	455,781
Perolehan		(19,142,677)	(42,129,544)
Properti Investasi			
Pelepasan		5,250,000	--
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		3,591,346	(41,673,763)
ARUS KAS ARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		104,891,956	198,617,727
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(104,478,042)	(82,672,140)
Pencairan Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain		--	4,499,400
Pembayaran Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain		(39,505,032)	(37,598,108)
Penerimaan Liabilitas Sewa		12,713,600	--
Pembayaran Liabilitas Sewa		(15,200,257)	(14,863,404)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(41,577,775)	67,983,475
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(41,955,839)	35,508,913
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(3,797)	(1,033)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>116,603,778</u>	<u>81,095,898</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>74,644,141</u>	<u>116,603,778</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:	3, 34, 35		
Kas		857,666	778,220
Bank		58,786,475	49,577,558
Deposito Berjangka		15,000,000	66,248,000
Total		<u>74,644,141</u>	<u>116,603,778</u>

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from Customers
Payments to Supplier and Third Parties
Payments to Employees
Interest Income Received
Payments of Income Taxes
Receipt of Tax Restitution
Payments for Interest and Finance Charges
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Fixed Assets
Disposal
Acquisition
Investment Properties
Disposal
Net Cash Used for Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Drawdown of Short-term Bank Loans
Payment of Short-term Bank Loans
Drawdown of Bank Loans and Other Long-term Loans
Payment of Bank Loans and Other Long-term Loans
Received from Lease Liabilities
Payment of Lease Liabilities
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:
Cash on Hands
Cash in Banks
Time Deposits

Total

Additional information of cash flow is presented in Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Inocycle Technology Group Tbk (Perusahaan) sebelumnya PT Hilon Felt ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan merubah jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224291 tanggal 18 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang industri pengelolaan bukan tenunan dan industri serat stapel buatan, mesin tekstil termasuk aktivitas konsultasi manajemen industri perancangan, teknik dan konsultasi, inspeksi, instalasi dan reparasi mesin.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Samudera Industri dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sambros Invesco International, keduanya didirikan di Indonesia.

1.b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jung Hyo Choi
Komisaris Independen	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja

1.a. The Company's Establishment

PT Inocycle Technology Group Tbk (The Company) formerly PT Hilon Felt (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 35 dated July 17, 2001 which was made in the presence of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 dated November 21, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018 dated March 20, 2002. The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2024 made before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes to the purpose and objective, business activities and changing the type of Company from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN). The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0224291 dated December 18, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes business in the non-woven and artificial staple fiber management industries, textile machinery including industrial management consulting activities for design, engineering and consulting, inspection, installation and machine repair.

The Company's head office is located in Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. The Company started its commercial operation in 2003.

The parent of the Company is PT Samudera Industri and the ultimate parent entity is PT Sambros Invesco International, both are incorporated in Indonesia.

1.b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	Jung Hyo Choi
Independent Commissioner	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Jae Hyuk Choi	Jae Hyuk Choi	President Director
Direktur	Won Hyuk Choi	Won Hyuk Choi	Director
Direktur	Victor Seng Hyeok Choi	Victor Seng Hyeok Choi	Director
Direktur	Suhendra Setiadi	Suhendra Setiadi	Director
Direktur	Lee Yong Hwa *)	Kwang Shin Kim **)	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja	Chairman
Anggota	Bobby Suryo Herlambang	Bobby Suryo Herlambang	Members
Anggota	Gautama Ashok Kumar	Gautama Ashok Kumar	Members
*) Diangkat per tanggal 4 Desember 2024			*) Appointed on December 4, 2024
**) Mengundurkan diri tanggal 29 Februari 2024			**) Resigned on February 29, 2024

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Erwin Prayudi Suyodono.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 283 dan 265 orang (tidak diaudit).

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Erwin Prayudi Suyodono.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 283 and 265 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 608.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 27 Juni 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-94/D.04/2019.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp91.200.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp9.954.027 (Catatan 23).

1.c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2019. The Company's initial public offering of 608,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, was approved for listing on June 27, 2019 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-94/D.04/2019.

The excess amount received from the issuance of stock over its par value of Rp91,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp9,954,027 (Note 23).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Material Accounting Policy Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board- Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Perusahaan. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang ;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the Company's statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these Company's financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent.
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (IDR/Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162.00	15,416.00
1 Won Korea ("KRW")	10.98	11.97

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya sesama entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between (IDR/Rp) and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162.00	15,416.00	1 United States Dollar ("USD")
1 Won Korea ("KRW")	10.98	11.97	1 Korean Won ("KRW")

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. the entity, or a member of a group of which it is a part, provides Key Management Personnel Service to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, an entity may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan in konsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company's is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applies a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a way which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the long term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan melakukan transaksi dimana mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company's of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial assets fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Dana Dibatasi Penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang, maka akan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted Fund". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi Nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Perusahaan ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Perusahaan dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Perusahaan atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Perusahaan mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company's financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Company's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Company when the associate's financial statements are used by the Company in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and its associate are recognised in the Company's financial statements only to the extent of unrelated investors interests in the associate. The Company's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *If the investment becomes a subsidiary;*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measure the retained interest at fair value; and*
- (c) *When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Perusahaan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan .

2.k. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Company shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Financial Statements.

2.k. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- a. Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa; dan
- b. Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 236 diterapkan dalam bagaimana entitas

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- a. If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term; and
- b. If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any. To determine impairment, PSAK 236 applies on how an entity reviews the carrying amount of

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 – 20	Buildings
Mesin	4 – 20	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan Pabrik	8	Factory Equipments
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Furniture

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognises, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi, jika dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property, when and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or net disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 untuk tahun 2024 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2023.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

If and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as pension, severance pay and length of service awards are calculated based on the Job Creation Law No. 6 of 2023 for 2024 and Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak berikut:
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- iv. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company's can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company's recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company's measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. The contract has been agreed by the parties involved in the contract:
 - The Company's can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company's will receive benefits for the goods or services transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Beban Pajak

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.r. Tax Expense

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
- c) *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities, if and only if:

- 1) *The Company has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen yang menyediakan produk bukan tenunan, polylester fiber, dan jasa jahit yang dikelompokkan berdasarkan Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

2.t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company offset current tax assets and current tax liabilities, if and only if, the Company:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/ or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions. Total assets are managed on centralized basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in single segment which provides non-woven products, polylester fiber, and sewing services which classified by Java, Sumatera and Sulawesi Island.

2.t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Umur Manfaat Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.u.Business Combination Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Company, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid-in capital (Note 23).

2.v.Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

i.Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets, Intangible Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment properties on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disajikan dalam Catatan 10, 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 35.b.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset, intangible assets and investment properties is presented in Notes 10, 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgement is required to establish fair values. The judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 35.b.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Realization of Deferred Income Tax Assets

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas			Cash on Hand
IDR	827,928	709,773	IDR
USD	29,738	68,447	USD
Total Kas	857,666	778,220	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
IDR			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	32,998,774	33,187,504	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,818,685	2,833,281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,466,826	367,893	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,337,593	736,256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	304,671	117,928	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	267,457	214,268	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	252,678	160,603	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mega Tbk	6,131	85,025	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1,460	3,320	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	--	108,400	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	101,027	PT Bank KEB Hana Indonesia
	38,454,275	37,912,185	
USD			USD
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18,508,407	4,281,414	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1,175,829	1,606,482	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	647,964	3,122,194	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	--	2,252,160	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	76,613	PT Bank KEB Hana Indonesia
	20,332,200	11,342,183	
KRW			KRW
PT Bank Shinhan Indonesia	--	323,190	PT Bank Shinhan Indonesia
Total Bank	58,786,475	49,577,558	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
IDR			IDR
PT Bank Shinhan Indonesia	15,000,000	15,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	5,000,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	15,000,000	20,000,000	
USD			USD
PT Bank IBK Indonesia Tbk	--	46,248,000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Total Deposito Berjangka	15,000,000	66,248,000	Total Time Deposits
Total	74,644,141	116,603,778	Total
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun Jangka Waktu	1,00% - 5,25% 1- 3 Bulan/ Months	4,00% - 5,25% 1- 3 Bulan/ Months	Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum Maturity Period

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	119,895,387	98,141,287	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	43,787,649	58,740,453	Third Parties
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(2,944,633)	(2,797,444)	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub - Total	40,843,016	55,943,009	Trade Receivables
Total	160,738,403	154,084,296	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo	44,947,068	56,243,230
1 - 30 Hari	24,665,304	25,729,035
31 - 60 Hari	25,040,148	7,567,488
61 - 90 Hari	1,350,358	5,489,506
91 - 120 Hari	268,611	6,696,102
> 121 Hari	67,411,547	55,156,379
Sub - Total	163,683,036	156,881,740
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(2,944,633)	(2,797,444)
Total	160,738,403	154,084,296

b. By Aging Categories

Not Yet Due
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
91 - 120 Days
> 121 Days
Sub - Total
Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivables
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024 Rp	2023 Rp
IDR	152,020,821	130,780,985
USD	11,662,215	26,100,755
Sub - Total	163,683,036	156,881,740
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(2,944,633)	(2,797,444)
Total	160,738,403	154,084,296

c. By Aging Currencies

IDR
USD
Sub - Total
Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivables
Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	2,797,444	2,949,517
Pemulihan (Catatan 30.a)	--	(152,073)
Penambahan (Catatan 30.b)	147,189	--
Saldo Akhir	2,944,633	2,797,444

d. Movement in Allowance for Impairment Losses

Beginning Balance
Recovery (Note 30.a)
Addition (Note 30.b)
Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful receivables is adequate to cover potential loss on non-collectible trade receivables.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables were used as collateral.

5. Persediaan

5. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
Barang Jadi	75,833,871	84,782,051	Finished Goods
Bahan Baku	46,387,180	35,871,213	Raw Materials
Suku Cadang	11,565,406	10,577,850	Sparepart
Total	133,786,457	131,231,114	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan atas persediaan usang karena berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal pelaporan.

The Company did not provide any allowance for inventories because based on management assesment there were no indications of impairment of inventories up to reporting date.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan

Inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured in

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

total pertanggungan dalam angka penuh adalah masing-masing sebesar USD6.522.608 dan Rp31.500.000 pada 31 Desember 2024 dan USD2,157.000 dan Rp7.500.000 pada 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp362.181.520 dan Rp335.671.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

full amount is amounted USD6,522,608 and Rp31,500,000 as of December 31, 2024 and USD2,157,000 and Rp7,500,000 as of December 31, 2023, respectively.

Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

There is no inventories were used as collateral.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp362,181,520 dan Rp335,671,011 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. Biaya Dibayar di Muka

6. Prepaid Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Provisi	987,212	1,173,023	Provisions
Sewa Operasi	679,812	1,045,745	Operating Leases
Asuransi	474,795	405,906	Insurances
Total	2,141,819	2,624,674	Total

7. Uang Muka

7. Advances

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembelian	8,177,294	3,171,601	Purchases
Operasional	141,320	136,673	Operational
Total	8,318,614	3,308,274	Total

Uang muka pembelian merupakan pembelian bahan baku persediaan dan aset tetap.

Advances for purchases represent the purchase of raw materials of inventories and fixed assets.

8. Dana Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Funds

Akun ini merupakan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas utang bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits used as collateral for bank loans with detail as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 13)	12,929,600	12,332,800	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Notes 13)
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
PT Bank IBK Indonesia Tbk (Catatan 13)	1,500,000	--	PT Bank IBK Indonesia Tbk (Notes 13)
Total	14,429,600	12,332,800	Total
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	1.00% - 4.00%	1.00% - 1.25%	Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum
Periode Jatuh Tempo	1 - 2 Bulan/ Months	1 - 2 Bulan/ Months	Maturity Periods

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

2024							
Perusahaan/ The Company	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Kepemilikan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Carrying Value Rp	Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Loss of Associates Rp	Bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain - setelah Pajak/ Share of Other Comprehensive Income of Associates - After Tax Rp	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Carrying Value Rp
PT Urecel Indonesia	Tangerang	45.80	7,954,833	11,564,765	9,324,002	8,059	20,896,826
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Jakarta	19.96	1,560,000	362,904	371,242	--	734,144
			9,514,833	11,927,669	9,695,244	8,059	21,630,970
2023							
Perusahaan/ The Company	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Kepemilikan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Carrying Value Rp	Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Loss of Associates Rp	Bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain - setelah Pajak/ Share of Other Comprehensive Income of Associates - After Tax Rp	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Carrying Value Rp
PT Urecel Indonesia	Tangerang	45.80	7,954,833	16,965,560	(5,073,733)	(327,062)	11,564,765
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Jakarta	19.96	1,560,000	353,030	9,874	--	362,904
			9,514,833	17,318,590	(5,063,859)	(327,062)	11,927,669

Ringkasan agregat informasi keuangan entitas sebagai berikut:

The summary of aggregate financial information of associates as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Lancar	181,500,253	127,972,863	Current Assets
Aset Tidak Lancar	247,220,556	125,838,383	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	329,713,982	174,638,461	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	50,793,355	51,377,194	Non-current Liabilities
Penjualan - Neto	325,015,420	164,607,386	Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	34,796,953	(11,028,552)	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	22,245,531	(10,314,443)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	89,343,244	--	(1,737,176)	--	87,606,068	Land
Bangunan	215,156,867	--	(6,572,226)	3,918,715	212,503,356	Buildings
Mesin	243,641,181	--	(36,247,583)	58,243,630	265,637,228	Machineries
Kendaraan	21,465,374	5,000	(163,700)	--	21,306,674	Vehicles
Peralatan Pabrik	12,321,240	367,209	--	969,259	13,657,708	Factory Equipments
Peralatan Kantor	5,312,068	181,806	--	23,658	5,517,532	Office Furnitures
Sub - Total	587,239,974	554,015	(44,720,685)	63,155,262	606,228,566	Sub - Total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	1,063,644	3,590,957	--	(4,203,095)	451,506	Buildings
Mesin	3,751,444	5,565,228	--	(5,427,022)	3,889,650	Machineries
Sub - Total	4,815,088	9,156,185	--	(9,630,117)	4,341,156	Sub - Total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-use Asset</u>
Mesin	125,270,522	26,829,064	--	(54,325,374)	97,774,212	Machineries
Sub - Total	125,270,522	26,829,064	--	(54,325,374)	97,774,212	Sub - Total
Total	717,325,584	36,539,264	(44,720,685)	(800,229)	708,343,934	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024											
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Perolehan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>					
Bangunan	59,098,978	11,781,083	(2,460,824)	--	68,419,237	Buildings					
Mesin	111,324,239	14,858,910	(3,716)	--	126,179,433	Machineries					
Kendaraan	15,313,426	1,486,413	(163,700)	--	16,636,139	Vehicles					
Peralatan Pabrik	4,915,172	2,628,933	--	--	7,544,105	Factory Equipments					
Peralatan Kantor	3,980,032	519,174	--	--	4,499,206	Office Furnitures					
Sub - Total	194,631,847	31,274,513	(2,628,240)	--	223,278,120	Sub - Total					
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-use Asset</u>					
Mesin	24,357,708	6,935,707	--	--	31,293,415	Machineries					
Sub - Total	24,357,708	6,935,707	--	--	31,293,415	Sub - Total					
Total	218,989,555	38,210,220	(2,628,240)	--	254,571,535	Total					
Nilai Tercatat	498,336,029				453,772,399	Carrying Value					
2023											
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp						
Harga Perolehan						Acquisition Cost					
<u>Perolehan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>					
Tanah	89,343,244	--	--	--	89,343,244	Land					
Bangunan	204,269,926	44,990	--	10,841,951	215,156,867	Buildings					
Mesin	188,042,995	417,342	(461,620)	55,642,464	243,641,181	Machineries					
Kendaraan	20,242,787	538,002	(780,703)	1,465,288	21,465,374	Vehicles					
Peralatan Pabrik	7,082,088	230,798	--	5,008,354	12,321,240	Factory Equipments					
Peralatan Kantor	4,847,589	399,872	--	64,607	5,312,068	Office Furnitures					
Sub - Total	513,828,629	1,631,004	(1,242,323)	73,022,664	587,239,974	Sub - Total					
<u>Aset Dalam Pengevaluasian</u>						<u>Construction in Progress</u>					
Bangunan	5,676,424	6,240,278	--	(10,853,058)	1,063,644	Buildings					
Mesin	52,210,549	14,519,571	--	(62,978,676)	3,751,444	Machineries					
Sub - Total	57,886,973	20,759,849	--	(73,831,734)	4,815,088	Sub - Total					
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-use Asset</u>					
Mesin	125,357,734	--	(87,212)	--	125,270,522	Machineries					
Sub - Total	125,357,734	--	(87,212)	--	125,270,522	Sub - Total					
Total	697,073,336	22,390,853	(1,329,535)	(809,070)	717,325,584	Total					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Perolehan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>					
Bangunan	47,864,309	11,234,669	--	64,845	59,098,978	Buildings					
Mesin	98,773,049	12,767,253	(280,908)	64,845	111,324,239	Machineries					
Kendaraan	14,300,590	1,659,707	(646,871)	--	15,313,426	Vehicles					
Peralatan Pabrik	2,873,622	2,041,550	--	--	4,915,172	Factory Equipments					
Peralatan Kantor	3,426,930	553,102	--	--	3,980,032	Office Furnitures					
Sub - Total	167,238,500	28,256,281	(927,779)	64,845	194,631,847	Sub - Total					
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-use Asset</u>					
Mesin	16,430,045	8,010,677	(18,169)	(64,845)	24,357,708	Machineries					
Sub - Total	16,430,045	8,010,677	(18,169)	(64,845)	24,357,708	Sub - Total					
Total	183,668,545	36,266,958	(945,948)	--	218,989,555	Total					
Nilai Tercatat	513,404,791				498,336,029	Carrying Value					

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents sale on fixed assets as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	17,484,023	846,458	Selling Price
Nilai Tercatat	(11,278,156)	(383,587)	Accumulated Depreciation
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 30.a)	6,205,867	462,871	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 30.a)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Penjualan	29,395,012	27,653,644	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	8,815,208	8,613,314	Operating Expenses (Note 29)
Total	38,210,220	36,266,958	Total

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa balik atas Mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp26.829.064 dengan harga sebesar Rp35.995.888.

On December 31, 2024, the Company entered into a sale and leaseback transaction for Machinery with a recorded value of Rp26,829,064 at a price of Rp35,995,888.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp45.786.562 dan Rp1.112.376 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp45,786,562 and Rp1,112,376 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap yang diperoleh melalui liabilitas sewa dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut (Catatan 18).

Fixed assets through lease liabilities are pledged as collateral for each respective leasing facility (Note 18).

Aset tetap yang diperoleh langsung berupa tanah, bangunan pabrik dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

Fixed assets directly acquired in the form of land, factory bulidings and machineries are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian 90% dari nilai kontrak. Estimasi penyelesaian pekerjaan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

At the reporting date the carrying amount of construction in progress of building has reached 90% from the contract value. The estimated work completion of the asset in progress will be completed on year 2024. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing dalam angka penuh sebesar USD13.049.831 dan Rp402.213.818 pada 31 Desember 2024 dan USD333,984,766 dan Rp226.733.270 pada 31 Desember 2023

The Company's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks for a total sum insured in full amount is amounted USD13,049,831 Rp402,213,818 pada 31 Desember 2024 and USD333,984,766 and Rp226,733,270 as of December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no fixed assets classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed asssets as of December 31, 2024 and 2023.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Hak Pakai Tanah - Bersih	--	115,741	Land Use Rights - Net
Perangkat Lunak - Bersih	--	8,037	Software - Net
Total	--	123,778	Total

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah untuk masa 20 tahun yang berakhir pada tahun 2039. Hak pakai tanah dijadikan jaminan atas utang bank pada tahun 2023 (Catatan 19).

Land use rights mainly relate to rights granted by the Government for a period of 20 years ending in 2039. Land use rights are used as collateral for bank loans in 2023 (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beban amortisasi dialokasikan ke beban usaha (Catatan 29), masing-masing sebesar Rp14.883 dan Rp23.667.

As of December 31, 2024 and 2023, the amortization expense was allocated to operating expenses (Note 29), amounting to Rp14,883 and Rp23,667, respectively.

Pada tahun 2024, terdapat penghapusan atas hak pakai tanah sehubungan dengan penjualan tanah di Cikupa (Catatan 12)

In 2024, there was a write-off of land use rights in connection with the sale of land in Cikupa (Note 12).

Rincian penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of the write-off of intangible assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	--	--	Selling Price
Nilai Tercatat	108,896	--	Carrying Value
Rugi Penghapusan Aset Takberwujud (Catatan 30.b)	(108,896)	--	Loss on Write Off of Intangible Asset (Note 30.b)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan				Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah	9,401,758	--	(9,401,758)	Land
Bangunan	17,356,130	--	(17,356,130)	Buildings
Total	26,757,888	--	(26,757,888)	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10,274,047	715,023	(10,989,070)	Buildings
Nilai Tercatat	16,483,841			Carrying Value

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	9,401,758	--	--	9,401,758	Land
Bangunan	17,356,130	--	--	17,356,130	Buildings
Total	26,757,888	--	--	26,757,888	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	9,406,240	867,807	--	10,274,047	Buildings
Nilai Tercatat	17,351,648			16,483,841	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha (Catatan 29), masing-masing sebesar Rp715.023 dan Rp867.807.

As of December 31, 2024 and 2023, depreciation expense was allocated to operating expenses (Note 29), amounting to Rp715,023 and Rp867,807, respectively.

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The sales details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	105,000,000	--	Selling Price
Nilai Tercatat	(15,768,818)	--	Carrying Value
Laba Penjualan Properti Investasi (Catatan 30.a)	89,231,182	--	Gain on Sale of Investment Properties (Note 30.a)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba (rugi) adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the profit (loss) are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30.a dan 33)	5,196,422	1,800,000	Rental Income (Notes 30.a and 33)
Biaya Usaha Langsung atas Properti yang Menghasilkan Sewa	715,023	867,807	Direct Operating Expenses from Property Generated Rental Income

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas aset tetap dan properti investasi sebesar Rp105.000.000 ke PT Urecel Indonesia. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 5% dari harga transaksi sebesar Rp5.250.000 dan pelunasan sebesar Rp99.750.000. Aset tetap terdiri dari Tanah, Bangunan berupa Pabrik, dan Sarana Pelengkap dengan luas tanah 47.651 meter persegi dan luas bangunan kurang lebih 23.307 meter persegi dengan penggunaan saat ini sebagai Pabrik yang berlokasi di Jalan Lingkungan Kp. Bojong, Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Atas transaksi penjualan tersebut menggunakan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

On December 20, 2024, the Company conducted a sale transaction of fixed assets and investment properties amounting to Rp105,000,000 to PT Urecel Indonesia. The First Stage Payment is 5% of the transaction price of Rp5,250,000 and Settlement of Rp99,750,000,000 (in full amount). Fixed assets consist of Land, Buildings in the form of Factories, and Complementary Facilities with a land area of 47,651 square meters and a building area of approximately 23,307 square meters with current use as a Factory located on Jalan Lingkungan Kp. Bojong, Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province. For the sales transaction using the assessment results of the Public Appraisal Service Office

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sugianto Prasodjo dan Rekan, yaitu; Laporan Penilaian Properti No. 00212/2.0131-09/PI/04/0532/1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, dan Pendapat Kewajaran untuk transaksi PT Inocycle Technology Group Tbk No. 00214/2.0131-09/BS-FO/04/0532/1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024.

Properti investasi Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(KJPP) Sugianto Prasodjo and Partners, namely; Property Appraisal Report No. 00212/2.0131-09/PI/04/0532/1/XII/2024 dated December 16, 2024, and Fairness Opinion for the transaction of PT Inocycle Technology Group Tbk No. 00214/2.0131-09/BS-FO/04/0532/1/XII/2024 dated December 16, 2024.

The Company's investment properties, except for land, are insured against fire, earthquake and other risks along with fixed assets (Note 10).

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

There is no investment properties were used as collateral.

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	281,500,307	268,061,270	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	193,944,000	184,992,000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	70,127,707	68,272,403	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Total	545,572,014	521,325,673	Total

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 10 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 202/PPWK/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) dengan jumlah plafon sebesar USD12,500,000 dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga rata-rata fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga TERM SOFR 3M + 2,7% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- Personal Guarantee dari Mr. Wonhyuk Choi, pihak berelasi; dan
- SHGB No. 00083, 00084, 00087, berlokasi di Suka Asih, Tangerang.

Seluruh SHGB yang dijaminkan tersebut milik PT Hilon Indonesia, pihak berelasi, dan telah dipasang Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) sebesar USD6.500.000.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 dated January 10, 2017 drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in West Jakarta, which has been amended several times, most recently based on Credit Facility Approval No. 202/PPWK/X/2024 dated October 1, 2024, the Company obtained a Corporate Loan Facility (Working Capital) with a ceiling of USD12,500,000 with the purpose of working capital, the average interest rate of the loan facility used at the interest rate of TERM SOFR 3M + 2.7% per annum. The loan facility will mature on October 1, 2025.

This loan is secured with the following details:

- Personal Guarantee from Mr. Wonhyuk Choi, related party; and
- SHGB No. 00083, 00084, 00087 is located in Suka Asih, Tangerang.

All of the SHGB that are pledged as collateral belong to PT Hilon Indonesia, a related party, and a Deed of Granting Mortgage Rights (APHT) of USD6,500,000 has been installed.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp193.944.000 dan Rp184.992.000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2023-165 tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas *General Financing* dengan jumlah plafon sebesar USD1,916,666 dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga sesuai tingkat bunga 3M CME Term SOFR + 2,8% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2023-291 tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas *General Financing* dengan jumlah plafon sebesar USD2,000,000 dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga sesuai tingkat bunga 3M CME Term SOFR + 2,9% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2023-163 tanggal 13 April 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas *General Financing* dengan jumlah plafon sebesar USD800,000 dengan tujuan pembukaan L/C dan pinjaman T/R, tingkat bunga *time deposit rate* (0,6%) + 1% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2023-164 tanggal 13 April 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas *General Financing* dengan jumlah plafon sebesar USD1,000,000 dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga sesuai tingkat bunga 3M CME Term SOFR + 2,8% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 April 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Personal Guarantee* dari Mr. Jaehyuk Choi, pihak berelasi; dan
- b. Deposito Berjangka milik Perusahaan No. 400931011973 dan No. 400931019687 sebesar USD800.000 (Catatan 8).

Pada perjanjian pinjaman ini, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

There is no financial covenants in this credit agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp193,944,000 and Rp184,992,000, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2023-165 dated July 11, 2023, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD1,916,666 with the purpose of working capital, the interest rate is in accordance with the interest rate of 3M CME Term SOFR + 2.8% per annum. The credit facility will mature on April 12, 2024.

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2023-291 dated July 11, 2023, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD2,000,000 with the purpose of working capital, the interest rate is in accordance with the interest rate of 3M CME Term SOFR + 2.9% per annum. The credit facility will mature on April 12, 2024.

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2023-163 dated April 13, 2023, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD800,000 with the purpose of opening L/C and T/R loans with the interest rate of time deposit (0.6%) + 1% per annum. The credit facility will mature on April 12, 2024.

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2023-164 dated April 13, 2023, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD1,000,000 with the purpose of working capital, the interest rate is in accordance with the interest rate of 3M CME Term SOFR + 2.8% per annum. The credit facility will mature on April 12, 2024.

This loan is secured with the following details:

- a. *Personal Guarantee* from Mr. Jaehyuk Choi, related party; and
- b. The Company's *Time Deposit* No. 400931011973 and No. 400931019687 amounting to USD800,000 (Note 8).

In this loan agreement, without prior written notification, the Company is not allowed to make long-term investments in the form of bonds and shares that are not yet liquid which are traded on the stock exchange.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp70.127.707 dan Rp68.272.403.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Persetujuan Fasilitas Kredit No. 085/KCU-OL/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Letter of Credit sub Trrust Receipt (LC sub TR)* dengan jumlah plafon sebesar USD3,000,000 dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga 3M SOFR + 3,18% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 April 2025.

Berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 030/KCU-OL/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Demand Loan (Revolving)* dengan jumlah plafon semula sebesar USD7,000,000 menjadi USD10,500,000 (angka penuh) dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga 3M SOFR + 3,18% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

Perusahaan telah memperpanjang fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 17 Maret 2025 (Catatan 38.a).

Pinjaman tersebut dijamin menggunakan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 10) dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, berlokasi di Wonorejo, Karanganyar;
- b. SHGB No. 00146, 00147, berlokasi di Selokaton, Karanganyar;
- c. SHGB No. 3381, berlokasi di Cijayanti, Bogor;
- d. SHGB No. 00005, berlokasi di Cikoang, Takalar;
- e. Mesin-mesin di pabrik Takalar;
- f. SHGB No. 1 sampai No. 19 berlokasi di Kalipuro, Bayuwangi;
- g. SHGB No. 00002, berlokasi di Gowa, Sulawesi Selatan;
- h. SHGB No. 01311, berlokasi di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- i. SHGB No. 00166 dan 00167, berlokasi di Tangerang Banten;
- j. SHGB No. 6, 9 dan 10, berlokasi di Deli Serdang, Sumatera Utara;
- k. SHGB No. 017 dan 018, berlokasi di Lampung;
- l. Dana dibatasi penggunaannya pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar Rp1,500,000,000
- m. SHGB No. 41, berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan;
- n. Mesin-mesin di Gowa;

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

There is no financial covenants in this credit agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp70,127,707 and Rp68,272,403, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on Credit Facility Approval No. 085/KCU-OL/VIII/2024 dated August 6, 2024, the Company obtained a Letter of Credit sub Trrust Receipt (LC sub TR) Loan Facility with a ceiling of USD3,000,000 with the purpose of working capital, the interest rate of the loan facility used is in accordance with the 3M SOFR + 3.18% per annum. The loan facility will mature on April 18, 2025.

Based on Credit Facility Approval No. 030/KCU-OL/III/2023 dated March 13, 2023, the Company obtained a Demand Loan (Revolving) Loan Facility with a ceiling before of USD7,000,000 to USD10,500,000 (full amount) 2with the purpose of working capital, the interest rate of the loan facility used is in accordance with the 3M SOFR + 3.18% per annum. The loan facility will mature on March 12, 2024.

The Company has extended this facility until March 17, 2025 (Note 39.a).

The loan is collateralized using the Company's fixed assets (Note 10) with details as follows:

- a. SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, located in Wonorejo, Karanganyar;
- b. SHGB No. 00146, 00147, located in Selokaton, Karanganyar;
- c. SHGB No. 3381, located in Cijayanti, Bogor;
- d. SHGB No. 00005, located in Cikoang, Takalar;
- e. Machineries at the Takalar factory;
- f. SHGB No. 1 to No. 19 is located in Kalipuro, Bayuwangi;
- g. SHGB No. 00002 is located in Gowa, South Sulawesi;
- h. SHGB No. 01311 is located in Kendari, Southeast Sulawesi;
- i. SHGB No. 00166 and 00167 is located in South Tangerang;
- j. SHGB No. 6, 9 and 10 is located in Deli Serdang, North Sumatera;
- k. SHGB No. 017 and 018 is located in Lampung;
- l. Restricted Funds on PT Bank IBK Indonesia, Tbk amounted Rp1,500,000,000;
- m. SHGB No. 41 is located in Palembang, South Sumatera;
- n. Machineries at the Gowa factory;

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- o. SHGB No. 00005, berlokasi di Subang, Jawa Barat; dan
 p. Mesin-mesin di Subang.

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp281.500.307 dan Rp268.061.270.

Total pembayaran utang bank jangka pendek oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp104.478.042 dan Rp82.672.140.

- o. SHGB No. 00005 is located in Subang, West Java; dan
 p. Machineries at the Subang factory.

There is no financial covenant in this credit agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp281,500,307 dan Rp268,061,270, respectively.

The Company's total payments of short-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp104,478,042 and Rp82,672,140, respectively.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	4,015,436	1,254,090	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	17,797,146	12,695,253	Third Parties
Total	21,812,582	13,949,343	Total

Utang usaha terutama timbul dari pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok lokal dan luar negeri.

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials, finished goods and spare parts. Third party trade payables consist of local and foreign suppliers.

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	16,973,216	11,146,572	Not Yet Due
1 - 30 Hari	4,715,435	2,638,778	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	123,931	42,162	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	--	67,852	61 - 90 Days
> 121 Hari	--	53,979	> 121 Days
Total	21,812,582	13,949,343	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	10,688,596	6,120,904	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,123,986	7,828,439	United States Dollar
Total	21,812,582	13,949,343	Total

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Listrik	2,025,683	2,223,236	Electricity
Gas	1,227,370	1,318,576	Gas
Air	6,747	6,903	Water
Bunga	--	31,647,213	Interest
Lainnya	257,371	244,921	Others
Total	3,517,171	35,440,849	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan cadangan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan, akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun masing-masing sebesar Rp10.529.708 dan Rp10.643.871 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents the compensation reserve provided by the Company to employees, will mature in less than 1 year amounting to Rp10,529,708 and Rp10,643,871 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp35.894.437 dan Rp32.852.268 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. Other Current Financial Liabilities

This account represents payables to third parties, amounting to Rp35,894,437 and Rp32,852,268 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail by currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
IDR	35,768,839	6,545,337	IDR
USD	8,567,706	26,306,931	USD
Total	44,336,545	32,852,268	Total

18. Liabilitas Sewa

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance sebesar USD800,000 (angka penuh). Perjanjian sewa pembiayaan tersebut memiliki periode pembayaran selama 48 bulan dengan tingkat bunga sesuai tingkat bunga 3 Months SOFR + 2,7% per tahun.

In 2024, the Company obtained a finance lease facility from PT Koexim Mandiri Finance amounting to USD800,000 (in full amount). The finance lease agreement has a payment period of 48 months with an interest rate of 3 Months SOFR + 2.7% per annum.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance sebesar USD1.500.000 (angka penuh). Perjanjian sewa pembiayaan tersebut memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dengan tingkat bunga sesuai tingkat bunga 3 Months SOFR + 2,7% per tahun.

In 2022, the Company obtained a finance lease facility from PT Koexim Mandiri Finance amounting to USD1,500,000 (in full amount). The finance lease agreement has a payment period of 36 months with an interest rate of 3 Months SOFR + 2.7% per annum.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance sebesar USD1.700.000 (angka penuh). Perjanjian sewa pembiayaan tersebut memiliki periode pembayaran selama 48 bulan dengan tingkat bunga sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,95% per tahun.

In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Koexim Mandiri Finance amounting to USD1,700,000 (in full amount). The finance lease agreement has a payment period of 48 months with an interest rate of 3M LIBOR + 2.95% per annum.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 Tahun	12,813,394	16,592,788
Diatas 1 Tahun	12,303,135	9,605,276
Total	25,116,529	26,198,064
Dikurangi: Bunga	2,489,729	(1,459,054)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum	22,626,800	24,739,010
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(13,391,372)	(15,489,410)
Bagian Jangka Panjang	9,235,428	9,249,600

Liabilitas sewa berdasarkan pemberi sewa adalah sebagai berikut:

Pemberi Sewa/ Lessor	Jangka Waktu Sewa/ Term of Lease	Jenis Aset/ Type of Asset	Nilai Sewa (Angka Penuh)/ Rent Fee (Full Amount)	Saldo Liabilitas Sewa/ Outstanding Lease Liabilities 2024 Rp	Saldo Liabilitas Sewa/ Outstanding Lease Liabilities 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties	6 Desember 2024 - 6 Desember 2028/ December 6, 2024 - December 4, 2028	Mesin/ Machineries	USD1,266,157	12,929,600	--
	2 Desember 2022 - 2 Desember 2025/ December 2, 2022 - December 2, 2025	Mesin/ Machineries	USD2,166,157	9,697,200	18,499,200
	5 Oktober 2020 - 5 Oktober 2024/ October 5, 2020 - October 5, 2024	Mesin/ Machineries	USD2,433,093	--	6,239,810
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment				22,626,800	24,739,010
Dikurangi: Jangka Pendek/ Less: Current Portion				(13,391,372)	(15,489,410)
Bagian Jangka Panjang/ Long-term Portion				9,235,428	9,249,600

Jenis aset Perusahaan yang diperoleh melalui liabilitas sewa dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut (Catatan 10).

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.489.729 dan Rp1.944.093.

19. Utang Bank

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga		
<u>USD</u>		
PT Bank IBK Indonesia Tbk	46,683,348	86,683,901
Biaya Keuangan yang Belum Diamortisasi	(64,671)	(219,883)
Sub - Total	46,618,677	86,464,018
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(33,474,014)	(41,175,967)
Bagian Jangka Panjang	13,144,663	45,288,051

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 17 November 2022, yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Barat, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-8 dengan jumlah plafon sebesar USD300,000 dengan tujuan modal kerja, tingkat

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Less than 1 Year	Over 1 Year
Kurang dari 1 Tahun	12,813,394	16,592,788
Diatas 1 Tahun	12,303,135	9,605,276
Total	25,116,529	26,198,064
Dikurangi: Bunga	2,489,729	(1,459,054)
Present Value of Minimum Lease Payment	22,626,800	24,739,010
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(13,391,372)	(15,489,410)
Long-term Portion	9,235,428	9,249,600

Lease liabilities based on the lessor companies are as follows:

Pemberi Sewa/ Lessor	Jangka Waktu Sewa/ Term of Lease	Jenis Aset/ Type of Asset	Nilai Sewa (Angka Penuh)/ Rent Fee (Full Amount)	Saldo Liabilitas Sewa/ Outstanding Lease Liabilities 2024 Rp	Saldo Liabilitas Sewa/ Outstanding Lease Liabilities 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties	6 Desember 2024 - 6 Desember 2028/ December 6, 2024 - December 4, 2028	Mesin/ Machineries	USD1,266,157	12,929,600	--
	2 Desember 2022 - 2 Desember 2025/ December 2, 2022 - December 2, 2025	Mesin/ Machineries	USD2,166,157	9,697,200	18,499,200
	5 Oktober 2020 - 5 Oktober 2024/ October 5, 2020 - October 5, 2024	Mesin/ Machineries	USD2,433,093	--	6,239,810
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment				22,626,800	24,739,010
Dikurangi: Jangka Pendek/ Less: Current Portion				(13,391,372)	(15,489,410)
Bagian Jangka Panjang/ Long-term Portion				9,235,428	9,249,600

Types of the Company's assets obtained through lease liabilities are used as collateral for each of these facilities (Note 10).

Interest expenses of lease for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,489,729 and Rp1,944,093, respectively.

19. Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga		
<u>USD</u>		
PT Bank IBK Indonesia Tbk	46,683,348	86,683,901
Biaya Keuangan yang Belum Diamortisasi	(64,671)	(219,883)
Sub - Total	46,618,677	86,464,018
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(33,474,014)	(41,175,967)
Bagian Jangka Panjang	13,144,663	45,288,051

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 dated November 17, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in West Jakarta, the Company obtained a Loan Facility for Investment Credit-8, with a ceiling of USD300,000 with the purpose of working capital. The interest rate per

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

bunga fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga 3M SOFR + 3,18% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 60 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4, 5, 6 dan 7 tanggal 20 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Meigawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-1, Kredit Investasi-2, Kredit Investasi-3 dan Kredit Investasi Line dengan jumlah plafon masing-masing sebesar USD1.600.000, USD1.000.000, USD3.000.000 dan USD1.400.000 dengan tujuan pembelian aset tetap berupa bangunan dan mesin. Tingkat bunga per tahun masing-masing fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,9%, 2,95%, 2,95% dan 2,95%. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 60 bulan, 96 bulan, 60 bulan dan 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5, 6 dan 7 tanggal 30 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Meigawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-4, Kredit Investasi-5 dan Kredit Investasi Line-2 dengan jumlah plafon masing-masing sebesar USD1.500.000, USD1.700.000 dan USD300.000 dengan tujuan pembelian aset tetap berupa bangunan dan mesin. Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,95%. Jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman sebesar selama 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 67/KCU-OL/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman IL (Non-Revolving), Kredit Investasi 6 dan Kredit Investasi 7 dengan jumlah plafon masing-masing sebesar USD330.000, USD1.100.000 dan USD770.000 dengan tujuan modal kerja dan pembelian aset tetap berupa bangunan dan mesin. Tingkat bunga per tahun masing-masing fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,9%, 2,95%, 2,95% dan 2,95%. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 36 bulan, 60 bulan dan 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 104/KCU-OL/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Kredit Investasi 8 dengan jumlah plafon (angka penuh) sebesar USD300.000, dengan tujuan pembelian aset tetap berupa mesin. Tingkat bunga per tahun

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

year for each loan facility used is based on 3M LIBOR + 2.9%. The terms of the loan facilities are 60 months, respectively, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 4, 5, 6 and 7 dated May 20, 2020 made by Meigawati Gunawan, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company obtained a Loan Facility for Investment Credit-1, Investment Credit-2, Investment Credit-3 and Line Investment Credit with a maximum amount of amounting to USD1,600,000, USD1,000,000, USD3,000,000 and USD1,400,000, respectively, for the purpose of purchasing fixed assets in the form of buildings and machinery. The interest rate per year for each loan facility used is based on 3M LIBOR + 2.9%, 2.95%, 2.95% and 2.95%. The terms of the loan facilities are 60 months, 96 months, 60 months and 60 months, respectively, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 5, 6 and 7 dated December 30, 2020 made by Meigawati Gunawan, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company obtained Investment Credit Loan Facility-4, Investment Credit-5 and Investment Credit Line-2 with a ceiling amounting to USD1,500,000, USD1,700,000 and USD300,000, respectively, for the purpose of purchasing fixed assets in the form of buildings and machinery. The interest rate per year for all loan facilities used is based on an interest rate of 3M LIBOR + 2.95%. The term of all loan facilities is 60 months, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on Credit Facility Approval No. 67/KCU-OL/VI/2021 dated June 8, 2021, the Company obtained an IL (Non-Revolving) Loan Facility, Investment Credit 6 and Investment Credit 7 with a ceiling amount of USD330,000, USD1,100,000 and USD770,000, respectively for the purpose of working capital and purchase of fixed assets in the form of buildings and machinery. The interest rate per year for each loan facility used is based on 3M LIBOR + 2.9%, 2.95%, 2.95% and 2.95%. The terms of the loan facilities are 36 months, 60 months and 60 months, respectively, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on Credit Facility Approval No. 104/KCU-OL/X/2022 dated October 24, 2022, the Company obtained a Loan Facility. Investment Credit 8 with a ceiling amount of USD300,000, for the purpose of purchasing fixed assets in the form of machinery. The annual interest rate of each loan

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

masing-masing fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 3,18%. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 029/KCU-OL/IV/2022 tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman LC Sub TR) dengan jumlah plafon sebesar USD3.000.000, dengan tujuan Modal kerja untuk pembelian bahan baku. Tingkat bunga per tahun masing-masing fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 3,18%. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Pinjaman tersebut dijamin menggunakan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 10) dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, berlokasi di Wonorejo, Karanganyar;
- b. SHGB No. 00146, 00147, berlokasi di Selokaton, Karanganyar;
- c. SHGB No. 3381, berlokasi di Cijayanti, Bogor;
- d. SHGB No. 00005, berlokasi di Cikoang, Takalar;
- e. Mesin-mesin di pabrik Takalar;
- f. SHGB No. 1 sampai No. 19 berlokasi di Kalipuro, Bayuwangi;
- g. SHGB No. 00002, berlokasi di Gowa, Sulawesi Selatan;
- h. SHGB No. 01311, berlokasi di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- i. SHGB No. 00166 dan 00167, berlokasi di Tangerang Banten;
- j. SHGB No. 6, 9 dan 10, berlokasi di Deli Serdang, Sumatera Utara;
- k. SHGB No. 017 dan 018, berlokasi di Lampung;
- l. Dana dibatasi penggunaannya pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar Rp1,500,000,000
- m. SHGB No. 41, berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan;
- n. Mesin-mesin di Gowa;
- o. SHGB No. 00005, berlokasi di Subang, Jawa Barat; dan
- p. Mesin-mesin di Subang.

SHGB yang dijaminakan milik PT Hilon Indonesia, pihak berelasi sebagai berikut:

- a. SHGB No. 00002 berlokasi di Gowa; dan
- b. SHGB No. 01311 berlokasi di Kendari.

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp46.683.348 dan Rp86.683.901.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

facility used is in accordance with the LIBOR 3M + 3.18% interest rate. The term of each loan facility is 60 months, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on Credit Facility Approval No. 029/KCU-OL/IV/2022 dated October 24, 2022, the Company obtained a Loan Facility. Investment Credit 8 with a ceiling amount of USD3,000,000, for the purpose of Working Capital for the purchase of raw materials. The annual interest rate of each loan facility used is in accordance with the LIBOR 3M + 3.18% interest rate. The term of each loan facility is 12 months, starting from the date of disbursement of the credit facility.

The loan is collateralized using the Company's fixed assets (Note 10) with details as follows:

- a. SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, located in Wonorejo, Karanganyar;
- b. SHGB No. 00146, 00147, located in Selokaton, Karanganyar;
- c. SHGB No. 3381, located in Cijayanti, Bogor;
- d. SHGB No. 00005, located in Cikoang, Takalar;
- e. *Machineries at the Takalar factory;*
- f. SHGB No. 1 to No. 19 is located in Kalipuro, Bayuwangi;
- g. SHGB No. 00002 is located in Gowa, South Sulawesi;
- h. SHGB No. 01311 is located in Kendari, Southeast Sulawesi;
- i. SHGB No. 00166 and 00167 is located in South Tangerang;
- j. SHGB No. 6, 9 and 10 is located in Deli Serdang, North Sumatera;
- k. SHGB No. 017 and 018 is located in Lampung;
- l. *Restricted Funds on PT Bank IBK Indonesia, Tbk amounted Rp1,500,000,000;*
- m. SHGB No. 41 is located in Palembang, South Sumatera;
- n. *Machineries at the Gowa factory;*
- o. SHGB No. 00005 is located in Subang, West Java; and
- p. *Machineries at the Subang factory.*

The guaranteed SHGB belongs to PT Hilon Indonesia, a related party as follows:

- a. SHGB No. 00002 is located in Gowa; and
- b. SHGB No. 01311 is located in Kendari.

There is no financial covenant in this credit agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp46,683,348 and Rp86,683,901, respectively.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Total pembayaran utang bank dan pinjaman jangka panjang lain-lain yang oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp39.505.032 dan Rp37.598.108.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.6 Tahun 2023 untuk tahun 2024 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 untuk tahun 2023.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad (d/h PT Kompujasa Aktuaria Indonesia) masing-masing dengan laporan No. 1002/TEK-BS/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 dan No. 681/TEK-BS/III/2024 tanggal 7 Maret 2024.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	5,538,387	4,646,325
Total	5,538,387	4,646,325

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Jasa Kini	901,713	827,912
Beban Bunga	311,304	276,982
Beban Tahun Berjalan	1,213,017	1,104,894
Diakui di Laba Rugi		
Kerugian Tahun Berjalan Diakui di		
Penghasilan Komprehensif Lainnya	104,057	594,053

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Awal Tahun	4,646,325	3,868,468
Beban Jasa Kini	901,713	827,912
Beban Bunga	311,304	276,982
Pembayaran Manfaat	(425,012)	(921,090)
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	104,057	594,053
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	5,538,387	4,646,325

Jatuh tempo imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:		
- tahun ke 1	6,034,588	6,472,882
- tahun ke 1 - tahun ke 2	1,157,592	371,546
- tahun ke 2 - tahun ke 5	2,244,393	1,639,573
- tahun ke 5 - tahun ke 10	2,851,954	2,961,396
- tahun ke 10 seterusnya	106,881,931	98,335,104

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company's total payments of bank loans and other long-term loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp39,505,032 and Rp37,598,108, respectively.

20. Post-employment Benefits Liabilities

The Company calculates and records post-employment benefit expenses based on Job Creation Law No. 6 of 2023 for 2024 and Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023.

The post-employment benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by the Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad (formerly PT Kompujasa Aktuaria Indonesia) with reports, No. 1002/TEK-BS/III/2025 dated March 24, 2025 and No. 681/TEK-BS/III/2024 dated March 7, 2024, respectively.

Post – employment benefits liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

The Present Value of Define Benefit Liabilities

Total

Details of current year post-employment benefits expense are as follows:

Current Service Cost
 Interest Expenses
Expenses for the Year
Recognized in Profit or Loss
Actuarial Losses for the Year Recognized in
Other Comprehensive Income

Reconciliation of change in present value of defined benefit liabilities are as follows:

The Present Value of Define Benefit Liabilities at Bengining Year
 Current Service Cost
 Interest Expenses
 Benefit Payments
 Actuarial Losses for the Year
The Present Value of Define Benefit Liabilities at the End of the Year

The maturity date of post-employment benefits is as follows:

Present Value of Benefit Expected to be Paid in:
 - 1st year
 - 1st year - 2nd year
 - 2nd year - 5th year
 - 5th year - 10th year
 - in 10th year beyond

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/ and 2023	
Metode	Projected Unit Credit (PUC)	Methods
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7.11% (2023: 6.70%)	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% sampai dengan usia 29 Tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 52 tahun/ 5% until 29 years old and decreased linearly to 0% at the age of 52 years	Resignation Rate

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Risiko Bunga

a. Interest Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality government bonds. Lower interest rates would increase the plan's liabilities.

b. Risiko Gaji

b. Salaries Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the plan's liabilities.

c. Analisa Sensitivitas

c. Sensitivity Analysis

	2024 Rp	2023 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	9,865,235	8,729,429	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	10,761,921	9,562,403	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	10,804,066	9,560,926	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	9,819,158	8,723,689	If Rate - 1%

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/and 2023			
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp	Stockholders
Pemegang Saham				
PT Samudera Industri	1,200,221,900	66.38%	120,022,190	PT Samudera Industri
Sandiana Soemarko	203,200,000	11.24%	20,320,000	Sandiana Soemarko
Masyarakat	404,800,000	22.39%	40,480,000	Masyarakat
Total	1,808,221,900	100.00%	180,822,190	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Selisih Kurs atas Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara kurs atas nilai nominal saham yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs yang berlaku pada saat Perusahaan menerima pembayaran untuk penysetoran modal saham.

22. Differences of Exchange for Paid-in Capital

This account represents the difference between the par value exchange rate set in the Company's articles of association and the exchange rate prevailing when the Company received the payments for the capital stock.

23. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak Perusahaan sebagai berikut:

23. Additional Paid-in Capital

This account represents the premium for the nominal value of the shares from the initial public offering and the difference between the Company's tax amnesty assets and liabilities as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 2.u)	(3,075,485)	(3,075,485)	<i>Difference in Value from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control (Note 2.u)</i>
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2019 (Catatan 1.c)	81,245,973	81,245,973	<i>Premium on Stock from Initial Public Offering in 2019 (Note 1.c)</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	3,500,000	3,500,000	<i>Difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
Total	81,670,488	81,670,488	Total

Sehubungan dengan penerbitan 608.000 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana tahun 2019, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp150 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp9.954.027 sebagai pengurang dari agio saham.

In accordance with the issuance of 608,000 of new shares through the Initial Public Offering in 2019, the Company received an additional premium of Rp150 per share and recognized stock issuance cost amounted to Rp9,954,027.

24. Komponen Ekuitas Lainnya

24. Other Component Equity

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Urecel Indonesia (UI), entitas asosiasi, berpartisipasi dalam program pengampunan pajak, UI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 13 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang telah dideklarasikan adalah persediaan sebesar Rp2.396.460 dicatat sebagai penambah komponen ekuitas lainnya.

On December 31, 2016, PT Urecel Indonesia (UI), Associates, participates in tax amnesty program. UI has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated October 13, 2016. Declared asset tax amnesty is inventory amounted to Rp2,396,460 was recorded as addition in other equity component.

25. Saldo Laba

25. Retained Earnings

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 14 tanggal 19 Juli 2022 dari Notaris Bastian Harijanto S.H.,M.kn, pemegang saham memutuskan untuk:

Based on the Deed of the Limited Company Annual General Meeting of Shareholders No. 14 dated July 19, 2022 from Notary Bastian Harijanto S.H., M.kn, the shareholders decide to:

- Membentuk dana cadangan atas laba bersih laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp5.464.560.600 (angka penuh).
- Menyetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp5.424.665.

- Forming a reserve fund on the net profit of the company's financial statements for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp5,464,560,600 (in full amount).*
- Approved the distribution of cash dividends on the net profit of the company's financial statements for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp5,424,665.*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	5,413	3,774	Article 23
Pasal 28. a			Article 28. a
Tahun Fiskal 2024	2,703,898	--	Fiscal Year 2024
Tahun Fiskal 2023	3,212,548	3,212,548	Fiscal Year 2023
Tahun Fiskal 2022	--	6,676,626	Fiscal Year 2022
Total	5,921,859	9,892,948	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	--	8,967	Article 4 (2)
Pasal 21	88,539	245,884	Article 21
Pasal 23	39,768	47,743	Article 23
Pasal 26	2,800	41,723	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	12,616,140	2,909,236	Value Added Tax
Total	12,747,247	3,253,553	Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Tangguhan	13,462,618	6,834,840	Deferred Tax
Total	13,462,618	6,834,840	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income (loss) as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	34,868,079	(34,391,552)	Income (Loss) Before Income Tax
Dikurangi : Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi sebelum Pajak	9,695,244	(5,063,859)	Less: Gain (Loss) Before Tax from Share in the Profit of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Bersih	25,172,835	(29,327,693)	Income (Loss) Before Income Tax - Net
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
<u>Beda Waktu</u>			<u>Timing Differences</u>
Imbalan Pascakerja	788,005	183,804	Post-employment Benefits
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	275,469	(156,646)	Non Permanent Employee Compensation
Penyusutan	637,344	828,103	Depreciation
Aset Hak-Guna	4,944,249	6,957,514	Right-of-Use Asset
Liabilitas Sewa	(14,604,771)	(10,240,703)	Lease Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	147,189	(152,072)	Allowance for Impairment Losses
Sub - Total	(7,812,516)	(2,580,000)	Trade Receivable
			Sub - Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
<u>Beda Tetap</u>		
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	2,553,261	2,226,946
Pendapatan Dikenakan Pajak Final	(88,919,815)	(3,966,707)
Sub - Total	(86,366,554)	(1,739,761)
Taksiran Rugi Kena Pajak	(69,006,234)	(33,647,454)
Kompensasi Rugi Fiskal	(73,151,396)	(39,503,942)
Akumulasi Rugi Fiskal	(142,157,630)	(73,151,396)
Taksiran Beban Pajak Kini	--	--
Dikurangi:		
Pajak Dibayar di Muka		
Pasal 22	(2,524,082)	(1,830,742)
Pasal 23	(179,816)	(90,981)
Pasal 25	--	(1,290,825)
Lebih Bayar		
Pajak Penghasilan Badan	(2,703,898)	(3,212,548)

<u>Permanent Differences</u>
Non Deductible Expense
Income Subjected to Final Tax
Sub - Total
Estimated Taxable Loss
Fiscal Loss Compensation
Fiscal Loss Accumulation
Estimated Current Tax Expenses
Less:
Prepaid Taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Over Payment
Corporate Income Tax

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2024.

As of the date of this financial report, the Company has not submitted an Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the 2024 tax year.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	34,868,079	(34,391,552)
Dikurangi : Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi sebelum Pajak	9,695,244	(5,063,859)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Bersih	25,172,835	(29,327,693)
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	(5,538,024)	6,452,092
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	(5,507,626)	(5,579,416)
Pendapatan Dikenakan Pajak Final	(19,562,359)	(872,676)
Taksiran Beban Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	13,462,618	6,834,840
Manfaat Pajak Penghasilan	13,462,618	6,834,840

Loss Before Income Tax
Less: Gain (Loss) Before Tax from Share in the Profit of Associates
Loss Before Income Tax - Net
Income Tax Expense Computed Based on Prevailing Tax Rate
Non Deductible Expense
Income Subjected to Final Tax
Estimated Current Tax Expenses
Deferred Tax
Income Tax Benefits

e. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

A movement of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Rugi Fiskal	16,093,307	15,181,372	--	31,274,679
Imbalan Pascakerja	1,022,192	173,361	22,893	1,218,446
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	965,395	60,603	--	1,025,998
Penyusutan	2,465,351	140,216	--	2,605,567
Aset Hak-Guna	4,440,135	1,087,735	--	5,527,870
Liabilitas Sewa	(12,531,880)	(3,213,050)	--	(15,744,930)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	615,438	32,381	--	647,819
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	13,069,938	13,462,618	22,893	26,555,449

Fiscal Loss
Post-employment Benefits
Non Permanent Employee Compensation
Depreciation
Right-of-Use Asset
Lease Liabilities
Allowance for Impairment Losses
Trade Receivable
Deferred Tax Assets - Net

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Awal/ Ending Balance Rp	
Rugi Fiskal	8,690,867	7,402,440	--	16,093,307	Fiscal Loss
Imbalan Pascakerja	851,063	40,437	130,692	1,022,192	Post-employment Benefits
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	999,857	(34,462)	--	965,395	Non Permanent Employee Compensation
Penyusutan	2,283,168	182,183	--	2,465,351	Depreciation
Aset Hak-Guna	2,909,482	1,530,653	--	4,440,135	Right-of-Use Asset
Liabilitas Sewa	(10,278,925)	(2,252,955)	--	(12,531,880)	Lease Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	648,894	(33,456)	--	615,438	Allowance for Impairment Losses Trade Receivable
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6,104,406	6,834,840	130,692	13,069,938	Deferred Tax Assets - Net

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak terutangnya pajak.

f. Administration

Under the Taxation Law of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPH Badan Tahun 2022 sebesar Rp6.676.605 (angka penuh). Perusahaan telah menerima restitusi atas SKPLB tersebut pada tanggal 16 Mei 2024 sebesar Rp6.675.144.346 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak penghasilan sebesar Rp1.461.451.

g. Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter

On May 2, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax Year 2022 amounting to Rp6,676,605,797 (full amount). The Company has received restitution for the SKPLB on May 16, 2024 amounting to Rp6,675,144,346 after being reduced by income tax debt compensation of Rp1,461,451.

27. Penjualan

27. Sales

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	280,560,025	275,245,369	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	348,462,986	324,964,977	Third Parties
Total	629,023,011	600,210,346	Total

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Customer that exceeded 10% of the Company's sales is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Hilon Indonesia	225,849,021	205,248,662	PT Hilon Indonesia
Persentase dari Total Penjualan	35.90%	34.20%	Percentage of Total Sales

Tidak ada penjualan ke pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No sales made to third party customers exceeded 10% of total net sales.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan dari produk utama Perusahaan
 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's sales by main
 product are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Serat Staple	461,370,203	440,974,622	Staple Fiber
Bukan Tenunan	105,798,188	110,965,867	Non-woven
Perabot Rumah dan Lainnya	61,854,620	48,269,857	Homeware and Others
Total	629,023,011	600,210,346	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Bahan Baku</u>			<u>Raw Material</u>
Saldo Awal	35,871,213	65,318,950	Beginning Balance
Pembelian	363,558,808	291,871,793	Purchases
Saldo Akhir	(46,387,180)	(35,871,213)	Ending Balance
Bahan Baku Tersedia untuk Digunakan	353,042,841	321,319,530	Raw Material Available for Use
Tenaga Kerja Langsung	44,137,592	45,333,955	Direct Labor
Biaya Produksi	121,730,784	108,635,720	Factory Overhead
Biaya Pokok Produksi	518,911,217	475,289,205	Cost of Goods Manufactured
<u>Persediaan Barang Jadi</u>			<u>Finished Goods</u>
Saldo Awal	84,782,051	97,709,056	Beginning Balance
Pembelian	125,373	1,424,476	Purchases
Saldo Akhir	(75,833,871)	(84,782,051)	Ending Balance
Total	527,984,770	489,640,686	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak berelasi
 dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah
 pembelian.

There were no purchases from related party and
 third party suppliers which exceeded 10% of the
 total purchases.

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Transportasi dan Akomodasi	20,329,839	19,621,849	Transportation and Accommodations
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3,719,212	4,578,993	Employee Salaries and Allowances
Pemasaran dan Promosi	2,177,914	2,809,050	Marketing and Promotions
Sewa Operasi	2,029,371	2,221,645	Operating Leases
Perlengkapan Kantor	4,981	11,556	Office supplies
Lain-lain	326,911	508,531	Others
Sub - Total	28,588,228	29,751,624	Sub - Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	31,068,919	35,306,365	Employee Salaries and Allowances
Transportasi dan Akomodasi	10,702,919	9,754,414	Transportation and Accommodations
Penyusutan (Catatan 10 dan 12)	9,530,231	9,481,121	Depreciation (Notes 10 and 12)
Jasa Profesional	9,411,421	11,784,337	Professional Fees
Perlengkapan Kantor	3,058,121	4,115,780	Office supplies
Pajak	4,166,839	1,168,196	Tax
Utilitas	1,493,946	1,924,959	Utilities
Asuransi	1,490,832	1,848,134	Insurance
Representasi dan Jamuan	605,301	738,443	Representation and Entertainments
Amortisasi (Catatan 11)	14,883	23,667	Amortization (Note 11)
Lain-lain	2,500	12,929	Others
Sub - Total	71,545,912	76,158,345	Sub - Total
Total	100,134,140	105,909,969	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

a. Pendapatan Lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp
Laba atas Penjualan Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Properti Investasi (Catatan 10, 11, 12)	95,328,153	462,871
Pendapatan Sewa (Catatan 33)	5,196,422	4,691,399
Laba Selisih Kurs	--	10,681,709
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 4.d)	--	152,073
Lain-lain	675,543	486,365
Total	101,200,118	16,474,417

b. Beban Lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi Selisih Kurs	24,531,982	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4.d)	147,189	--
Lain-lain	183,167	210,761
Total	24,862,338	210,761

a. Other Income

Gain on Sale of Fixed Assets, Intangible Assets and Investment Properties (Note 10, 11, 12)
 Rental Income (Note 33)
 Gain on Foreign Exchange
 Trade Receivable Recovery (Note 4.d)
 Others
Total

b. Other Expenses

Loss on Foreign Exchange
 Allowance for Impairment Losses
 Trade Receivable (Note 4.d)
 Others
Total

31. Beban Keuangan - Bersih

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Bunga	1,905,338	1,830,107
Beban Bunga	(50,951,284)	(49,372,187)
Biaya Administrasi Bank	(3,023,100)	(2,708,960)
Total	(52,069,046)	(50,251,040)

31. Finance Charges – Net

Interest Incomes
 Interest Expense
 Bank Charges
Total

32. Laba (Rugi) per Saham Dasar

	2024 Rp	2023 Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	48,330,697	(27,556,712)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lembar)	1,808,221,900	1,808,221,900
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	26.73	(15.24)

32. Basic Earnings (Loss) per Share

Profit (Loss) for the Year
 Weighted Average of Number of Outstanding (Shares)
Basic Earnings (Loss) Per Share

33. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

33. Transactions and Balances with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Sambros Invesco International	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Utang Usaha dan Jasa Profesional/ Trade Payables and Profesional Fee
PT Samudera Industri	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Stockholders	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables, Due from Related Parties Non-trade and Sales
PT Hilon Indonesia	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Pendapatan Sewa/ Trade Receivables, Trade Payables, Other Long-term Loan, Sales, Purchase and Rental Income
PT Putra Kary International	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain/ Other Current Financial Assets, Due from Related Parties Non-trade and Other Long-term Loans
PT Hilon Sumatera	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Pendapatan Sewa/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases and Rental Income
PT Kary Indomas Elok	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases
PT Putra Pile Indah	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases
PT Sambros Sukses Abadi	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penjualan dan Pembelian/ Sales and Purchases
PT Mitra Luhur Mandiri	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade Receivables, Sales and Purchases
PT Urecel Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Investasi pada Entitas Asosiasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Pendapatan Sewa/ Trade Receivables, Due from Related Parties Non-trade, Investment in Associates, Trade Payables, Sales, Purchases and Rental Incomes
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi, Utang Usaha dan Pembelian/ Investment in Associates, Trade Payables and Purchases
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris/ Board of Commisioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi Manajemen Kunci/ Compensation and Remuneration for Key Management

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 4)			Trade Receivables (Note 4)
PT Samudera Industri	56,829,471	58,059,602	PT Samudera Industri
PT Hilon Indonesia	51,371,716	28,856,153	PT Hilon Indonesia
PT Urecel Indonesia	6,506,791	5,271,593	PT Urecel Indonesia
PT Hilon Sumatera	3,282,240	5,904,236	PT Hilon Sumatera
PT Kary Indomas Elok	1,535,131	--	PT Kary Indomas Elok
PT Putra Pile Indah	268,465	--	PT Putra Pile Indah
PT Mitra Luhur Mandiri	101,573	49,703	PT Mitra Luhur Mandiri
Total	119,895,387	98,141,287	Total
Persentase Terhadap Total Aset	11.68%	9.83%	Percentage to Total Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Asset
PT Putra Kary International	8,476,698	18,992,512	PT Putra Kary International
Total	8,476,698	18,992,512	Total
Persentase Terhadap Total Aset	0.83%	1.90%	Percentage to Total Assets

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha		
PT Urecel Indonesia	111,300,000	--
PT Samudera Industri	470,903	470,903
PT Putra Kary International	--	2,488,252
Total	111,770,903	2,959,155
Persentase Terhadap Total Aset	10.89%	0.30%

Due from Related Parties Non-trade	
PT Urecel Indonesia	
PT Samudera Industri	
PT Putra Kary International	
Total	
Percentage to Total Assets	

	2024 Rp	2023 Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)		
PT Urecel Indonesia	20,896,826	11,564,765
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	734,144	362,904
Total	21,630,970	11,927,669
Persentase Terhadap Total Aset	2.11%	1.20%

Investment in Associates (Note 9)	
PT Urecel Indonesia	
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	
Total	
Percentage to Total Assets	

	2024 Rp	2023 Rp
Utang Usaha (Catatan 14)		
PT Putra Pile Indah	1,605,918	463,787
PT Hilon Indonesia	1,527,252	303,777
PT Urecel Indonesia	508,726	122,504
PT Hilon Sumatera	141,434	24
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	117,656	35,666
PT Sambros Invesco International	114,450	92,650
PT Kary Indomas Elok	--	235,682
Total	4,015,436	1,254,090
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.56%	0.17%

Trade Payables (Note 14)	
PT Putra Pile Indah	
PT Hilon Indonesia	
PT Urecel Indonesia	
PT Hilon Sumatera	
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	
PT Sambros Invesco International	
PT Kary Indomas Elok	
Total	
Percentage to Total Liabilities	

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan (Catatan 27)		
PT Hilon Indonesia	225,849,021	205,248,662
PT Hilon Sumatera	30,126,269	31,618,423
PT Kary Indomas Elok	13,955,735	--
PT Urecel Indonesia	6,394,974	3,472,076
PT Samudera Industri	2,426,264	33,487,078
PT Putra Pile Indah	1,319,393	1,248,925
PT Mitra Luhur Mandiri	484,987	170,205
PT Sambros Sukses Abadi	3,382	--
Total	280,560,025	275,245,369
Persentase Terhadap Total Penjualan	44.60%	45.86%

Sales (Note 27)	
PT Hilon Indonesia	
PT Hilon Sumatera	
PT Kary Indomas Elok	
PT Urecel Indonesia	
PT Samudera Industri	
PT Putra Pile Indah	
PT Mitra Luhur Mandiri	
PT Sambros Sukses Abadi	
Total	
Percentage to Total Sales	

	2024 Rp	2023 Rp
Pembelian		
PT Hilon Indonesia	9,364,089	2,804,907
PT Urecel Indonesia	2,308,943	1,459,772
PT Kary Indomas Elok	1,776,356	2,403,648
PT Putra Pile Indah	1,446,773	--
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	670,838	306,737
PT Hilon Sumatera	--	1,355,362
PT Samudera Industri	--	359,210
PT Mitra Luhur Mandiri	--	21,063
PT Sambros Sukses Abadi	--	7,899
Total	15,566,999	8,718,598
Persentase Terhadap Total Pembelian	4.28%	2.97%

Purchases	
PT Hilon Indonesia	
PT Urecel Indonesia	
PT Kary Indomas Elok	
PT Putra Pile Indah	
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	
PT Hilon Sumatera	
PT Samudera Industri	
PT Mitra Luhur Mandiri	
PT Sambros Sukses Abadi	
Total	
Percentage to Total Purchases	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Profesional			Professional Fee
PT Sambros Invesco International	1,425,000	1,020,000	PT Sambros Invesco International
Total	1,425,000	1,020,000	Total
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	1.42%	0.96%	Percentage to Total Operating Expenses
	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30.a)			Rental Income (Note 30.a)
PT Urecel Indonesia	1,650,000	1,800,000	PT Urecel Indonesia
PT Hilon Sumatera	2,146,439	1,491,416	PT Hilon Sumatera
PT Hilon Indonesia	1,399,983	1,399,983	PT Hilon Indonesia
Total	5,196,422	4,691,399	Total
Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-lain	2.62%	28.48%	Percentage to Total Other Incomes

Perusahaan melakukan transaksi penjualan *Staple Fiber* dan *Non Woven*, serta pembelian bahan baku, jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas.

The Company conducts sales transactions of *Staple Fiber* and *Non Woven*, as well as purchases of raw materials, services and others with the parties mentioned above.

34. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

34. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2024 Rp		2023 Rp	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
USD	1,260	20,361,938	3,740	57,658,630
KRW	--	--	27,000	323,190
Piutang Usaha				Trade Receivables
USD	722	11,662,215	1,693	26,100,755
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
USD	524	8,476,698	1,232	18,992,512
Dana Dibatasi Penggunaannya				Restricted Funds
USD	800	12,929,600	800	12,332,800
Total Aset		53,430,451		69,159,887
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek				Short-term Bank Loans
USD	33,756	545,572,014	33,817	521,325,673
Utang Usaha				Trade Payables
USD	688	11,123,986	508	7,828,439
Beban Akruai				Accrued Expenses
USD	76	1,227,370	86	1,318,576
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				Other Current Financial Liabilities
USD	8.00	125,598	1,706	26,306,931
Liabilitas Sewa				Lease Liability
USD	1,400	22,626,800	1,605	24,739,010
Utang Bank dan - Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain				Bank Loans and - Other Long-term Loans
USD	2,884	46,618,677	5,609	86,464,018
Total Liabilitas		627,294,445		667,870,768
Total Liabilitas - Bersih		573,863,994		598,710,881

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi Nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan Nilai tukar mata uang asing; dan
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas Nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi Nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

35. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Financial Risk Management

In the course of its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company;*
- *Liquidity risk represents risk of the Company's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity; and*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes; and*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Credit Risk

The Company manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan Setara Kas	74,644,141	116,603,778	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	160,738,403	154,084,296	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,031,864	19,462,929	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	111,770,903	2,959,155	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,626,049	5,685,491	Other Non Current Financial Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	14,429,600	12,332,800	Restricted Funds
Total	374,240,960	311,128,449	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2024				
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	74,644,141	--	--	74,644,141	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	69,612,372	26,390,506	64,735,525	160,738,403	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	555,166	--	8,476,698	9,031,864	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	111,770,903	111,770,903	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,626,049	3,626,049	Other Non Current Financial Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	--	14,429,600	14,429,600	Restricted Funds
Total	144,811,679	26,390,506	203,038,775	374,240,960	Total

	2023				
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	116,603,778	--	--	116,603,778	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	81,972,265	13,056,994	59,055,037	154,084,296	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	470,417	--	18,992,512	19,462,929	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	2,959,155	2,959,155	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	5,685,491	5,685,491	Other Non Current Financial Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	--	12,332,800	12,332,800	Restricted Funds
Total	199,046,460	13,056,994	99,024,995	311,128,449	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2024					
	< 1 Tahun/ Year Rp	1 - 3 Tahun/ Year Rp	> 3 Tahun/ Year Rp	Total Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	545,572,014	--	--	545,572,014	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	21,812,582	--	--	21,812,582	Trade Payables
Beban Akrua	3,517,171	--	--	3,517,171	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	44,336,545	--	--	44,336,545	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	13,391,372	9,235,428	--	22,626,800	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain	33,474,014	13,144,663	--	46,618,677	Bank Loans and Other Long-term Loans
Total	662,103,698	22,380,091	--	684,483,789	Total
2023					
	< 1 Tahun/ Year Rp	1 - 3 Tahun/ Year Rp	> 3 Tahun/ Year Rp	Total Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	521,325,673	--	--	521,325,673	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	13,949,343	--	--	13,949,343	Trade Payables
Beban Akrua	35,440,849	--	--	35,440,849	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	32,852,268	--	--	32,852,268	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	15,489,410	9,249,600	--	24,739,010	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain	41,175,967	45,288,051	--	86,464,018	Bank Loans and Other Long-term Loans
Total	660,233,510	54,537,651	--	714,771,161	Total

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liquidity Risks

Currently, the Company expects to pay all of its liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash and cash equivalents (Note 3) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

Interest Rate Risks

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short- term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2024 Rp	2023 Rp	Type of Interests
Jenis Bunga			
Bunga Mengambang	614,817,491	632,528,701	Floating Rate
Bunga Tetap	44,336,545	32,852,268	Fixed Rate
Tanpa Bunga	25,329,753	49,390,192	Non-interest Bearing
Total	684,483,789	714,771,161	Total

Risiko Mata Uang

Perusahaan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Perusahaan didominasi oleh mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 34. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan.

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Company are denominated by foreign currencies particularly United States Dollar (USD) that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 34. There is no currency hedging activities during the period of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar (USD) against the Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Effect on - Profit (Loss) Before Income Tax
Dampak Terhadap - Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	(6,722,422)	(7,370,384)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	6,722,422	7,370,384	Decrease (-1%)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Setara Kas	74,644,141	74,644,141	116,603,778	116,603,778	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	160,738,403	160,738,403	154,084,296	154,084,296	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,031,864	9,031,864	19,462,929	19,462,929	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	111,770,903	111,770,903	2,959,155	2,959,155	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,626,049	3,626,049	5,685,491	5,685,491	Other Non Current Financial Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	14,429,600	14,429,600	12,332,800	12,332,800	Restricted Funds
Total	374,240,960	374,240,960	311,128,449	311,128,449	Total
Utang Bank Jangka Pendek	545,572,014	545,572,014	521,325,673	521,325,673	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	21,812,582	21,812,582	13,949,343	13,949,343	Trade Payables
Beban Akrua	3,517,171	3,517,171	35,440,849	35,440,849	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	44,336,545	44,336,545	32,852,268	32,852,268	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	22,626,800	22,626,800	24,739,010	24,739,010	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain	46,618,677	46,618,677	86,464,018	86,464,018	Bank Loans and Other Long-term Loans
Total	684,483,789	684,483,789	714,771,161	714,771,161	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
<u>Pinjaman dan Pembiayaan</u>		
Pinjaman Bank	592,190,691	607,789,691
Sewa Pembiayaan	22,626,800	24,739,010
Total	<u>614,817,491</u>	<u>632,528,701</u>
<u>Ekuitas</u>		
Ekuitas	<u>313,069,396</u>	<u>264,811,804</u>
Total	<u>313,069,396</u>	<u>264,811,804</u>
Rasio <i>Adjusted Leverage</i>	<u>1.96</u>	<u>2.32</u>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The *Adjusted Leverage Ratio* are as follow:

<u>Loans and Financing</u>
Bank Loans
Financing Lease
Total
<u>Equity</u>
Equity
Total
<i>Adjusted Leverage Ratio</i>

36. Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional Perusahaan adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

36. Operating Segment

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024					
	Pulau Jawa/ Java Island Rp	Pulau Sumatera/ Sumatra Island Rp	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island Rp	Total Rp	
Penjualan	545,918,582	45,919,737	37,184,692	629,023,011	Sales
Beban Pokok Penjualan	(457,463,416)	(41,729,410)	(28,791,944)	(527,984,770)	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	(74,277,770)	(12,986,997)	(12,869,372)	(100,134,140)	Operating Expenses
2023					
	Pulau Jawa/ Java Island Rp	Pulau Sumatera/ Sumatra Island Rp	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island Rp	Total Rp	
Penjualan	519,683,233	47,517,504	33,009,609	600,210,346	Sales
Beban Pokok Penjualan	(422,252,069)	(44,632,187)	(22,756,430)	(489,640,686)	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	(73,867,896)	(18,620,786)	(13,421,287)	(105,909,969)	Operating Expenses
2024					
	Pulau Jawa/ Java Island Rp	Pulau Sumatera/ Sumatra Island Rp	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island Rp	Total Rp	
Aset Segmen Dilaporkan	787,701,167	157,966,123	80,701,237	1,026,368,527	Reported Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	438,296,143	180,553,036	94,449,952	713,299,131	Reported Segment Liabilities
2023					
	Pulau Jawa/ Java Island Rp	Pulau Sumatera/ Sumatra Island Rp	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island Rp	Total Rp	
Aset Segmen Dilaporkan	719,413,993	185,881,259	92,831,462	998,126,714	Reported Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	434,033,508	196,234,360	103,047,042	733,314,910	Reported Segment Liabilities

37. Transaksi Non Kas

37. Non Cash Transaction

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perolehan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	130,573	285,954	Additional of Fixed Assets through Reclassification of Advances
Pelepasan Properti Investasi melalui Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	99,750,000	--	Disposal of Property Investment through Due from Related Parties Non-trade
Pelepasan Aset Tetap melalui Piutang Lain-lain	--	390,677	Disposal of Fixed Assets through Other Receivables
Penambahan (Pengurangan) Utang Bank Jangka Pendek melalui Selisih Kurs	23,832,427	(5,963,054)	Additional (deduction) of Short-Term Bank Loan through on Foreign Exchange
Penambahan (Pengurangan) Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain melalui Selisih Kurs	(13,484,972)	(4,611,996)	Additional (deduction) of Bank Loans and Other Long-Term Loans through on Foreign Exchange
Penambahan (Pengurangan) Liabilitas Sewa melalui Selisih Kurs	(8,860,981)	(1,443,324)	Additional (Deduction) of Lease liabilities through Foreign Exchange

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Periods Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing dan Lainnya/ Foreign Exchange Movement and Others	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek	521,325,673	104,891,956	(104,478,042)	23,832,427	--	545,572,014
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	86,464,018	--	(39,505,032)	(13,484,972)	--	33,474,014
Liabilitas Sewa	24,739,010	12,713,600	(15,200,257)	(8,860,981)	--	13,391,372
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	632,528,701	117,605,556	(159,183,331)	1,486,474	--	592,437,400

Short-Term Bank Loans
 Bank Loans and Other Long-Term Loans
 Lease Liabilities

Total Liabilities from Financing Activities

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing dan Lainnya/ Foreign Exchange Movement and Others	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek	411,343,140	198,617,727	(82,672,140)	(5,963,054)	--	521,325,673
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	124,174,722	4,499,400	(37,598,108)	(4,611,996)	--	86,464,018
Liabilitas Sewa	41,045,738	--	(14,863,404)	(1,443,324)	--	24,739,010
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	576,563,600	203,117,127	(135,133,652)	(12,018,374)	--	632,528,701

Short-Term Bank Loans
 Bank Loans and Other Long-Term Loans
 Lease Liabilities

Total Liabilities from Financing Activities

38. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Surat Permohonan Kredit kepada PT Bank IBK Indonesia Tbk tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan mengajukan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman *Demand Loan (Revolving)* dengan jumlah plafon sebesar USD15,500,000 dengan tujuan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2025.

39. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

38. Events After the Financial Statements Date

Based on Credit Application Letter to PT Bank IBK Indonesia Tbk dated March 1, 2024, the Company submitted extension of a Demand Loan (*Revolving*) Loan Facility with a ceiling USD15,500,000 with the purpose of working capital. The loan facility will mature on March 17, 2025.

39. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Periods Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Customers;

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

As at the date of the Company's financial statements being authorized, the Company's is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

40. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which was authorized to be issued by Directors on March 26, 2025.



PT Inocycle Technology Group Tbk

Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No. 10, Ds. Suka Asih
Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang 15560. Banten, Indonesia
Phone 021 590 9626; Fax 021 590 3310
info@inocycle.com | www.inocycle.com